

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	:	23 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	27 Juni 2023
Tanggal Penjatahan	:	3 Juli 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	4 Juli 2023
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	4 Juli 2023
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	5 Juli 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Industri Bubur Kertas (*Pulp*) dan *Tissue*

Berkedudukan di Jambi, Indonesia

Kantor Pusat:
Jl. Ir. H. Juanda No. 14
Kelurahan SIMP. III SIPIN, Kecamatan Kotabaru,
Jambi, Indonesia
Telepon : (+62-741) 62647, 65930

Kantor Korespondensi:
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350 – Indonesia
Telepon : (+62-21) 2965 0800
Faksimili : (+62-21) 392 7685
Website : www.asiapulppaper.com
Email: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Pabrik:
Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi 38552, Indonesia
Telepon : (+62-742) 51051
Faksimili : (+62-742) 51060

OBLIGASI BERKELANJUTAN II LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP7.000.000.000.000 (TUJUH TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY TAHAP I TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp2.726.560.000.000,- (dua triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp273.440.000.000,- (dua ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 4 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan 4 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECEUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI, KECEUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI ATAU UNTUK KEMUDIAN DISIMPAN DAN/ATAU DIJUAL KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA BUBUR KERTAS (*PULP*) DAN *TISSUE* YANG SANGAT TERGANTUNG DARI HARGA YANG BERLAKU DI PASARAN INTERNASIONAL YANG MEMILIKI KECENDERUNGAN BERFLUKTUASI TERGANTUNG TINGKAT PERMINTAAN DAN PENAWARAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG "FAKTOR RISIKO" DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI INI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"):

1A (Single A)

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Emisi Obligasi ini dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Juni 2023

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry melalui surat No. 009/LP-DIR/II/2023 tertanggal 16 Januari 2023 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UUPM” atau “Undang-Undang Pasar Modal”).

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia (“Bursa Efek”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-01125/BEI.PP2/02-2023 tanggal 2 Februari 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Berkelanjutan akan dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

SEMUA INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI DAN DIPERLUKAN OLEH PUBLIK TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM, TELAH DIUNGKAPKAN OLEH PERSEROAN DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 49/2020.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	xiii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	15
III. PERNYATAAN UTANG.....	19
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	32
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	36
1. UMUM.....	36
2. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN.....	36
3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	37
4. ANALISIS KEUANGAN.....	37
5. PEMBatasan TERHADAP PERUSAHAAN ANAK UNTUK PENGALIHAN DANA KEPADA PERSEROAN.....	43
6. BELANJA MODAL	43
7. INVESTASI BARANG MODAL DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP	44
8. BAHASAN MENGENAI JUMLAH PINJAMAN YANG TERUTANG	44
9. MANAJEMEN RISIKO.....	45
10. ANALISIS SENSITIVITAS PERUBAHAN HARGA.....	45
VI. FAKTOR RISIKO	46
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	50
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN ENTITAS ANAK	51
1. RIWAYAT PERSEROAN.....	51
2. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PENGENDALI PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	63
3. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN	66
4. TATA KELOLA PERUSAHAAN	69
5. STRUKTUR ORGANISASI.....	84
6. SUMBER DAYA MANUSIA.....	85
7. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	92
8. ASURANSI	92
9. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)	93
10. INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN ANAK	100

11. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA..	103
A. Kegiatan Usaha	103
B. Penghargaan	104
C. Proses Produksi.....	104
D. Fasilitas Produksi	107
E. Bahan Baku	107
F. Kecenderungan Yang Signifikan	107
G. Persaingan Usaha.....	108
H. Strategi Usaha	108
I. Kebijakan Riset Dan Pengembangan Perseroan	109
J. Pemasaran	109
K. Prospek Usaha	111
L. Ketergantungan Perseroan terhadap Kontrak Tertentu	114
M. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	114
N. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).....	115
IX. PERPAJAKAN.....	117
X. PENJAMINAN EMISI EFEK	119
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	120
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	123
XIII. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT OBLIGASI	136
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI..	141
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	143
XVI. LAPORAN KEUANGAN.....	165

DEFINISI DAN SINGKATAN

- Afiliasi** : Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yaitu:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut
- Agan Pembayaran** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang membuat Perjanjian Agan Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agan Pembayaran.
- Bank Kustodian** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- Bunga Obligasi** : Berarti tingkat bunga Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

- Bursa Efek** : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek di antara para pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), berkedudukan di Jakarta Selatan.
- Daftar Pemegang Rekening** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh seluruh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- Denda** : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- Dokumen Emisi** : Berarti Pernyataan Penawaran Umum Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus, Prospektus Ringkas, dan dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, termasuk dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.A.2, POJK No. 7/2017 dan POJK No. 36/2014.
- Efek** : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
- Efektif** : Berarti telah terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan Pasal 74 UU No. 4/2023 yaitu:
- a. atas dasar lewatnya waktu yaitu:
 - i. 20 (dua puluh) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum; atau
 - ii. 20 (dua puluh) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
 - b. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- Force Majeure** : Berarti kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, adanya suatu pandemi atau menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

FPPO	: Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
Harga Penawaran	: Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
Hari Bursa	: Berarti hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan BEI tersebut.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorian</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
Jumlah Terutang	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar/dilunasi oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
KAP	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
Konfirmasi Tertulis	: Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR)	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk keperluan menghadiri RUPO atau mengajukan permintaan diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
Kustodian	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Obligasi dan harta lain yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian yang telah mendapat persetujuan OJK.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT BCA Sekuritas, pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
Masa Penawaran	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

- Masyarakat : Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Hukum Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Hukum Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
- Obligasi Berkelanjutan : Berarti surat berharga bersifat hutang yang dikeluarkan oleh Perseroan secara bertahap kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 dan/atau obligasi tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dari masing-masing tahap Obligasi tersebut dan akan dicatatkan di BEI dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dengan target dana Obligasi Berkelanjutan sebesar Rp7.000.000.000.000,- (tujuh triliun Rupiah). Setiap Penawaran Umum Obligasi, yang dilakukan secara bertahap selama periode Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan perjanjian perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang ditandatangani untuk setiap tahun penerbitannya.
- Obligasi Berkelanjutan II : Berarti Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut:
- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp2.726.560.000.000,- (dua triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp273.440.000.000,- (dua ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui penawaran umum Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.
- Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" : Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tanggal 22 (dua puluh dua) Nopember 2011 (dua ribu sebelas) tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tanggal 12 (dua belas) Januari 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Pasar Modal : Berarti kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
- Pefindo : Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia.

- Pemegang Obligasi : Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam Rekening Efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- Pemegang Rekening : Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
- Pemeringkat : Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia atau perusahaan atau pemeringkat Efek lain yang terdaftar di OJK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
- Penawaran Umum : Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- Penawaran Umum Berkelanjutan : Berarti kegiatan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan POJK No.36/2014.
- Penitipan Kolektif : Penitipan Kolektif berarti jasa penitipan atas efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- Penjamin Emisi Obligasi : Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 dalam hal ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Mega Capital Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk atas nama Perseroan dan masing-masing menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) atas pembelian dan pembayaran sisa Obligasi yang tidak diambil oleh Masyarakat dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang telah memiliki Rekening Efek sesuai dengan ketentuan KSEI.
- Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi : Berarti pihak yang bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 dalam hal ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Mega Capital Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- Pengakuan Utang : Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 48 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta.

- Pengendali : Berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung:
- a. memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau
 - b. mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
- Peraturan No. IX.A.2 : Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.A.7 : Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- Perjanjian Agen Pembayaran : Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 73 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.
- Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-002/OBL/KSEI/0123 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
- Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang : Berarti persetujuan prinsip yang dibuat oleh BEI atas permohonan pencatatan Obligasi No. S-01125/BEI. PP2/02-2023 tanggal 2 Februari 2023 yang diajukan oleh Perseroan kepada BEI.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 33 tanggal 13 Januari 2023 Jis. Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 22 tanggal 14 Februari 2023, Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 88 tanggal 29 Maret 2023, dan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 47 tanggal 15 Juni 2023, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 32 tanggal 13 Januari 2023 Jis. Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 21 tanggal 14 Februari 2023, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 87 tanggal 29 Maret 2023, dan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 46 tanggal 15 Juni 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta.

- Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan : Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry No. 31 tanggal 13 Januari 2023 dan Addendum Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry No. 20 tanggal 14 Februari 2023 dan Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahun 2023 No. 45 tanggal 15 Juni 2023, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta.
- Pernyataan Pendaftaran : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 18 Undang-Undang Pasar Modal juncto POJK No. 7/2017 dan POJK No. 36/2014.
- Perseroan : Berarti PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jambi.
- Perusahaan Anak : Berarti perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan saham dengan jumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Perusahaan Efek : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- POJK No. 7/2017 : Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- POJK No. 9/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Utang.
- POJK No.17/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK No. 19/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
- POJK No. 20/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwalianan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- POJK No.23/2017 : Berarti Peraturan OJK No.23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- POJK No. 30/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.
- POJK No. 33/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- POJK No. 35/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 36/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/Atau Sukuk.
- POJK No. 42/2020 : Berarti Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- POJK No. 49/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- POJK No. 55/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 56/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Pokok Obligasi : Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu yang pada Tanggal Emisi sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp2.726.560.000.000,- (dua triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp273.440.000.000,- (dua ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi.
- Prospektus : Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi yang wajib disusun sesuai dengan peraturan di sektor Pasar Modal termasuk ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014 dan POJK No. 9/2017, dan memperhatikan Peraturan No. IX. A.2 sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 Undang-undang Pasar Modal dan POJK No. 9/2017 dan dengan memperhatikan POJK No. 7/2017.
- Prospektus Awal : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Obligasi, penjaminan emisi Obligasi, tingkat suku bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.

- Rekening Efek : Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Perusahaan Efek berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- RUPO : Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- Satuan Pemindahbukuan : Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yaitu senilai Rp1 (satu rupiah) atau kelipatannya.
- Satuan Perdagangan : Berarti satuan jumlah Obligasi yang diperdagangkan, yaitu senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya, atau sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam Surat Edaran BEI No.SE-00004/BEI/01-2021 Tanggal 19 Januari 2021.
- Seri Obligasi : Berarti 2 (dua) seri Obligasi, yaitu:
- Seri A : Jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A.
 - Seri B : Jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B.
- Sertifikat Jumbo Obligasi : Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B.
- Tanggal Distribusi : Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI beserta kepemilikan Obligasi yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi.
- Tanggal Emisi : Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Pemegang Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima oleh KSEI dari Perseroan, yang juga merupakan pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yaitu tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus. Kepastian Tanggal Emisi Obligasi akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi : Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
- Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi : Berarti tanggal saat Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

- Tanggal Pencatatan : Berarti tanggal Obligasi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yaitu paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Distribusi Obligasi.
- Tanggal Penjataan : Berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi yang wajib diselesaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.
- Undang-undang Pasar Modal atau UUPM : berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023.
- Wali Amanat : Berarti PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih rinci, serta laporan keuangan dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perseroan memiliki visi menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan *tissue* dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan berusaha mewujudkan komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Prospek Usaha Perseroan

Kinerja Perseroan saat ini diperoleh dari penjualan produk-produk berupa bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* baik domestik (93%) maupun ekspor (7%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasar dunia terutama di negara-negara Asia, Timur Tengah, Eropa, Afrika, Amerika Serikat dan Australia. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh pelemahan ekonomi, serta mencoba melakukan penetrasi pada pasar-pasar baru yang prospektif. Selain itu, Perseroan juga akan berfokus pada peningkatan kapasitas produksi produk.

Berdasarkan data yang dikutip dari RISI 2021 Vol 3, diperkirakan permintaan pasar di Asia masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* selama periode 2021-2026, dimana pertumbuhan rata-rata permintaan bubur kertas (*pulp*) diperkirakan sebesar 5% dan pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 6%.

Dalam upaya membatasi wabah COVID-19, pemerintah Indonesia dan negara-negara lain menetapkan pembatasan pada individu dan bisnis. Langkah-langkah ini telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan kegiatan ekonomi dan dampaknya terhadap bisnis terus berkembang. Perseroan akan terus memantau situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa mendatang.

Pemasaran

Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, dan didukung pasar ekspor lainnya seperti Timur Tengah, Eropa, Afrika, Amerika Serikat dan Australia, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi").
Jenis Obligasi	: Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri: a. Obligasi Seri A sebesar Rp2.726.560.000.000,- (dua triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah); dan b. Obligasi Seri B sebesar Rp273.440.000.000,- (dua ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah).
Seri dan Jangka Waktu Obligasi	: a. Obligasi Seri A: selama 3 (tiga) tahun, sejak Tanggal Emisi. b. Obligasi Seri B: selama 5 (lima) tahun, sejak Tanggal Emisi.
Tingkat Bunga Obligasi	: Seri A : 10,50% (sepuluh koma lima nol persen); dan Seri B : 11,00% (sebelas koma nol nol persen).
Harga Penawaran	: 100% dari Jumlah Pokok Obligasi.
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1 (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Periode Pembayaran Bunga	: Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara pari passu berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Penyisihan Dana
(*Sinking Fund*) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

Pembelian Kembali
(*Buy Back*) : Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya dimana pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui bursa efek atau di luar bursa efek dan baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliananatan Obligasi dan apabila Perseroan melakukan kelalaian (*wanprestasi*) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliananatan Obligasi, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan sebagian atau seluruh Obligasi atau untuk kemudian disimpan dan/atau dijual kembali dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan Obligasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemeringkatan : A (*Single A*) dari Pefindo.

3. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG BELUM DILUNASI HINGGA PROSPEKTUS DITERBITKAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk yang belum dilunasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Sukuk Mudharabah Rupiah

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Total Emisi	Nisbah	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang (Rp)
Sukuk Mudharabah PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahun 2018 – Seri B	10 Oktober 2018	Rp2 Triliun	16,5% (ekuivalen dengan 11%)	5 (lima) tahun	10 Oktober 2023	Rp2 triliun
TOTAL						Rp2 triliun

Obligasi Rupiah

Nama Efek	Seri	Tanggal Penerbitan	Total Emisi	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang (Rp)
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2022	B	26 Januari 2022	Rp895,5 miliar	9,25%	3 (tiga) tahun	26 Januari 2025	Rp895,5 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2022	C	26 Januari 2022	Rp404,5 miliar	9,75%	5 (lima) tahun	26 Januari 2027	Rp404,5 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022	B	22 April 2022	Rp1.406 miliar	9,50%	3 (tiga) tahun	22 April 2025	Rp1.406 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022	C	22 April 2022	Rp575 miliar	10,25%	5 (lima) tahun	22 April 2027	Rp575 miliar

Nama Efek	Seri	Tanggal Penerbitan	Total Emisi	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang (Rp)
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022	A	1 September 2022	Rp281,9 miliar	6,50%	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari	11 September 2023	Rp281,9 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022	B	1 September 2022	Rp702,5 miliar	10,25%	3 (tiga) tahun	1 September 2025	Rp702,5 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022	C	1 September 2022	Rp65,7 miliar	11,00%	5 (lima) tahun	1 September 2027	Rp65,6 miliar
TOTAL							Rp4.331,0 miliar

Obligasi US Dollar

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Total Emisi	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang (USD)
2 nd Non- Guaranteed Bonds	25 Agustus 2022	USD30 juta	7,0%	2 (tiga) tahun	25 Agustus 2024	USD30 juta
TOTAL						USD30 juta

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk di atas tidak memiliki ketentuan yang membatasi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi.

Sumber dana yang digunakan Perseroan dalam hal pembayaran pelunasan Obligasi US Dollar, Obligasi Rupiah, dan Sukuk Mudharabah Rupiah adalah berasal dari dana hasil Penawaran Umum Obligasi, arus kas internal Perseroan, dan/atau pinjaman dari perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.

4. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sekitar 33% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, pelunasan obligasi dan/atau kupon dan pendapatan bagi hasil; dan
2. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. STRUKTUR PERMODALAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	2.748.615.000.000	99,92
- PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	2.100.000.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.750.715	2.750.715.000.000	100
Saham dalam Portepel	7.249.285	7.249.285.000.000	

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah disusun serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Julinar Natalina Rajagukguk (31 Desember 2022) dan Yahya Santosa (31 Desember 2021).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Total aset	2.262.905	2.069.437
Total liabilitas	919.964	885.248
Total ekuitas	1.342.941	1.184.189

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penjualan neto	655.979	548.686
Beban pokok penjualan	346.475	322.326
Laba usaha	268.094	184.325
Laba neto	228.226	148.390
Penghasilan komprehensif neto	228.752	148.433

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Penjualan neto	19.55%	4.14%
Laba neto	53.80%	636.35%
Total Aset	9.35%	2.97%
Total Liabilitas	3.92%	-9.11%
Total Ekuitas	13.41%	14.33%
EBITDA	35.05%	31.43%
RASIO USAHA (%)		
Laba sebelum pajak/Penjualan neto	42.77%	33.41%
Penjualan neto/Total aset	28.99%	26.51%
Laba neto/Penjualan neto	34.79%	27.04%
Laba neto/Total aset (ROA)	10.09%	7.17%
Laba neto/Total ekuitas (ROE)	16.99%	12.53%
RASIO KEUANGAN (X)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2.20	2.26
Total Liabilitas/Total Ekuitas (Debt to Equity Ratio)	0.69	0.75
Total Liabilitas/Total Aset (Debt to Asset Ratio)	0.41	0.43
Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)	6.68	5.41
Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Interest Expense+Current Maturities of Long Term Debt))	4.67	2.77

Informasi selengkapnya atas Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

7. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasional	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Kepemilikan
1.	Grand Ventures Limited	2004	2004	2004	Investasi	Sudah beroperasi	100%
2.	PT Agra Bareksa Indonesia	2010	2023	N/A	Chipmill	Belum beroperasi secara komersial	100%

8. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Utama

- Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) Dan *Tissue*.

2. Risiko Usaha

- Risiko Kelangkaan Bahan Baku;
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing;
- Risiko Tidak Tertagihnya Piutang Usaha;
- Risiko Likuiditas;
- Risiko Persaingan Usaha;
- Risiko Reputasi;
- Risiko Lingkungan;
- Risiko Bencana Alam;
- Risiko Terkait Pandemi Covid-19;
- Risiko Perubahan Teknologi;
- Risiko Kegagalan Emiten Memenuhi Peraturan Perundang-undangan.

3. Risiko Umum

- Risiko Perekonomian;
- Risiko Tingkat Suku Bunga;
- Risiko Kepatuhan;
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum.

4. Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan;
- Risiko gagal bayar.

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR
RP7.000.000.000.000 (TUJUH TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN II”)**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II LONTAR POPYRUS TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH)
(“OBLIGASI”)**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp2.726.560.000.000,- (dua triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp273.440.000.000,- (dua ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 4 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan 4 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B.

1. NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023.

2. JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

3. HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

4. JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp2.726.560.000.000,- (dua triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp273.440.000.000,- (dua ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 4 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan 4 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	4 Oktober 2023	4 Oktober 2023
2	4 Januari 2024	4 Januari 2024
3	4 April 2024	4 April 2024
4	4 Juli 2024	4 Juli 2024
5	4 Oktober 2024	4 Oktober 2024
6	4 Januari 2025	4 Januari 2025
7	4 April 2025	4 April 2025
8	4 Juli 2025	4 Juli 2025
9	4 Oktober 2025	4 Oktober 2025
10	4 Januari 2026	4 Januari 2026
11	4 April 2026	4 April 2026
12	4 Juli 2026	4 Juli 2026
13		4 Oktober 2026
14		4 Januari 2027
15		4 April 2027
16		4 Juli 2027
17		4 Oktober 2027
18		4 Januari 2028
19		4 April 2028
20		4 Juli 2028

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

5. SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

6. SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

7. JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

8. PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan Obligasi ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

9. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya atau disimpan untuk kemudian dijual kembali;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
7. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali Obligasi dimulai;

8. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8 ini paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali Obligasi;
 - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
9. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
10. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
11. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9 dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
12. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - b. harga pembelian kembali Obligasi yang telah terjadi; dan
 - c. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;pembelian kembali Obligasi wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
13. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

10. HAK SENIORITAS DARI UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

11. PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi:

1. Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, persetujuan mana tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar sebagaimana dimaksud dalam poin 2 pada bagian ini, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
 - d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan.

2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung yang diminta secara tertulis oleh Wali Amanat diterima oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi Perseroan berkewajiban untuk:
 - a. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi, dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - b. Menyetorkan dana untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Agen Pembayaran berdasarkan keterangan Agen Pembayaran mengenai jumlah yang wajib dibayar oleh Perseroan, serta menyerahkan fotokopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama;
 - c. Jika Wali Amanat membutuhkan informasi yang wajar mengenai operasional dan keadaan keuangan Perseroan dan hal lain sepanjang terkait dengan tugas Wali Amanat dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan wajib menyampaikan informasi yang dibutuhkan tersebut secara tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan secara tertulis dari Wali Amanat;

- d. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak diketahuinya hal-hal sebagai berikut:
 - i. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan yang mengganggu secara material pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan/pembayaran Obligasi ini;
 - ii. Setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberitahukan dan diterima baik oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pembagian dividen, pemegang saham Pengendali dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, setelah akta-akta/dokumen tersebut diterima oleh Perseroan;
 - iii. Perkara pidana, perdata, kepailitan, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang keseluruhannya telah memiliki kekuatan hukum tetap di mana mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
- e. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - i. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
 - ii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - iv. Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
- f. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya oleh Perseroan perihal timbulnya kelalaian tersebut atau diterimanya oleh Perseroan pemberitahuan tertulis dari kreditur tersebut;
- g. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- h. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia;
- i. Memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
- j. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;

- k. Mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*), jika hasil pemeringkatan Obligasi lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*) yang diterbitkan oleh PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, maka Perseroan berkewajiban melakukan penyesuaian dana sebesar 1 (satu) kali periode Bunga Obligasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil peringkat Obligasi tersebut yang diikat secara gadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku sampai dengan peringkat Obligasi tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*). Pendapatan atas penempatan deposito tersebut menjadi milik Perseroan sepenuhnya;
- Apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, maka Wali Amanat dengan ini diberi kuasa oleh Perseroan (tanpa diperlukannya suatu kuasa khusus untuk maksud tersebut) untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan deposito tersebut termasuk menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembayaran Jumlah Terutang;
 - Apabila hasil pemeringkatan Obligasi kembali ke minimal BBB- (*Triple B minus*) dari PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK maka dalam batas waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan tertulis dari Perseroan kepada Wali Amanat dengan dilampiri salinan hasil pemeringkatan dari perusahaan pemeringkat, Wali Amanat berkewajiban mengembalikan penyesuaian dana tersebut kepada Perseroan;
- l. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No.49/2020 berikut perubahannya, dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan.

12. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

13. KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/ atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Dokumen Emisi (selain Poin 1.a bagian ini);
 - c. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - d. Apabila keterangan-keterangan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Emisi secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan;
 - e. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) yang adalah bank atau lembaga keuangan dalam jumlah utang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - f. Fakta mengenai keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;
 - g. Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - h. Perseroan menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*), maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya;
2. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. Poin 1 angka a dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Poin 1 angka b sampai dengan Poin 1 angka h dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukannya oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan.
Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.

Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan;

3. Apabila:
 - a. Pihak yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun termasuk melakukan nasionalisasi, semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam Dokumen Emisi; atau
 - b. Perseroan dibubarkan karena sebab apapun; atau
 - c. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit; atau
 - d. Adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang;maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya;
4. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, yang diderita oleh Wali Amanat termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen Emisi kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

14. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dengan memperhatikan POJK 20/2020;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam poin Kelalaian Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan dalam POJK 20/2020; dan
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;

2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a, poin b, dan poin d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan RUPO;
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan;
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan;
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - (1) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - (2) Agenda RUPO;
 - (3) Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - (4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - (5) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan kedua pengambilan keputusan RUPO;
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya;
6. Tata cara RUPO:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI;
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;

- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran;
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan;
 - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang diminta diadakannya RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
7. Dengan memperhatikan ketentuan pada Poin 6.g., kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Poin 1 diatur sebagai berikut:
 - (1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;

- (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
- (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
- (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
- (3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan, RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (2) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - (3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (4) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
 - (6) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - (7) RUPO keempat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang dari Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
 - (8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan rapat umum pemegang Obligasi keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Poin 5;

8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan RUPO, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima oleh Perseroan dari Wali Amanat;
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil;
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi;
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan;
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO;
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

15. KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-287/PEF-DIR/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Periode 28 Maret 2023 sampai dengan 1 Januari 2024 dengan peringkat:

id A (Single A)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 ayat (2) UUPM. Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 49/2020.

16. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014"), Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan, yaitu sebagai berikut :

1. telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
2. tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 16 Januari 2023 dan Surat Pernyataan Akuntan tanggal 13 Januari 2023;
3. memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek.

17. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Alamat Wali Amanat:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Sinarmas MSIG Tower Lt.9

Jl. Jend. Sudirman Kav.21

Kel. Karet, Kec. Setiabudi

Jakarta Selatan 12920

Telepon : (021) 5228737

Faksimili : (021) 5228738

E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id

Up.: Divisi Treasury

Grup Kustodian & Wali Amanat

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini.

<p>TIDAK ADA PERSETUJUAN ATAU KETENTUAN LAIN YANG DITENTUKAN OLEH INSTANSI BERWENANG YANG HARUS DIPENUHI OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENERBITAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY TAHAP I TAHUN 2023.</p>

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sekitar 33% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, pelunasan obligasi dan/atau kupon dan pendapatan bagi hasil; dan
2. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*

Adapun keterangan pinjaman yang akan dibayar dan/atau dilunasi adalah sebagai berikut:

Ringkasan utang dalam mata uang Rupiah yang akan dibayar dan/atau dilunasi dengan dana dari Obligasi adalah sebagai berikut

(dalam ribuan rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Kurs	Nama, Nomor dan Tanggal Perjanjian	Tujuan Penggunaan Dana	Saldo 31		Estimasi Saldo 30		Rincian Pembayaran Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau Bunga												Total Pembayaran Utang		Saldo Pinjaman Setelah Pengurangan Dana Obligasi		
				Desember 2022	Juni 2023	Periode Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran	Bunga	Periode Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran	Bunga	Periode Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran	Bunga	Periode Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran	Bunga	Pokok/Angsuran	Bunga	Pokok/Angsuran	Bunga			
PT. Bank Central Asia Tbk	IDR	Akta Perubahan Keenanbebas Asas Perjanjian Kredit Nomor 32 tanggal 7 Juni 2021	Kredit Investasi	165.000.000	150.000.000	Juli	-	1.000.000	-	Agustus	-	1.033.333	-	September	10.000.000	1.033.333	Oktober	-	933.333	-	10.000.000	-	4.000.000	140.000.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 No. 44 tanggal 8 Oktober 2021	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	895.480.000	895.480.000	Juli	-	20.707.975	-	Agustus	-	-	-	September	-	-	Oktober	-	20.707.975	-	-	-	41.415.950	895.480.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 No. 26 tanggal 4 April 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	404.520.000	404.520.000	Juli	-	9.860.175	-	Agustus	-	-	-	September	-	-	Oktober	-	9.860.175	-	-	-	19.720.350	404.520.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	519.025.000	-	Juli	-	-	-	Agustus	-	-	-	September	-	-	Oktober	-	-	-	-	-	-	-
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 No. 26 tanggal 4 April 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	1.406.005.000	1.406.005.000	Juli	-	33.392.619	-	Agustus	-	-	-	September	-	-	Oktober	-	33.392.619	-	-	-	66.785.238	1.406.005.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 No. 44 tanggal 8 Oktober 2021	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	574.970.000	574.970.000	Juli	-	14.733.606	-	Agustus	-	-	-	September	-	-	Oktober	-	14.733.606	-	-	-	29.467.213	574.970.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	281.885.000	281.885.000	Juli	-	-	-	Agustus	-	-	-	September	281.885.000	5.089.590	Oktober	-	-	-	-	281.885.000	5.089.590	-
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	702.460.000	702.460.000	Juli	-	-	-	Agustus	-	-	-	September	-	-	Oktober	-	-	-	-	-	-	702.460.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 No. 44 tanggal 8 Oktober 2021	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	65.655.000	65.655.000	Juli	-	-	-	Agustus	-	-	-	September	-	-	Oktober	-	-	-	-	-	-	65.655.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Belanja modal Perseroan, pembayaran utang dan modal kerja	2.000.000.000	2.000.000.000	Juli	-	55.000.000	-	Agustus	-	-	-	September	-	-	Oktober	-	284.228.486	55.000.000	-	284.228.486	110.000.000	1.715.771.514
PT. Mandiri Tunas Finance	IDR	Transaksi Sewa Pembiayaan tanggal 19 Mei 2021	Sewa pembiayaan kendaraan	210.627	171.035	Juli	6.790	1.405	Agustus	6.845	1.350	September	6.902	1.293	Oktober	6.958	1.237	Oktober	6.958	1.237	27.495	5.285	143.540	
TOTAL				7.015.210.627	6.481.146.035		6.790	134.695.780	6.845	1.034.683		291.891.902	25.930.267		284.235.445	134.628.945	576.140.981	296.289.675	5.905.005.054					

Ringkasan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang akan dibayar dan/atau dilunasi dengan dana dari Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Kurs	Nama, Nomor dan Tanggal Perjanjian	Tujuan Penggunaan Dana	Saldo 31 Desember 2022	Estimasi Saldo 30 Juni 2023	Rincian Pembayaran Pokok, Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau Bunga												Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Obligasi				
						Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga		Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	
PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	IDR	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 11 tanggal 23 Agustus 2022	Kredit Modal Kerja	297.360.000	297.360.000	Juli	-	1.821.330	-	1.821.330	Agustus	-	1.821.330	-	1.821.330	Oktober	-	1.821.330	-	7.285.320	-	297.360.000
Shinhan Bank	IDR	Subscription Agreement 2nd Non Guaranteed Bonds tanggal 12 Agustus 2022	Modal Kerja	446.040.000	446.040.000	Juli	-	-	-	15.611.400	Agustus	-	-	-	-	Oktober	-	-	-	15.611.400	-	446.040.000
UOB Kay Hian Credit Pte Ltd	IDR	Term Loan Facility Agreement tanggal 21 September 2022	Kredit Modal Kerja	743.400.000	706.230.000	Juli	74.340.000	4.060.823	-	3.633.368	Agustus	-	3.633.368	-	3.633.368	Oktober	-	3.633.368	-	14.960.925	74.340.000	631.890.000
TOTAL				1.486.800.000	1.449.630.000		74.340.000	5.882.153	-	21.066.098		-	5.454.698	-	5.454.698		-	5.454.698	-	37.857.645	74.340.000	1.375.290.000

Asumsi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 14 Juni 2023 adalah Rp14.868,-.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Rupiah Indonesia	31 Desember 2022 (%)
Dolar AS	2,92 – 7,65

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut

Rupiah Indonesia	31 Desember 2022 (%)
Dolar AS	8,00 – 9,00 6,00 – 6,20

Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan dan/atau pinjaman dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Penggunaan dana hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Tahap I Tahun 2023 setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Tahap I Tahun 2023 adalah sah dan mengikat Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan sesuai dengan tujuan penggunaan dana, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan atas penggunaan dana, maka Perseroan wajib: i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lama 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO; dan ii) mendapatkan persetujuan dari RUPO serta menyampaikan hasil RUPO kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO, sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi wajib pula dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 0,54259% dari nilai Emisi yang meliputi :

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi yang terdiri dari:
 - o Biaya jasa manajemen (*management fee*) sekitar 0,21548%;
 - o Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar 0,10774%; dan
 - o Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar 0,10774%.
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal yang terdiri dari:
 - o Biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,02900%;
 - o Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,00750%; dan
 - o Biaya jasa Notaris sekitar 0,00200%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yang terdiri dari:
 - o Biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,00333%; dan
 - o Biaya jasa pemeringkatan efek sekitar 0,03500%.
- Biaya lain-lain sekitar 0,03480% termasuk biaya pendaftaran atas Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan pada BEI, biaya-biaya untuk KSEI, biaya penyelenggaraan penawaran awal, biaya percetakan Prospektus Awal dan Prospektus, formulir dan biaya iklan koran.

III. PERNYATAAN UTANG

Posisi liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan berikut ini diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian. Saldo liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD919,96 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	
Pihak ketiga	123.809
Utang usaha	
Pihak ketiga	23.626
Pihak berelasi	2.288
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	1.995
Utang pajak	42.290
Beban masih harus dibayar	17.173
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	319
Pinjaman bank jangka panjang	2.225
Pinjaman jangka panjang	22.345
Wesel bayar	50
Utang obligasi	63.627
Sukuk Mudharabah	127.138
Total Liabilitas Jangka Pendek	426.885
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pihak berelasi	10.350
Liabilitas pajak tangguhan – neto	58.888
Liabilitas imbalan kerja	6.656
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	1.212
Pinjaman bank jangka panjang	36.498
Pinjaman jangka panjang	91.780
Wesel bayar	300
Utang Obligasi	287.395
Total Liabilitas Jangka Panjang	493.079
Total Liabilitas	919.964

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2022, pinjaman bank jangka pendek Perseroan adalah sebesar USD123,8 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022
Pihak Ketiga	
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.126
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.932
PT Bank Mizuho Indonesia	5.133
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618
Total	123.809

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Dolar AS	77.451
Rupiah Indonesia	45.712
Yuan China	608
Euro Eropa	38
Total	123.809

UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Perseroan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH Credit") sebesar USD35,0 juta. Pada tanggal 27 September 2022, UOBKH-Credit setuju untuk memberikan tambahan plafon sebesar USD15,0 juta sehingga total plafon menjadi USD50,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit sebesar USD50,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perseroan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), yaitu sebagai berikut:

- Fasilitas *Import Line* / Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dalam bentuk *Sight* dan *Usance Letter of Credit* (L/C) dengan plafon tidak melebihi USD255,0 juta yang dapat digunakan Perseroan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills ("Pindo") dan PT OKI Pulp & Paper Mill ("OKI") dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD200,0 juta, USD40,0 juta dan USD15,0 juta. Fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD130,0 juta (sublimit dengan fasilitas *Import Line*) dapat digunakan Perseroan bersama-sama dengan Pindo dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD100,0 juta dan USD30,0 juta.
- Fasilitas Bank Garansi/*Stand by Letter of Credit* (BG/SLBC) dengan plafon tidak melebihi USD41,5 juta (sublimit dengan fasilitas *Import Line*).
- Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD253,0 juta yang dapat digunakan oleh Perseroan, Pindo dan OKI.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru yang mengakibatkan terlanggarnya rasio keuangan, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya diatas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah memenuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan.

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023 dan dijamin dengan persediaan dan mesin-mesin tertentu milik Perseroan dan Pindo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari BRI sebesar UDS30,1 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perseroan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit untuk Perseroan sendiri, mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah memenuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari Woori sebesar USD20,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perseroan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”) yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C* dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2023. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, menjual atau dengan cara lain memindahkan hak atau menyewakan semua atau sebagian besar perusahaan atau kekayaannya, kecuali untuk keperluan aktivitas pokok Perseroan dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah memenuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari Bank Panin sebesar USD17,9 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perseroan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia (“Mizuho”) berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan jumlah maksimum USD47,5 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 September 2023.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Fasilitas Akseptasi	25.000
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit base</i>)	15.000

Pada tanggal 30 Desember 2022, saldo pinjaman dari Mizuho sebesar USD5,1 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas Non Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) dengan jumlah tidak melebihi sebesar USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesek Ekspor *Non LC* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perseroan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT OKI Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2023.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menerima fasilitas kredit/pinjaman/menerbitkan surat hutang kecuali tidak melanggar *financial covenant*, menjaminkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen telah memenuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari Mandiri sebesar USD0,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

(dalam %)

Keterangan	31 Desember
	2022
Rupiah Indonesia	-
Dolar AS	2,92 – 7,65

2. Utang Usaha

Pada 31 Desember 2022, utang usaha Perseroan adalah sebesar USD25,9 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Pihak ketiga	
Lokal	15.254
Impor	8.372
Total pihak ketiga	23.626
Pihak berelasi	
Lokal	
PT Bungo Bara Utama *)	936
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.352
Total pihak berelasi	2.288
Total	25.914

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Rupiah Indonesia	12.438
Dolar AS	9.875
Yuan Cina	3.036
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	565
Total	25.914

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi sebesar 0,25% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

3. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain sebesar USD2,0 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

4. Beban Masih Harus Dibayar

Pada 31 Desember 2022, beban masih harus dibayar Perseroan adalah sebesar USD17,17 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Beban bunga	7.062
Beban bagi hasil sukuk	3.497
Transportasi dan asuransi	2.710
Sewa	1.500
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.404
Total	17.173

5. Utang Pihak Berelasi

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	10.350
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	1,13%

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

6. Liabilitas Sewa

Perseroan dan Perusahaan Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan gedung perkantoran, mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan lima (5) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 Laporan Keuangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perseroan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Perseroan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- Pada tanggal 22 April 2021, Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perseroan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 19 Mei 2021, Perseroan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas kendaraan milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Kurang dari satu tahun	391
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.286
Total	1.677
Dikurangi: Bagian bunga	(146)
Neto	1.531
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(319)
Bagian Jangka Panjang	1.212

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai : (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

7. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2022, pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebesar USD36,50 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Pihak Ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	26.327
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.396
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	-
Total	38.723
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.225)
Bagian Jangka Panjang	36.498

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Rupiah Indonesia	38.723
Dolar AS	-
Total	38.723

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perseroan. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 4 April 2021.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perseroan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 16 Desember 2021.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BCA telah setuju untuk memberikan Perseroan Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250,0 miliar sampai dengan tanggal 28 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin dengan antara lain hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perseroan, persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Perseroan memiliki fasilitas Diskonto dengan Kondisi Khusus (sebelumnya disebut fasilitas *Letter of Guarantee*) dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama oleh Perseroan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain kecuali apabila rasio keuangan Perseroan tidak terlanggar, mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah memenuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari BCA sebesar USD26,3 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perseroan sebesar Rp195,0 miliar yang berlaku sampai 12 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Papers Mills dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian atas hak dan/atau kewajiban berdasarkan perjanjian kredit, mengajukan permohonan pernyataan pailit dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perseroan sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah memenuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari BRI sebesar USD12,4 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perseroan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perseroan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 November 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perseroan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain untuk mengajukan permohonan kepada pengadilan agar Perseroan dinyatakan pailit atau diletakkan dalam keadaan penundaan pembayaran utang, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan atas fasilitas kredit kepada pihak lain, menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan yang diserahkan sebagai jaminan kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah memenuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari Eximbank sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Keterangan	(dalam %)
	31 Desember 2022
Rupiah Indonesia	8,00 – 9,00
Dolar AS	6,00 – 6,20

8. Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perseroan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. Sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. Sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. Juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 (“Tanggal Efektif”). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. Bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perseroan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
	31 Desember 2022
Pinjaman Jangka Panjang	
<i>Tranche A</i>	-
<i>Tranche B</i>	29.575
<i>Tranche C</i>	<u>84.550</u>
Total pada nilai nominal	114.125
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(22.345)</u>
Bagian Jangka Panjang	91.780

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perseroan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perseroan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

9. Wesel Bayar

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perseroan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
<i>Global Notes Tranche A</i>	-
<i>Global Notes Tranche B</i>	136
<i>Global Notes Tranche C</i>	214
Total pada nilai nominal	350
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50)
Bagian Jangka Panjang	300

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perseroan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* (“*Tranche A Notes*”), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* (“*Tranche B Notes*”), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* (“*Tranche C Notes*”).

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche C Notes* sama dengan *Tranche A Notes* dan *Tranche B Notes*, kecuali *Tranche C Notes* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perseroan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perseroan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perseroan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

10. Utang Obligasi

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Utang obligasi	351.022
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(63.627)
Bagian Jangka Panjang	287.395

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perseroan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD90,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Perseroan menunjuk Shinhan Investment Corp (“Shinhan”) sebagai *lead manager*. Pada tanggal 27 Mei 2022, Perseroan sudah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perseroan menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun. Perseroan menunjuk Shinhan Investment Corporation (“Shinhan”) sebagai *lead manager*.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 (“Penawaran Umum I Tahap I”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PT Pefindo”) dengan peringkat idA (“*single A*”). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa percepatan pelunasan sebagian *Medium Term Notes*, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan.

Pada tanggal 22 April 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 (“Penawaran Umum I Tahap II”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PT Pefindo”) dengan peringkat idA (“*single A*”).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan.

Pada tanggal 1 September 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 (“Penawaran Umum I Tahap III”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap III, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PT Pefindo”) dengan peringkat idA (“*single A*”). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap III tersebut memuat pembahasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang obligasi ini adalah sebesar USD351,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

11. Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 11,00% per tahun. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran sebesar Rp500,0 miliar.

Perseroan berencana menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, adalah untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas utang Perseroan.

Dasar Pendapatan Yang Dibagihasilkan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan kontrak penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perseroan secara *periodic* berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini saat penerbitan adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang Sukuk Mudharabah masing-masing sebesar Rp2,0 triliun (setara dengan USD127,1 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwaliamentan.

12. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2023 dan 7 Maret 2022, menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 5,52% - 7,43%
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI'19)
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	: 8 % untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun
Usia pensiun normal	: 56 tahun
Kategori pensiun yang dipercepat	: 1% dari tingkat kelangsungan hidup

Perseroan dan Perusahaan Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.656
Nilai wajar atas aset program	-
Liabilitas Imbalan Kerja	6.656

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember
	2022
Saldo awal tahun	8.663
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	463
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(674)
Imbalan yang dibayar	(927)
Jasa kini peserta pindahan	(64)
Penyesuaian selisih kurs	(805)
Saldo Akhir Tahun	6.656

KOMITMEN

Kegiatan usaha Perseroan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perseroan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

Pada tanggal 8 Februari 2019 Perseroan dan PT Energasindo Heksa Karya (“EHK”) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas antara Perseroan dan EHK tanggal 31 Agustus 2021, dimana EHK setuju untuk mengirimkan dan menjual gas kepada Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) tahun.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADATANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL DALAM PROSPEKTUS. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PINJAMAN PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DILUNASI.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL KECUALI SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN DIDALAM PROSPEKTUS INI YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEJADIAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS.

SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DIATAS, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah disusun serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Julinar Natalina Rajagukguk (31 Desember 2022) dan Yahya Santosa (31 Desember 2021).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas		
Pihak ketiga	269.120	74.022
Pihak berelasi	782	130
Piutang usaha – neto		
Pihak ketiga	22.137	9.332
Pihak berelasi	60.796	191.907
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.035	329
Persediaan	80.762	81.012
Beban dibayar dimuka	13.216	5.254
Uang muka	96.744	70.847
Aset lancar lainnya		
Pihak ketiga	392.843	393.915
Pihak berelasi	457	479
Total Aset Lancar	937.892	827.227
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi – neto	246.350	247.406
Investasi jangka Panjang	4.472	4.472
Aset hak-guna – neto	1.824	1.969
Aset tetap – neto	784.760	835.292
Jaminan pembelian jangka panjang		
Pihak berelasi	71.604	72.085
Aset tidak lancar lainnya	216.003	80.986
Total Aset Tidak Lancar	1.325.013	1.242.210
TOTAL ASET	2.262.905	2.069.437
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek		
Pihak ketiga	123.809	123.541
Utang usaha		
Pihak ketiga	23.626	24.556
Pihak berelasi	2.288	2.616
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.995	3.455
Utang pajak	42.290	31.751
Beban masih harus dibayar	17.173	10.965

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	319	329
<i>Medium-term notes</i>	-	35.041
Pinjaman bank jangka Panjang	2.225	6.132
Pinjaman jangka panjang	22.345	38.118
Wesel bayar	50	65
Utang Obligasi	63.627	90.000
Sukuk Mudharabah	127.138	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	426.885	366.569
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pihak berelasi	10.350	3.112
Liabilitas pajak tangguhan – neto	58.888	64.489
Liabilitas imbalan kerja	6.656	8.663
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	1.212	1.599
Pinjaman bank jangka Panjang	36.498	42.744
Pinjaman jangka Panjang	91.780	257.450
Wesel bayar	300	458
Utang Obligasi	287.395	-
Sukuk Mudharabah	-	140.164
Total Liabilitas Jangka Panjang	493.079	518.679
Total Liabilitas	919.964	885.248
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar – 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)		
Modal ditempatkan dan disetor – 2.750.715 saham (angka penuh)	540.242	540.242
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.139	2.613
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	4.000	3.000
Belum ditentukan penggunaannya	795.560	638.334
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.342.941	1.184.189
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.262.905	2.069.437

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENJUALAN NETO	655.979	548.686
BEBAN POKOK PENJUALAN	346.475	322.326
LABA BRUTO	309.504	226.360
BEBAN USAHA		
Penjualan	17.398	22.782
Umum dan administrasi	24.012	19.253
Total Beban Usaha	41.410	42.035
LABA USAHA	268.094	184.325
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga	3.653	1.392
Keuntungan (kerugian)		
selisih kurs – neto	32.862	(1.483)
Bagi hasil sukuk Mudharabah	(15.186)	(17.603)
Beban bunga	(34.417)	(27.778)
Lain-lain – neto	25.556	44.486
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Neto	12.468	(986)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	280.562	183.339
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(52.336)	(34.949)
LABA NETO	228.226	148.390
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:		
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	674	55
Pajak penghasilan terkait	(148)	(12)
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	526	43
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	228.752	148.433
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	228.226	148.390
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	228.752	148.433
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	82,97	53,95

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Penjualan neto	19.55%	4.14%
Laba neto	53.80%	636.35%
Total Aset	9.35%	2.97%
Total Liabilitas	3.92%	-9.11%
Total Ekuitas	13.41%	14.33%
EBITDA	35.05%	31.43%
RASIO USAHA (%)		
Laba sebelum pajak/Penjualan neto	42.77%	33.41%
Penjualan neto/Total aset	28.99%	26.51%
Laba neto/Penjualan neto	34.79%	27.04%
Laba neto/Total aset (ROA)	10.09%	7.17%
Laba neto/Total ekuitas (ROE)	16.99%	12.53%
RASIO KEUANGAN (X)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2.20	2.26
Total Liabilitas/Total Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	0.69	0.75
Total Liabilitas/Total Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	0.41	0.43
Interest Coverage Ratio (<i>EBITDA/Interest Expense</i>)	6.68	5.41
Debt Service Coverage Ratio (<i>EBITDA/(Interest Expense+Current Maturities of Long Term Debt)</i>)	4.67	2.77

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan di perjanjian kredit atau liabilitas lainnya yang ada.

INFORMASI TAMBAHAN (NILAI KURS)

Nilai kurs BI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.742 / 1 Dolar AS. Berikut adalah tabel nilai kurs tertinggi dan terendah untuk tiap bulan selama periode Tahun 2022 terakhir:

Periode	Tertinggi	Terendah
Januari 2022	14.396	14.270
Februari 2022	14.404	14.278
Maret 2022	14.411	14.290
April 2022	14.480	14.347
Mei 2022	14.731	14.534
Juni 2022	14.882	14.431
Juli 2022	15.024	14.860
Agustus 2022	14.929	14.688
September 2022	15.247	14.839
Oktober 2022	15.616	15.196
November 2022	15.736	15.493
Desember 2022	15.742	15.409

Berikut nilai kurs penutup yang disajikan dalam laporan keuangan:

Periode	Nilai Kurs
31 Desember 2021	14.269
31 Desember 2022	15.731

Sumber informasi atas pengungkapan nilai kurs yang digunakan adalah kurs Bank Indonesia.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah disusun serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Julinar Natalina Rajagukguk (31 Desember 2022) dan Yahya Santosa (31 Desember 2021).

1. UMUM

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, semuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H, Notaris di Medan dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No.54 tanggal 29 April 1976 yang dibuat dihadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perseroan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Negara Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perseroan. Entitas induk utama dari Perseroan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Negara Republik Indonesia.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan dan hasil usaha Perseroan:

a. Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk-produk berupa bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* baik domestik (93%) maupun ekspor (7%). Saat ini, Perseroan melakukan penjualan ke pasar utama Perseroan yaitu Asia, dan melakukan penjualan ke Timur Tengah, Eropa, Afrika, Amerika Serikat dan Australia. Strategi yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Perseroan juga melakukan perubahan *product mix* dari waktu ke waktu dan meningkatkan penjualan *high value-added products* yang bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian dari investasi atas aset tetap.

b. Harga

Harga jual sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan fluktuatif tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti peraturan terkait dengan lingkungan hidup dan perubahan kurs mata uang.

c. Biaya Produksi

Kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya produksi dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan dan hasil dari operasi Perseroan itu sendiri. Biaya pembelian bahan baku kayu berperan sangat penting dalam komposisi biaya produksi Perseroan. Perseroan berusaha untuk menekan biaya produksi lainnya. Biaya produksi lainnya termasuk biaya bahan bakar, bahan kimia, biaya perbaikan dan perawatan, tenaga kerja dan biaya bahan pendukung lainnya. Perseroan secara aktif mencari solusi untuk mengendalikan biaya tersebut.

d. Kapasitas produksi

Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan penjualan bergantung pada kapasitas produksi per tahun. Per 31 Desember 2022 kapasitas produksi Perseroan adalah bubur kertas (*pulp*) sebesar 1.080 ribu ton per tahun dan *tissue* sebesar 234 ribu ton per tahun.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kecuali penerapan atas Siaran Pers DSAK IAI pada bulan April 2022 mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan Kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mendistribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun pada pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

4. ANALISIS KEUANGAN

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENJUALAN NETO	655.979	548.686
BEBAN POKOK PENJUALAN	346.475	322.326
LABA BRUTO	309.504	226.360
BEBAN USAHA		
Penjualan	17.398	22.782
Umum dan administrasi	24.012	19.253
Total Beban Usaha	41.410	42.035
LABA USAHA	268.094	184.325
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga	3.653	1.392
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – neto	32.862	(1.483)
Bagi hasil sukuk Mudharabah	(15.186)	(17.603)
Beban bunga	(34.417)	(27.778)
Lain-lain – neto	25.556	44.486
Penghasilan (Beban) Lain-lain – Neto	12.468	(986)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	280.562	183.339
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(52.336)	(34.949)
LABA NETO	228.226	148.390

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:		
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	674	55
Pajak penghasilan terkait	(148)	(12)
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	526	43
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	228.752	148.433
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	228.226	148.390
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	228.752	148.433
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	82,97	53,95

Penjualan Neto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.

Penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD655.979 ribu dimana meningkat sebesar USD107.293 ribu atau setara dengan 19,6% dibandingkan dengan penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD548.686 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual produk bubuk kertas (*pulp*).

Beban Pokok Penjualan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.

Beban pokok penjualan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD346.475 ribu dimana meningkat sebesar USD24.149 ribu atau setara dengan 7,5% dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD322.326 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan unit *cost* produk bubuk kertas (*pulp*) dan *tissue* dan kenaikan volume penjualan *tissue*.

Laba Bruto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.

Laba bruto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD309.504 ribu dimana meningkat sebesar USD83.144 ribu atau setara dengan 36,7% dibandingkan dengan laba bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD226.360 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga jual produk bubuk kertas (*pulp*) dan meningkatnya volume penjualan *tissue*.

Beban Usaha

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.

Beban usaha pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD41.410 ribu dimana mengalami penurunan sebesar USD625 ribu atau setara dengan 1,5% dibandingkan dengan beban usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD42.035 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan diimbangi dengan kenaikan beban umum dan administrasi.

Penghasilan Komprehensif Neto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan komprehensif neto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD228.752 ribu dimana meningkat sebesar USD80.319 ribu atau setara dengan 54,1% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD148.433 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bruto yang lebih besar dari peningkatan beban usaha.

B. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Aset

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2021.

Total aset per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD2.262.905 ribu dimana meningkat sebesar USD193.468 ribu atau setara dengan 9,3% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD2.069.437 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya yang diimbangi dengan penurunan piutang usaha dan aset tetap.

Aset Lancar

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2021.

Aset lancar per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD937.892 ribu dimana meningkat sebesar USD110.665 ribu atau setara dengan 13,4% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD827.227 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dan uang muka dan diimbangi dengan penurunan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2021.

Aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.325.013 ribu dimana meningkat sebesar USD82.803 ribu atau setara dengan 6,7% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD1.242.210 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar lainnya yang diimbangi dengan penurunan aset tetap.

Total Liabilitas

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2021.

Total liabilitas per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD919.964 ribu dimana meningkat sebesar USD34.716 ribu atau setara dengan 3,9% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD885.248 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang obligasi diimbangi dengan penurunan pinjaman jangka panjang dan sukuk mudharabah.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD426.885 ribu dimana meningkat sebesar USD60.316 ribu atau setara dengan 16,5% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD366.569 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan sukuk mudharabah yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD493.079 ribu dimana menurun sebesar USD25.600 ribu atau setara dengan 4,9% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD518.679 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang dan sukuk mudharabah yang diimbangi dengan kenaikan utang obligasi.

Total Ekuitas

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2021.

Total ekuitas per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.342.941 ribu dimana meningkat sebesar USD158.752 ribu atau setara dengan 13,4% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD1.184.189 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar USD228.226 ribu.

C. Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Arus Kas Neto Diperoleh Aktivitas Operasi	320.438	154.868
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(121.453)	(27.887)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.740)	(98.449)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	195.245	28.532
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	505	92
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN	74.152	45.528
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	269.902	74.152

Arus Kas Neto Diperoleh Aktivitas Operasi

Pada Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasional adalah sebesar USD320.438 ribu. Kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD778.547 ribu; pembayaran kas kepada karyawan sebesar USD13.600; pembayaran kas untuk operasional lainnya sebesar USD80.152 ribu; dan pembayaran kas kepada pemasok sebesar USD276.891 ribu; penerimaan penghasilan bunga sebesar USD3.663 ribu; pembayaran pajak – neto sebesar USD47.546 ribu dan pembayaran bunga sebesar USD43.583 ribu.

Per 31 Desember 2021, kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasional adalah sebesar USD154.868 ribu. Kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD545.810 ribu; pembayaran kas kepada karyawan sebesar USD18.855 ribu; pembayaran kas untuk operasional lainnya sebesar USD69.254 ribu; dan pembayaran kas kepada pemasok sebesar USD246.872 ribu; penerimaan penghasilan bunga sebesar USD1.394 ribu; pembayaran pajak – neto sebesar USD11.423 ribu dan pembayaran bunga sebesar USD45.932 ribu.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2022, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD121.453 ribu. Kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari pencairan aset lancar dan tidak lancar lainnya sebesar USD22.241 ribu; penurunan piutang pihak berelasi sebesar USD244 ribu; perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD8.938 ribu; serta pembayaran uang muka investasi sebesar USD135.000 ribu.

Per 31 Desember 2021, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD27.887 ribu. Kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari pencairan aset lancar dan tidak lancar lainnya sebesar USD162.859 ribu; penurunan piutang pihak berelasi sebesar USD14.688 ribu; penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar USD1.939 ribu; perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD18.571 ribu; serta penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya sebesar USD188.802 ribu.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2022, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD3.740 ribu. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari penerimaan utang obligasi sebesar USD379.196 ribu; penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar USD12.971 ribu; kenaikan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek sebesar USD268 ribu; yang dikurangi dengan pembayaran wesel bayar sebesar USD49 ribu; pembayaran liabilitas sewa sebesar USD230 ribu; pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar USD20.217 ribu; pembayaran dari *medium-term notes* sebesar USD36.624 ribu; pembayaran dividen kas sebesar USD67.488 ribu; pembayaran utang obligasi sebesar USD90.000 ribu; dan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD181.567 ribu.

Per 31 Desember 2021, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD98.449 ribu. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar USD45.121 ribu; kenaikan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek sebesar USD1.867 ribu; yang dikurangi dengan pembayaran wesel bayar sebesar USD85 ribu; pembayaran sukuk mudharabah sebesar USD34.914 ribu; pembayaran liabilitas sewa sebesar USD147 ribu; pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar USD20.670 ribu; pembayaran dari *medium-term notes* sebesar USD34.841 ribu; dan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD51.046 ribu.

D. Kinerja Keuangan Berdasarkan Segmen Operasi Perseroan

Perseroan beroperasi dalam dua segmen usaha yaitu: produk bubur kertas (*pulp*) dan produk *tissue*, dan Perseroan juga menjual bahan kimia sebagai produk sampingan yang nilainya tidak signifikan. Pemandangan antar segmen dilakukan pada harga perolehan. Informasi mengenai segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Informasi berdasarkan wilayah geografis		
<u>Ekspor</u>		
Asia	37.204	50.497
Timur Tengah	10.606	2.425
Eropa	456	1.106
Afrika	148	3.557
Amerika Serikat	-	4.647
Australia dan <i>Oceania</i>	-	3.374
Total Penjualan Ekspor	48.414	65.606
<u>Lokal</u>	607.565	483.080
Penjualan Neto Konsolidasian	655.979	548.686

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban pokok penjualan		
Produk bubur kertas dan lainnya	311.781	300.308
Produk <i>tissue</i>	34.694	22.018
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	346.475	322.326
Laba (rugi) bruto		
Produk bubur kertas dan lainnya	311.808	225.615
Produk <i>tissue</i>	(2.304)	745
Laba Bruto Konsolidasian	309.504	226.360
Beban usaha		
Produk bubur kertas dan lainnya	39.365	41.355
Produk <i>tissue</i>	2.045	680
Total Beban Usaha Konsolidasian	41.410	42.035
Laba (rugi) usaha		
Produk bubur kertas dan lainnya	272.443	184.260
Produk <i>tissue</i>	(4.349)	65
Laba Usaha Konsolidasian	268.094	184.325
Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian		
Produk bubur kertas dan lainnya	91,41%	95,85%
Produk <i>tissue</i>	8,59%	4,15%
Total	100,00%	100,00%

Kapasitas dan Volume Produksi

Jenis Produk	Kapasitas Produksi (dalam ribuan ton/tahun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)	1.080	1.080
<i>Tissue</i>	234	234
Total	1.314	1.314

Jenis Produk	Volume Produksi (dalam ribuan ton/tahun)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)	1.035	1.052
<i>Tissue</i>	28	17
Total	1.063	1.069

E. Likuiditas, Solvabilitas, Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Dan Imbal Hasil Rata-rata Aset

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 2,20% dan 2,26%.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara eksternal berupa pinjaman maupun internal yang berasal dari aktivitas operasional Perseroan. Saat ini, sumber likuiditas material Perseroan yang belum digunakan bersumber dari kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Saat ini Perseroan menyatakan bahwa memiliki ketersediaan modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Namun, dikarenakan kondisi Covid 19 saat ini yang masih belum sepenuhnya tuntas, kondisi perekonomian global yang masih tidak menentu dan untuk menjamin kepastian dalam menunjang kelancaran kegiatan operasionalnya, Perseroan berencana untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan dengan menggunakan jalur penerbitan obligasi, perbankan atau lembaga keuangan lainnya guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 0,69% dan 0,75%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas terhadap aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 0,41% dan 0,43%.

Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba usaha, yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio ROE Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 16,99% dan 12,53%.

Imbal Hasil Rata-rata Aset

Imbal Hasil Aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba usaha, yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio ROA Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 10,09% dan 7,17%.

5. PEMBATAAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK UNTUK PENGALIHAN DANA KEPADA PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki pembatasan terhadap Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

6. BELANJA MODAL

Pembelanjaan modal terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian tanah, konstruksi, perencanaan dan desain, izin dan lisensi serta aset tetap. Sumber dana yang digunakan untuk pembelanjaan modal tersebut berasal dari kas hasil operasi Perseroan. Tabel berikut ini menggambarkan pembelanjaan modal Perseroan yang terjadi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut ini menggambarkan pembelanjaan modal Perseroan yang terjadi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bangunan dan prasarana	-	-
Mesin dan peralatan pabrik	83	255
Perabotan dan peralatan kantor	412	118
Peralatan transportasi	-	8
Aset dalam pembangunan	8.215	18.190
Total	8.710	18.571

Tidak ada komitmen investasi barang modal yang material jumlahnya.

7. INVESTASI BARANG MODAL DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP

Investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka peningkatan kinerja lingkungan hidup Perseroan pada periode 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sekitar USD533 ribu.

8. BAHASAN MENGENAI JUMLAH PINJAMAN YANG TERUTANG

Berikut adalah tabel pinjaman yang masih terhutang per tanggal 31 Desember 2022:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Uraian	Jumlah Tercatat	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto			
		Total	Sampai Dengan 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun	Lebih Dari 5 Tahun
Pinjaman bank jangka pendek	123.809	123.809	123.809	-	-
Utang usaha	25.914	25.914	25.914	-	-
Utang lain-lain	1.995	1.995	1.995	-	-
Beban masih harus dibayar	17.173	17.173	17.173	-	-
Utang pihak berelasi	10.350	10.350	10.350	-	-
Liabilitas sewa	1.531	1.531	319	1.212	-
Pinjaman bank jangka panjang	38.723	38.723	2.225	36.498	-
Pinjaman jangka panjang	114.125	114.125	22.345	54.451	37.329
Wesel bayar	350	350	50	135	165
Utang obligasi	351.022	351.022	63.627	287.395	-
Sukuk Mudharabah	127.138	127.138	127.138	-	-
Total	812.130	812.130	394.945	379.691	37.494

Komposisi persentase pinjaman Perseroan saat ini dalam hal jatuh tempo terdiri dari 48,6% sampai dengan 1 tahun, 46,8% 1-5 tahun dan 4,6% lebih dari 5 tahun.

Untuk komposisi bunga dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pinjaman bank jangka pendek		
Dolar AS	2,92 – 7,65	2,87 – 3,90
Rupiah Indonesia	-	10,00 – 10,40
Pinjaman bank jangka Panjang		
Dolar AS	8,00 – 9,00	8,00 – 8,50
Rupiah Indonesia	6,00 – 6,20	6,20

Kondisi ini cukup baik bagi Perseroan, karena Perseroan tidak memiliki kewajiban yang besar untuk melunasi pinjaman dalam tempo yang pendek dan dengan komposisi bunga yang wajar.

9. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

- a. Risiko nilai tukar mata uang asing
Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.
- b. Risiko tingkat suku bunga
Perseroan menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang, Yuan Cina dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang tersebut saat diperlukan.
- c. Risiko kredit
Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan serta prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.
- d. Risiko likuiditas
Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.
- e. Pengelolaan Permodalan
Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

10. ANALISIS SENSITIVITAS PERUBAHAN HARGA

Dampak perubahan valuta asing terhadap laba/rugi

Jika pada tanggal 31 Desember 2022, dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang lainnya dengan asumsi seluruh variabel lain tetap maka laba/rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD23,6 juta.

Dampak perubahan tingkat suku bunga terhadap laba/rugi

Jika, pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD0,3 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Obligasi Perseroan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Obligasi Perseroan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) Dan *Tissue*

Adapun risiko utama yang dapat berdampak signifikan, yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini adalah Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan *Tissue*.

Harga jual *pulp* dan *tissue* sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang. Apabila harga jual *pulp* dan *tissue* mengalami penurunan, dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

2. RISIKO USAHA

Berikut merupakan risiko – risiko usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak:

A. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama *pulp* dan *tissue* adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi *pulp* terutama diperoleh dari perusahaan terafiliasi, dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

B. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Perusahaan Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang, Yuan Cina dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Penurunan nilai tukar yang menimbulkan adanya rugi kurs dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

C. Risiko Tidak Tertagihnya Piutang Usaha

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Walaupun evaluasi telah dilakukan, namun apabila terjadi wanprestasi, dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

D. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang disebabkan karena Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya, yang akan berdampak kepada kelangsungan usaha Perseroan. Apabila pengelolaan kas dan setara kas tidak maksimal, sehingga tidak mampu menjaga likuiditas Perseroan, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

E. Risiko Persaingan Usaha

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan *tissue* cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena banyaknya kompetitor dan persaingan yang ketat dalam industri ini, maka Perseroan harus selalu berinovasi untuk tetap menjaga dan mengembangkan pangsa pasarnya di regional maupun internasional.

F. Risiko Reputasi

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan *tissue* cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan.

G. Risiko Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan izin.

H. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi pemasok bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

I. Risiko Terkait Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari 2 (dua) tahun menimbulkan ketidakpastian dan mengakibatkan melambatnya perekonomian global. Selama pandemi Covid-19, kelangsungan usaha Perseroan turut terdampak akibat pembatasan kegiatan perdagangan internasional dan Perseroan juga harus membatasi kegiatan operasional. Perseroan terus memonitor situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang. Apabila kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia tidak dapat terkontrol dan teratasi dengan baik, hal ini akan berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

J. Risiko Perubahan Teknologi

Perkembangan teknologi peralatan pabrik sangat pesat dari waktu ke waktu mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi aktif terhadap setiap perkembangan teknologi yang ada. Dalam mengimplementasikan suatu sistem dan/atau teknologi baru tentunya akan menyebabkan biaya investasi tambahan bagi Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti kemajuan-kemajuan teknologi dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat menjadi lebih praktis dan instan. Dewasa ini, masyarakat cenderung memilih menggunakan perangkat elektroniknya dalam membaca (*E-book*), mengirim surat (*e-mail*), dan menulis (*digital notes*). Sehingga, penggunaan kertas dalam kegiatan tersebut semakin berkurang. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap permintaan bubur kertas (*pulp*) Perseroan.

K. Risiko Kegagalan Emiten Memenuhi Peraturan Perundang-undangan

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur/pabrikasi, kemampuan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain adalah faktor yang sangat penting. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain sangat tergantung dari kemampuan Perseroan untuk terus mengkinikan pengetahuan Perseroan atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain juga merupakan hal yang penting untuk dimiliki Perseroan. Kurang atau tidak adanya pengkinian atas pengetahuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain serta kurang atau tidak adanya pengawasan terhadap kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain akan berdampak pada kerugian yang dapat menimbulkan dikenakannya sanksi bahkan sampai dicabutnya izin usaha Perseroan dan akhirnya akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

3. RISIKO UMUM

A. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian global maupun nasional. Tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap asing akan mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja usaha Perseroan apabila terjadi krisis ekonomi.

B. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan dan Perusahaan Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga.

C. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perseroan tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur/pabrikasi, kemampuan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain adalah faktor yang sangat penting. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain sangat tergantung dari kemampuan Perseroan untuk terus mengkinikan pengetahuan Perseroan atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang baru diterbitkan. Selanjutnya, kemampuan Perseroan dalam mengawasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain juga merupakan hal yang penting untuk dimiliki Perseroan. Kurang atau tidak adanya pengkinian atas pengetahuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain serta kurang atau tidak adanya pengawasan terhadap kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain akan berdampak pada kerugian yang dapat menimbulkan dikenakannya sanksi bahkan sampai dicabutnya izin usaha Perseroan dan akhirnya akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

D. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak akan selalu berhubungan dengan pihak ketiga yang mana dapat berpotensi menimbulkan terjadinya sengketa atau perkara hukum dalam bentuk tuntutan hukum dan litigasi yang terkait dengan pihak ketiga dan/atau hubungan dengan masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi.

4. RISIKO BAGI INVESTOR

Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:

- a) risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
- b) risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga, Pendapatan Bagi Hasil dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2023, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan hingga efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT PERSEROAN

A. Pendirian

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perseroan"), merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jambi. Perseroan didirikan dengan nama PT Sumber Indra Jaya Paper Manufacture Co., Ltd., berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 Junctis (i) Akta Perubahan Akta Pendirian PT Sumber Indra Jaya Paper Manufacture Co Ltd No. 73 tanggal 21 Maret 1974, (ii) Akta Perubahan Akta Pendirian PT Sumber Indra Jaya Paper Manufacture Co Ltd No. 11 tanggal 9 Mei 1975, yang ketiganya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H., Notaris di Medan, dan (iii) Akta Perubahan No. 54 tanggal 29 April 1976 dibuat dihadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976; didaftarkan di dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri di Langsa No. 2/1976, No. 2A/1976, No. 2B/1976, No. 2C/1976 dan 2D/1976 tanggal 14 Mei 1976; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1995, Tambahan No. 6235.

Pemegang saham Perseroan bukan merupakan pendiri dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menjadi pemegang saham Perseroan sejak tahun 1996. Berdasarkan Akta Pendirian, masing-masing pendiri yakni tuan Abdul Hamid Thaib, tuan Muhammad Sarong, tuan Anwar Johan, tuan Sunarwoto dan tuan Raja Ngianken Kembaren telah menyetorkan uang tunai semua saham Seri A atau saham istimewa pada saat pendirian. Akta Pendirian ditandatangani pada tanggal 13 Februari 1974.

Tahun 1974 (Pendirian Perseroan)

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	%
Modal Dasar			
- Seri A Nominal Rp200.000,-	260	52.000.000	52,00
- Seri B Nominal Rp100.000,-	480	48.000.000	48,00
Jumlah Modal Dasar	740	100.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Seri A:			
- Abdul Hamid Thaib	78	15.600.000	30,00
- Muhammad Sarong	52	10.400.000	20,00
- Anwar Johan	26	5.200.000	10,00
- Sunarwoto	26	5.200.000	10,00
- Raja Ngianken Kembaren	78	15.600.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	260	52.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel			
- Seri A Nominal Rp200.000,-	0	0	
- Seri B Nominal Rp100.000,-	480	48.000.000	

Seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 9 Januari 2008; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008, Tambahan No. 23727.

Terakhir Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0041326.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0118960.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 30 Desember 2014 Tambahan Berita Negara No. 045129.

B. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut adalah perubahan yang pernah dilakukan oleh Perseroan:

1. Perubahan nama Perseroan, semula PT Sumber Indra Jaya Paper Manufacture Co. Ltd, menjadi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, berdasarkan akta Berita Acara Nomor 140, tanggal 31 Maret 1977 yang dibuat dihadapan Roesli, Notaris di Medan. Perubahan ini telah diumumkan dalam Tambahan Nomor 6237 Berita Negara Republik Indonesia Nomor 60 tanggal 28 Juli 1995.
2. Perseroan diambilalih oleh PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills pada tahun 1996 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 30 tanggal 20 Mei 1996 yang dibuat dihadapan Josef Antonius Wiardi, SH sebagai pengganti dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi SH, Notaris di Jakarta.

C. Perubahan Susunan Pemegang Dan Kepemilikan Saham Terakhir

Perubahan Struktur Permodalan Terakhir

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 53 tanggal 28 November 2014, dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12227.40.20.2014 tanggal 04 Desember 2014; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014 Tambahan Berita Negara No. 76547, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	2.748.615.000.000	99,92
- PT. Arthadana Mulia Makmur	2.100	2.100.000.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.750.715	2.750.715.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.249.285	7.249.285.000.000	

Hingga Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

D. Perizinan Perseroan

- **Izin Kegiatan Usaha Perseroan**

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha No. 8120002722337.
2. Berdasarkan Undang – Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

Tabel Kegiatan Usaha Yang Telah memiliki Izin Usaha Efektif (Diterbitkan oleh Sistem OSS sebelum Implementasi Undang – Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja

No	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Perizinan Berusaha
1.	02117	Pengusahaan Hutan Alkasia	Desa Tebing Tinggi, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
2.	02118	Pengusahaan Hutan Ekaliptus	Desa Tebing Tinggi, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
3.	17091	Industri Kertas <i>Tissue</i>	Desa Tebing Tinggi – 1, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
4.	20111	Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor dan Alkali	Desa Tebing Tinggi, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
5.	17091	Industri Kertas <i>Tissue</i>	Desa Tebing Tinggi – 1, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
6.	20111	Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor dan Alkali	Desa Tebing Tinggi, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
7.	17011	Industri Bubur Kertas (Pulp)	Desa Tebing Tinggi, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
8.	17012	Industri Kertas Budaya	Desa Tebing Tinggi – 1, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
9.	17011	Industri Bubur Kertas (Pulp)	Desa Tebing Tinggi – 1, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha
10.	17091	Industri Kertas <i>Tissue</i>	Desa Tebing Tinggi – 1, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	NIB dan Izin Usaha

NIB Perseroan telah berlaku efektif selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan social kesehatan dan jaminan social ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapo Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP) NIB diterbitkan pada tanggal 23 Juli 2018 dan dicetak tanggal 10 September 2021.

3. Izin Usaha (Izin Usaha Industri)

- **KBLI No. 17011**

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha Industri kepada:

Nama Perusahaan : PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Nomor Induk Berusaha : 8120002722337
Alamat Kantor/Korespondensi : Jl IR.H.Juanda. No. 14, Kel Simpang Iii Sipin, Kec Kota Baru, Jambi
Kode KBLI : 17011
Nama KBLI : Industri Bubur Kertas (Pulp)
Lokasi Usaha : Desa Tebing Tinggi, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Jambi

Izin Usaha ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang – Undangan.

Tanggal Terbit Izin Usaha Proyek Pertama: 20 September 2018

Perubahan ke 14 tanggal 31 Mei 2021

- **KBLI No. 17091**

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha Industri kepada:

Nama Perusahaan : PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Nomor Induk Berusaha : 8120002722337
Alamat Kantor/Korespondensi : Jl IR.H.Juanda. No. 14, Kel Simpang Iii Sipin, Kec Kota Baru, Jambi
Kode KBLI : 17011
Nama KBLI : Industri Bubur Kertas (Pulp)
Lokasi Usaha : Desa Tebing Tinggi, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Jambi

Izin Usaha ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang – Undangan.

Tanggal Terbit Izin Usaha Proyek Pertama: 20 September 2018

Perubahan ke 16 tanggal 31 Mei 2021

- **KBLI No. 17012**

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha Industri kepada:

Nama Perusahaan : PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Nomor Induk Berusaha : 8120002722337
Alamat Kantor/Korespondensi : Jl IR.H.Juanda. No. 14, Kel Simpang Iii Sipin, Kec Kota Baru, Jambi
Kode KBLI : 17012
Nama KBLI : Industri Kertas Budaya
Lokasi Usaha : Desa Tebing Tinggi 1, Kel Tebing Tinggi, Kec Tebing Tinggi, Kab Tanjung Jabung Barat, Jambi

Izin Usaha ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang – Undangan.

Tanggal Terbit Izin Usaha Proyek Pertama: 20 September 2018

Perubahan ke 12 tanggal 31 Mei 2021

- **KBLI No. 20111**

Izin Usaha atas nama dengan NIB 8120002722337 yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

1. Lokasi Proyek
 - a) Alamat : Desa Tebing Tinggi
 - b) Provinsi : Jambi
 - c) Kabupaten/Kota : Kab. Tanjung Jabung Barat
 - d) Kecamatan : Tebing Tinggi
 - e) Kelurahan : Tebing Tinggi
2. Kode/Nama KBLI : 02111/ Industri Kimia Dasar Anorganik Klor dan Alkali
3. Kapasitas Produksi : Chloride Dioxide, 5920.00 Ton
Calcium Carbonate, 32190.00 Ton
Oksigen (O₂), 10360.00 Ton
Asam Sulfate, 851.00 Ton
Sulfit/Sulfur Dioxide (SO₂), 1110.00 Ton
Asam Chlorida 27750.00 Ton
Chlorine 12950.00 Ton
Natrium Hidroksida 16650.00 Ton
4. Jumlah Tenaga Kerja : Laki laki: 20 orang, Perempuan: 3 orang
5. Status Izin Usaha : Telah Memenuhi Komitmen dan berlaku efektif
6. Tanggal Persetujuan : 24 Desember 2008
7. Nomor Proyek : 202101-1213-2603-4092-884

Dicetak pada tanggal 19 Mei 2021

- **KBLI No. 02117**

Izin Usaha atas nama dengan NIB 8120002722337 yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

1. Lokasi Proyek
 - a) Alamat : Desa Tebing Tinggi
 - b) Provinsi : Jambi
 - c) Kabupaten/Kota : Kab. Tanjung Jabung Barat
 - d) Kecamatan : Tebing Tinggi
 - e) Kelurahan : Tebing Tinggi
2. Kode>Nama KBLI : 02117/Pengusahaan Hutan Alkasia
3. Kapasitas Produksi : 1. Kayu Serpih/chipswood (ex kayu akasia) 800000.00 Ton
4. Jumlah Tenaga Kerja : Laki laki: 50 orang, Perempuan: 10 orang
5. Status Izin Usaha : Telah Memenuhi Komitmen dan berlaku efektif
6. Tanggal Persetujuan : 24 Desember 2008
7. Nomor Proyek : 202105-3117-5136-8743-425

Dicetak pada tanggal 02 Juni 2021

- **KBLI No. 02118**

Izin Usaha (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri Pada Tanaman (IUPHHK-HTI) Pada Hutan Produksi. Lembaga OSS tidak menerbitkan Izin Usaha Baru karena Izin Usaha No. 1286/T/Industri/2008 Tanggal 2008 masih berlaku

4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.115.965.4-092.000.

• **Izin Lingkungan**

1. Izin Lingkungan, berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah No.24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Lingkungan yang telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif kepada:
Nama Usaha : PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
NIB : 8120002722337
Lokasi Yang Dimohon
 - a) Alamat : Desa Tebing
 - b) Desa/Kelurahan : Tebing Tinggi
 - c) Kecamatan : Tebing Tinggi
 - d) Kabupaten/Kota : Kab. Tanjung Jabung Barat
 - e) Provinsi : Jambi
 - f) Luas Lahan : 20 HaKode>Nama KBLI : 17011/Industri bubur kertas (*pulp*)

Izin lingkungan ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif berdasarkan persetujuan yang disampaikan oleh Gubernur Jambi sesuai dengan ketentuan perundang – undangan. Tidak terdapat jangka waktu untuk izin lingkungan, namun jika terdapat perubahan data, maka Perseroan wajib untuk menyesuaikan dan hingga saat ini tidak terdapat perubahan data.

- Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi No 01/DLH-2/II/2023 tanggal 17 Februari 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pabrik Pulp, Kertas Tissue, Kertas Budaya, Kimia Dasar Anorganik Klor dan Alkali serta Fasilitas Penunjang di Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, menyetujui Kelayakan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang tertera dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) atas kegiatan terpadu Pengembangan Pabrik Pulp dan Kertas, PLTU dan Dermaga oleh PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi sebagaimana tertera dalam bentuk dokumen AMDAL yang terdiri dari ANDAL, RKL, RPL yang merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan berkala RKL – RPL sebagaimana dibuktikan dalam:

- Tanda Terima Elektronik Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 08 Agustus 2021 untuk periode 01 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021;
- Tanda Terima Elektronik Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 31 Januari 2022 untuk periode 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2021;
- Tanda Terima Elektronik Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 29 Juli 2022 untuk periode 01 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

- **Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah**

Perseroan telah mendapatkan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Yang Dibuang ke Badan Air Permukaan, melalui surat Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi Nomor 11/PERTEK-LIMBAH/DLH/2022 tanggal 22 Agustus 2022.

- **Izin Kehutanan**

Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu No. SK.5514/Menhut-VI/BPPHH/2011 tanggal 18 Juli 2011. Izin berlaku selama perusahaan industri ini beroperasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

- **Izin Kelistrikan**

- Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Operasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Jambi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. S-0707103/171/DPM-PTSP-6.1/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020.
- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi No.0707103/251/KEP.KA/DPM-PTSP-6.1/IO/XII/2020 tentang Persetujuan Izin Operasi Pembangkit Listrik Untuk Kepentingan Sendiri Kepada PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry tanggal 30 Desember 2020 dan berlaku selama 5 tahun.
- Sertifikat Laik Operasi No. 018.0.PP.111.1506.0000.18 untuk Nomor Unit 11/TG-21 tanggal 28 Desember 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 28 Desember 2023 sepanjang tidak ada perubahan kapasitas, perubahan instalasi, direkondisi, atau direlokasi.
- Sertifikat Laik Operasi No. 019.0.PP.111.1506.0000.18 untuk Nomor Unit 12/TG-22 tanggal 28 Desember 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 28 Desember 2023 sepanjang tidak ada perubahan kapasitas, perubahan instalasi, direkondisi, atau direlokasi.
- Sertifikat Laik Operasi No.003.0.PP.111.1506.000.19 untuk Nomor Unit 20/TG-27 tanggal 07 Januari 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 07 Januari 2024 sepanjang tidak ada perubahan kapasitas, perubahan instalasi, direkondisi, atau direlokasi.

6. Sertifikat Laik Operasi No.004.0.PP.111.1506.000.19 untuk Nomor Unit 22/TG-29 tanggal 07 Januari 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 07 Januari 2024 sepanjang tidak ada perubahan kapasitas, perubahan instalasi, direkondisi, atau direlokasi.
7. Sertifikat Laik Operasi No.001.0.PP.111.1506.0000.19 untuk Nomor Unit 13/TG-23 tanggal 07 Januari 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 07 Januari 2024 sepanjang tidak ada perubahan kapasitas, perubahan instalasi, direkondisi, atau direlokasi.
8. Sertifikat Laik Operasi No.002.0.PP.111.1506.0000.19 untuk Nomor Unit 15/TG-25 tanggal 07 Januari 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 07 Januari 2024 sepanjang tidak ada perubahan kapasitas, perubahan instalasi, direkondisi, atau direlokasi.

E. Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan beberapa perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga, yakni sebagai berikut:

1. Perjanjian Restrukturisasi

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perseroan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte Ltd sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte Ltd juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019. Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte Ltd bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte Ltd dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas Tranche A, Tranche B dan Tranche C masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021 (sudah lunas), 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas Tranche A dan Tranche B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan 3 (tiga) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah 3 (tiga) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan
- Fasilitas Tranche C memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun

2. Perjanjian Kredit

1. *Term Loan Facility Agreement* tanggal 16 Oktober 2018 yang terakhir diubah dengan *Letter of Amendment* tanggal 21 September 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan PT UOB Kay Hian Credit Pte Ltd. Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 50,000,000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada **25 Oktober 2023**.
2. Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 19 November 2014 dibuat dihadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 001/IBD-TF/LEG/16/Per.X tanggal 17 November 2022 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang terdiri dari Sght L/C, Usance L/C dan UPAS L/C dengan jumlah plafond maksimal USD 45.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada tanggal **19 November 2023**.
3. Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 11 tanggal 23 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Melisa Wijaya, S.H., M.Kn., selaku notaris pengganti dari Notaris Dahlia, S.H., yang terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Fasilitas Kredit Nomor C2022-318 tanggal 19 Agustus 2022 antara Perseroan dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 20.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada **18 Agustus 2023**. Tujuan perolehan fasilitas tersebut ialah untuk modal kerja.

4. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) R/K nomor 42 tanggal 22 Desember 2021, yang terakhir diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK) R/K PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Nomor 12 tanggal 11 Mei 2023, keduanya dibuat dihadapan Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., antara PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) sebesar Rp 195.000.000.000,- Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada **12 April 2025**.
5. Akta Perjanjian Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI 3), Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI 2) dan Fasilitas Bank Garansi (BG) / Stand By Letter Of Credit (SBLC) PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp And Paper Industry Nomor 8 tanggal 4 Februari 2015 dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., yang terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Buyer PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Nomor 13 tanggal 11 Mei 2023 dibuat dihadapan Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., antara PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Buyer (Interchangeable LC/SKBDN Line Purinusa) sebesar USD 30.000.000,- Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada **12 April 2025**.
6. Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No 985/ARA/MZH/0914, Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 986/ARA/MZH/0914, Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 987/ARA/MZH/0914, Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 988/ARA/MZH/0914 seluruhnya tanggal 30 September 2014 yang terakhir diubah dengan Perubahan No. 987/AMD/MZH/0922, Perubahan No. 988/AMD/MZH/0922, Perubahan No. 989/AMD/MZH/0922, Perubahan No. 990/AMD/MZH/0922, seluruhnya tanggal 30 September 2022 yang dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Mizuho Indonesia. Perseroan memperoleh Fasilitas Akseptasi sebesar USD 25.000.000,00 untuk periode 30 September 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 dan USD 7.500.000,00 untuk periode 31 Maret 2023 sampai dengan 30 September 2023 dan Perseroan memperoleh Fasilitas Wesel Diskonto sebesar USD 15.000.000,00 untuk periode 30 September 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 dan USD 7.500.000,00 untuk periode 31 Maret 2023 sampai dengan 30 September 2023. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah **30 September 2023**.
7. Akta Perjanjian Kredit No. 40 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara yang terakhir diubah dengan Addendum V (Kelima) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor: CRO.KP/144/NCL/2017 tanggal 9 September 2022 yang dibuat dibawah tangan antara PT Purinusa Ekapersada dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar USD 15.000.000,00 yang akan jatuh tempo pada tanggal **10 September 2023**.
8. Akta Perjanjian Kredit Nomor 70 tanggal 16 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Melyani Noor Shandra, S.H. yang terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor 256/Add-KCK/2021 tanggal 7 Juni 2021 dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Negosiasi Diskonto Dengan Kondisi Khusus Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi USD40.000.000,00. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Nomor 40407/GBK/2023 tanggal 19 Mei 2023, tanggal jatuh tempo fasilitas adalah pada tanggal **28 Agustus 2023**.
9. Akta Perjanjian Kredit Nomor 147 tanggal 29 November 2007 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang terakhir diubah dengan Akta Perubahan Keenambelas Atas Perjanjian Kredit Nomor 32 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. antara Perseroan dan PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp200.000.000.000,00 yang jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2026 dan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250.000.000.000,00. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Nomor 40407/GBK/2023 tanggal 19 Mei 2023, tanggal jatuh tempo Fasilitas Kredit Lokal adalah pada tanggal **28 Agustus 2023**.

10. *Subscription Agreement* tanggal 12 Agustus 2022 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan Shinhan Investment Corp. Perseroan menerbitkan 2nd Non-Guaranteed Bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu 2 (dua) tahun.

11. Sukuk

Nama Sukuk	Seri	Tanggal Penerbitan	Total Emisi	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang
Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018	B	10 Oktober 2018	Rp2 triliun	5 tahun	10 Oktober 2023

Tujuan Penggunaan dana: untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran Kembali utang Perseroan.

Tidak ada satupun dari perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas yang dapat menghalangi Perseroan untuk dapat melaksanakan Penawaran Umum Obligasi. Seluruh perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas masih berlaku dan mengikat Perseroan.

F. Aset Tetap

Jumlah nilai buku aset tetap yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah USD784.760 ribu. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

No.	Sertifikat	Luas (M ²)	Lokasi	Berakhirnya Hak
1	HGB No.131/Simpang III Sipin	2.276 M2	Prop : Jambi, Kab : Jambi, Kec : Kota Baru, Desa/Kel : Simpang III Sipin	22-Jan-2038
2	HGB No.132/Simpang III Sipin	2.569 M2	Prop : Jambi, Kab : Jambi, Kec : Kota Baru, Desa/Kel : Simpang III Sipin	22-Jan-2038
3	HGB No.1/Tebing Tinggi	10.888.148 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Kel : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
4	HGB No.4/Bayeun	72.530 M2	Prop : DI Aceh, Kab : Aceh Timur, Kec : Rantau Selamat, Desa/Kel : Bayeun	4-Aug-2027
5	HGB No.9/Buntu Bedimbar	6.312 M2	Prop : Sumatera Utara, Kab : Deli Serdang, Kec : Tanjung Morawa, Desa/Kel : Buntu Bedimbar	17-Nov-2029
6	HGB No.34/Tebing Tinggi	401.543 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tungkal Ulu, Desa : Tebing Tinggi	28-Apr-2035
7	HGB No.35/Tebing Tinggi	36.745 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
8	HGB No.36/Tebing Tinggi	8.110 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
9	HGB No.37/Tebing Tinggi	9.170 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
10	HGB No.38/Tebing Tinggi	8.335 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
11	HGB No.39/Tebing Tinggi	1.368 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
12	HGB No.40/Tebing Tinggi	7.035 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033

No.	Sertifikat	Luas (M ²)	Lokasi	Berakhirnya Hak
13	HGB No.41/Tebing Tinggi	7.955 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
14	HGB No.42/Tebing Tinggi	8.855 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
15	HGB No.43/Tebing Tinggi	41.050 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
16	HGB No.44/Tebing Tinggi	19.095 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
17	HGB No.45/Tebing Tinggi	27.680 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
18	HGB No.46/Tebing Tinggi	510 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
19	HGB No.47/Tebing Tinggi	1.316 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
20	HGB No.48/Tebing Tinggi	4.971 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
21	HGB No.49/Tebing Tinggi	17.150 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
22	HGB No.50/Tebing Tinggi	1.397 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
23	HGB No.51/Tebing Tinggi	14.340 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
24	HGB No.52/Tebing Tinggi	1.680 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
25	HGB No.53/Tebing Tinggi	3.420 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033
26	HGB No.54/Tebing Tinggi	391.670 M2	Prop : Jambi, Kab : Tanjung Jabung Barat, Kec : Tebing Tinggi, Desa : Tebing Tinggi	9-Sep-2033

Berikut adalah daftar aset tetap Perseroan selain tanah:

Keterangan	Biaya Perolehan	Akumulasi Depresiasi	Saldo 31 Desember 2022
Bangunan dan prasarana	185.843	(147.933)	37.910
Mesin dan peralatan pabrik	1.836.447	(1.121.537)	714.910
Perabotan dan peralatan kantor	28.997	(24.353)	4.644
Peralatan transportasi	2.237	(2.232)	5
Aset dalam pengembangan	24.282	-	24.282

Aset tetap Perseroan di atas dimanfaatkan untuk memproduksi produk Perseroan dan menunjang operasional Perseroan. Untuk aset tetap berupa tanah dimanfaatkan untuk bangunan pabrik dan fasilitas pendukung lainnya.

Perseroan telah memenuhi persyaratan regulasi dan isu lingkungan mengenai investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup yang relevan dengan Perseroan. Investasi barang modal yang dikeluarkan pada periode 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar USD533 ribu.

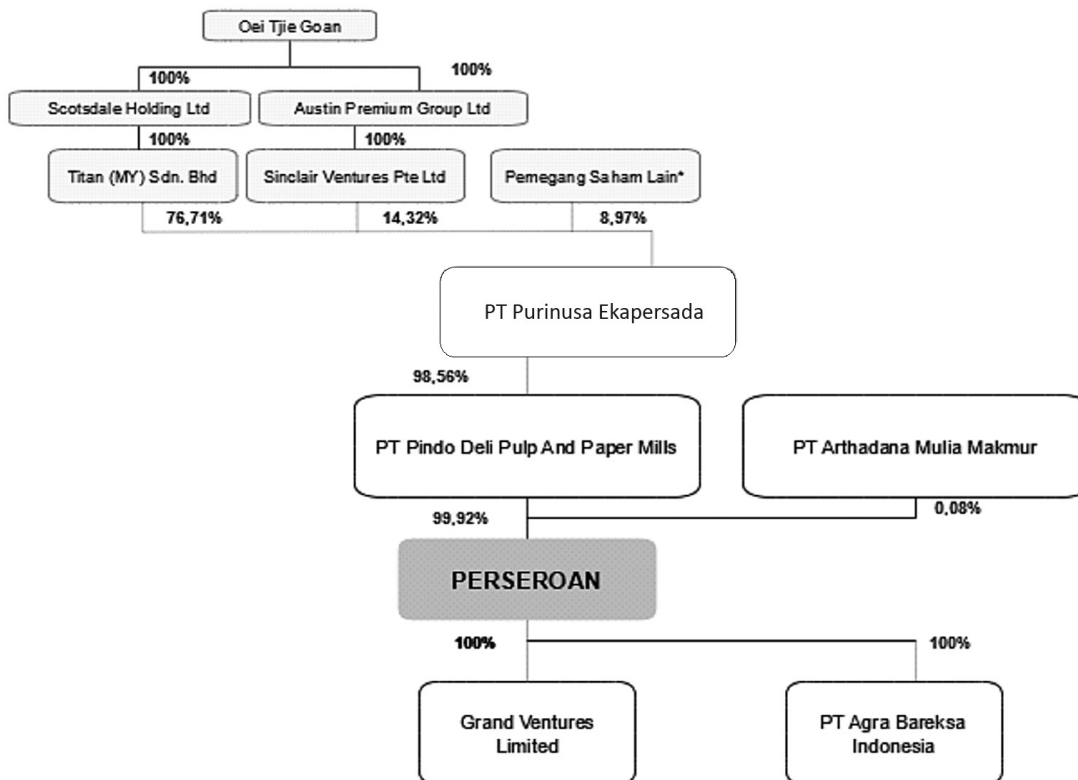
G. Komitmen Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan telah memasang dan mengoperasikan instalasi pengolahan air limbah, instalasi pengendalian pencemaran udara dan instalasi pengelolaan limbah padat sejak Perseroan beroperasi. Perseroan tetap mematuhi segala ketentuan dan peraturan lingkungan hidup mulai dari tingkat Nasional UU 32/ 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sampai tingkat daerah – Provinsi dan Kabupaten yang relevan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2020, pabrik Perseroan memperoleh peringkat Biru, yang menunjukkan bahwa pabrik telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam menjalankan komitmen tersebut adalah sebesar USD107.695 dan USD62.706.

H. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan dan Pengurusan Perseroan dengan Pemegang Saham

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut ini merupakan Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan dan Pengurusan Perseroan:



*)16 pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 6%

Pihak yang menjadi Pengendali Perseroan sekaligus *Ultimate Beneficial Ownership* Perseroan adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga sebagai Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Tabel Hubungan Kepengurusan, Pengawasan, Kepemilikan Antara Perseroan Dan Pemegang Saham Utama Perseroan:

NAMA	PERSEROAN	PINDO
Arman Dwiartono	Komut	Dir
Hengkie Wongosari	Kom	-
Drs. Pande Putu Raka, MA	KomIn	-
Hendri	Dirut	Dirut
Kosim Sutiono	Dir	Dir
Benny Iswandy	Dir	-

Keterangan:

Komut	: Komisaris Utama	Dirut	: Direktur Utama
Komin	: Komisaris Independen	Dir	: Direktur
Kom	: Komisaris		
PINDO	: PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills		

2. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PENGENDALI PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo)

Riwayat Singkat Pindo

Pindo, suatu perseroan terbatas, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills No. 75 tanggal 31 Januari 1975 *Junctis* (i) Akta Perobahan No. 5 tanggal 3 April 1975, (ii) Akta Perobahan No. 59 tanggal 26 April 1975, (iii) Akta Perobahan No. 69 tanggal 25 Februari 1976, yang keempatnya dibuat dihadapan Didi Sudjadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan (iv) Akta Perobahan No. 49 tanggal 27 Juni 1979 yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.Y.A.5/365/16 tanggal 27 Juli 1976; didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 5165, No. 5166, No. 5169 tanggal 14 Desember 1976, dan No. 3766 tanggal 13 Oktober 1982; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 1982 tanggal 2 November 1982, Tambahan No.1274.

Anggaran Dasar Pindo telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Pindo dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yakni termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.95 tertanggal 21 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-78587.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 27 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18 tanggal 3 Maret 2009 Tambahan No.6460. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Pindo termuat dalam Akta Berita Acara Rapat No.17 tanggal 5 Agustus 2022, dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bersarkan Surat Keputusan No.AHU-0058403.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 Agustus 2022; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0160948.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 16 Agustus 2022 (“**Akta No.17 tanggal 5 Agustus 2022**”).

Kegiatan Usaha Pindo

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan pabrik berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan Perawang, Riau. Perusahaan memulai operasinya secara komersial pada tahun 1978. Perusahaan bergerak di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini perusahaan memproduksi kertas budaya, kertas industri dan *tissue*, termasuk diantaranya kertas fotokopi dan kertas khusus seperti *Carbonless*, *Cast Coated* dan *Art Paper*.

Maksud dan Tujuan Pindo

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Pindo sebagaimana tercantum dalam Akta No.17 tanggal 5 Agustus 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Pindo adalah:

1. Maksud dan tujuan Pindo ialah berusaha di bidang Perindustrian, Perdagangan, Kehutanan, Pertambangan, Jasa, Real Estat, dan Informasi dan Komunikasi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Pindo dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, meliputi:
 - Industri bubur kertas (pulp) (17011);
 - Industri kertas budaya (17012);
 - Industri kertas dan papan kertas bergelombang (17021);
 - Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton (17022);
 - Industri kertas *tissue* (17091);
 - Industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya YTDL (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain) (17099);
 - Industri wadah dari kayu (16230);
 - Industri kimia dasar anorganik khlor dan alkali (20111);
 - Industri kosmetik untuk manusia termasuk pasta gigi (20232);
 - Industri produk farmasi untuk manusia (21012).
 - b. Menyediakan usaha bidang perdagangan, meliputi:
 - Perdagangan besar kertas dan karton (46694);
 - Perdagangan besar barang dari kertas dan karton (46695);
 - Perdagangan besar barang dan barang kimia (46651)
 - c. Pemanfaatan kayu hutan tanaman pada hutan produksi (02111);
 - d. Penggalian tanah dan tanah liat (08105);
 - e. Penggalian batu kapur/gamping (08102);
 - f. Treatment dan pembuangan limbah berbahaya (38220);
 - g. Aktivitas penyewaan gudang dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan (77391);
 - h. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya YTDL (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain) (77399);
 - i. Jasa pengujian laboratorium (71202);
 - j. Analisis dan uji teknis lainnya (71209);
 - k. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (70209);
 - l. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa (68111);
 - m. Aktivitas hosting dan YBDI (63112); dan
 - n. Kegiatan menjalankan dan pengeloan Pelabuhan khusus (tersus/TUKS) untuk keperluan sendiri.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Pindo

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No.26 tanggal 8 Juli 2022, dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03.0274650 tanggal 3 Agustus 2022; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0150732.AH.11 Tahun 2022 tanggal 3 Agustus 2022; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 031247, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Pindo adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	16.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	11.923.395.000	5.961.697.500.000	99,25
- PT Mega Kleenindo	38.852.000	19.426.000.000	0,33
- PT Marimba Nugratama	25.870.000	12.935.000.000	0,21
- PT Unitama Sartindo	25.870.000	12.935.000.000	0,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.013.987.000	6.006.993.500.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	3.986.013.000	1.993.006.500.000	

Pengurus dan Pengawasan Pindo

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 tanggal 19 April 2022, dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bersarkan Surat Keputusannya No.AHU-0031001.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 April 2022; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0009892 tanggal 27 April 2022; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0084888.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 April 2022; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 030856, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Pindo adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Hendri
Direktur	:	Kosim Sutiono
Direktur	:	Arman Dwiartono
Direktur	:	Megawaty Tjendra

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suhendra Wiriadinata
Komisaris	:	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Komisaris Independen	:	Suryamin Halim

Ikhtisar Data Keuangan

Data keuangan pokok di bawah ini diambil dari laporan keuangan Pindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Total Aset	6.965.937	6.084.699
Total Liabilitas	3.122.356	3.007.424
Total Ekuitas	3.843.581	3.077.275
Penjualan Neto	2.314.423	1.877.336
Laba Usaha	410.737	270.723
Laba Neto Periode / Tahun Berjalan	765.884	414.928

3. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 56 tanggal 23 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0017758 tanggal 02 Juni 2022; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0102108.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 02 Juni 2022

susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Hendri
Direktur : Benny Iswandu
Direktur : Kosim Sutiono

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Arman Dwiartono
Komisaris : Hengkie Wongosari
Komisaris Independen : Drs. Pande Putu Raka, MA

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut adalah riwayat singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris



Arman Dwiartono
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 April 1980. Lulusan Bachelor Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2002 dan Master Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2003. Beliau memulai karirnya sebagai Engineer di perusahaan General Electric di kota Erie, Pennsylvania mulai 2003 hingga menjadi Productivity Team Leader tahun 2007. Selanjutnya beliau melanjutkan karirnya tahun 2007 sebagai Deputy GM di salah satu perusahaan tambang Nickel di Indonesia hingga tahun 2015. Beliau bergabung di Sinarmas Asia Pulp And Paper sejak tahun 2015 menjabat sebagai kepala Corporate MBOS (Management By Olympic System) kemudian menjadi kepala Chairman's Office sebelum menjadi kepala Sinarmas APP Global MBOS. Pada tahun 2022, beliau diangkat menjadi direktur PT OKI Pulp & Paper Mills hingga saat ini dan beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, Direktur di PT Purinusa Ekapersada dan Direktur di PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.



Hengkie Wongosari
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar pada tanggal 30 Juni 1969. Lulusan Bachelor Of Accountancy di Charles Sturt University, New South Wales, Australia pada tahun 1994. Memulai karier sebagai accounting pada tahun 1994 di PT. Daya Guna Samudera. Sejak 1997 beliau bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills di Departemen Keuangan. Pada 2010, beliau diangkat sebagai Head of Banking, Investor Relations & Risk Management. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juli 2018.



Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sejak September 2007, Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), Komisaris Independen PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), Komisaris Independen PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan (2006-2015). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen pada Perseroan, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT OKI Pulp & Paper Mills. Selain itu, beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit pada Perseroan dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

Direksi



Hendri
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tanggal 17 Maret 1965. Meraih gelar Bsc Chemistry dari University of Wisconsin, Madison, United States of America pada tahun 1988 dan pada tahun 1990 mendapat gelar Msc Chemistry dari University of Northern Arizona, United States of America. Memulai karir di Danapaint, Jakarta sebagai R&D pada tahun 1988-1990. Bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebagai Kepala OMC 1 di tahun 1991, kemudian pada 1993-2013 menjadi Kepala Departemen dan Kepala Divisi Production and Business Unit. Pada tahun 2014 sampai bulan Juni 2015 beliau menjabat sebagai Deputy Mill Head untuk PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills, dan menjadi Mill Head pada Juli 2015 sampai sekarang.

Pada Agustus 2015 beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sejak Desember 2017 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.



Kosim Sutiono
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 1993. Memulai karier sebagai management trainee di PT Bank Bali Tbk (sekarang PT. Bank Permata Tbk) pada tahun 1993 – 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Officer di Divisi Corporate Finance Group. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Chief Financial Officer PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Tahun 2011 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sejak tahun 2017 diangkat menjadi Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Juli 2018, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan.



Benny Iswandy
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Kendari pada tanggal 20 Mei 1974. Lulusan Universitas Trisakti Jakarta jurusan Teknik Industri pada tahun 1997. Bergabung dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper sebagai assistant product Entrepreneur pada tahun 1997-1999, Manager Produk (1999-2000), Senior Produk Manager dan Regional Sales & Marketing Manager (2000-2003) kemudian sebagai Deputi General Manager (2003-2005). Bergabung di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebagai Direktur Regional Asia Tenggara (2007-2011), Direktur Regional Eropa Timur, Amerika Utara & Selatan (2012-2013), dan sebagai Direktur Corporate Global Sales and Marketing Divisi Kertas (2013-2015). Kemudian bergabung di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebagai Direktur Corporate Global Sales Divisi Pulp (2015-2018) dan sejak 2018 sebagai Kepala Unit Bisnis divisi *tissue*. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Agustus 2020.

Setiap anggota Direksi tidak mempunyai kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Obligasi atau pencatatannya di Bursa Efek dan tidak mempunyai hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak mempunyai kesepakatan atau perjanjian dengan pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

4. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka penerapan "*Good Corporate Governance*" atau GCG atau Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut serta secara berkesinambungan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan Tata Kelola yang baik tersebut Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip integritas, profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi dalam segala aspek kegiatan di dalam Perseroan serta pada setiap jenjang dan jabatan di dalam organisasi Perseroan.

Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perseroan. Langkah-langkah Perseroan guna meningkatkan kinerja dan bertumbuh harus dilaksanakan lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi. Penerapan GCG oleh Perseroan diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan para pemegang sahamnya, serta para mitra kerja Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan juga memandang penting adanya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat menerima dan menindaklanjuti secara dini dan efektif pengaduan tentang berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan.

A. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

• Dewan Komisaris

Tugas dan fungsi utama Dewan Komisaris adalah mengawasi, memantau, mendampingi dan memberi arahan Dewan Direksi dalam mengelola Perseroan. Bersama Dewan Direksi, Dewan Komisaris juga berperan utama dalam perencanaan dan evaluasi strategi usaha yang dijalankan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana termaktub dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

Berikut adalah uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir:

- Dalam satu tahun terakhir Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan ("*supervisory*") terhadap jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan memberi nasihat dan pertimbangan kepada Direksi. Direksi menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 325,1 juta dan Rp 326,4 juta.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris setelah masa kerja berakhir.

- **Direksi**

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengurus Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi bersama Dewan Komisaris juga berperan utama dalam perencanaan dan evaluasi strategi usaha yang dijalankan. Direksi memiliki tugas utama memimpin dan mengelola aktivitas strategis maupun operasional Perseroan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi usaha. Direksi mengemban tugas memimpin seluruh tim agar Perseroan dapat mencapai tujuan serta visi dan misinya.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
- Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Berikut adalah uraian ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi:

- Direksi menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 325,1 juta dan Rp 326,4 juta.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Direksi setelah masa kerja berakhir.

B. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Dengan fasilitas video-conference dan tele-conference yang dimiliki Perseroan, sangat mudah dan cepat bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk berkomunikasi dan mengadakan rapat baik secara rutin untuk pembahasan kinerja triwulanan (3 bulanan) maupun yang insidental untuk pembahasan keputusan tertentu. Dengan fasilitas-fasilitas yang ada rapat pada umumnya dapat terselenggara tanpa terkendala dengan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut adalah frekuensi rapat yang diselenggarakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Rapat Komisaris

Komisaris	Jumlah Kehadiran Rapat	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Arman Dwiartono ¹⁾	4	-
Arthur Tahija ²⁾	-	6
Hengkie Wongosari	6	6
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	6	6
Jumlah rapat	6	6

Catatan:

- 1) Arman Dwiartono diangkat tanggal 23 Mei 2022 menggantikan Arthur Tahija yang telah meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2022
- 2) Arthur Tahija meninggal dunia tanggal 23 Maret 2022

Rapat Direksi

Direksi	Jumlah Kehadiran Rapat	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Hendri	12	12
Kosim Sutiono	12	12
Benny Iswandy	12	11
Jumlah rapat	12	12

C. Sekretaris perusahaan

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik *juncto* Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, maka pada tanggal 10 Agustus 2020, Surat Direksi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry No. 010/SP-LPPI/VIII/20/CS tanggal 10 Agustus 2020 Perseroan telah mengangkat Emmy Kuswandari sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut di atas.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisari; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan mencatat agenda, ringkasan, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perusahaan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen – dokumen Perusahaan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - c. Informasi Fakta Materi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Emmy Kuswandari
Nomor Telepon : (021)-29650800
Faksimili : (021)-3927685
Email : CorporateSecretary_LPPI@app.co.id
Alamat : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350 – Indonesia

Berikut adalah riwayat pengalaman kerja dari Sekretaris Perusahaan

Emmy Kuswandari Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia kelahiran Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 1975, Lulusan S1 fakultas Komunikasi di Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2003. Sebagai Senior Manager Komunikasi Eksternal di APP (2010-2015). Sebagai Head of National Media di bagian Komunikasi Global APP. Kemudian Pada tahun 2016 Beliau di tunjuk sebagai Direktur Humas Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI). Beliau diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Agustus 2020.

D. Program Pelatihan Direksi Dan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi dan Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

E. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang ditanda tangani oleh Hengkie Wongosari sebagai Komisaris pada tanggal 5 Agustus 2022 dan Arman Dwiartono dan Drs Pande Putu Raka, MA selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen pada tanggal 2 Agustus 2022, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs Pande Putu Raka, MA
Anggota : Frenky Loa
: Arman Dwiartono

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Frenky Loa

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Lulusan Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992. Pengalaman kerja antara lain sebagai Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), sebagai Direktur sejak tahun 2004 di PT Menara Madju, Komisaris PT Oto Multiartha sejak tahun 2004, Internal Control dan Audit di Sinar Mas Pulp & Paper Products sejak tahun 2005. Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2014), kemudian sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak 2015 diangkat sebagai Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak Juni 2015 diangkat sebagai Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2007-2014), Presiden Komisaris (2014-2015) dan Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2015-2017). Beliau diangkat sebagai Direktur di PT OKI Pulp & Paper Mills (2013-2017) dan sebagai Komisaris Utama PT OKI Pulp & Paper Mills pada tahun 2017-2019, kemudian beliau diangkat sebagai Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills (2019-2022).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengadakan rapat dengan tata cara yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

F. Komite Audit

Dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), Perseroan membentuk Komite Audit yang bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang ditanda tangani oleh Hengkie Wongosari sebagai Komisaris pada tanggal 24 September 2021 dan Arthur Tahija dan Drs Pande Putu Raka, MA selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen pada tanggal 27 September 2021. Penunjukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit tersebut terdiri dari:

Ketua : Drs Pande Putu Raka, MA
Anggota : 1. Aditiawan Chandra, Ph.D
2. DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Aditiawan Chandra, Ph.D

Warga Negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Pada Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi / BKPM, Komisaris PT. Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Di samping itu beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 Tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia., Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 16 Juli 2018.

DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1961. Beliau menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986), menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan International Relations Program dengan gelar Master of Arts (M.A) di University of Japan, Niigata (1993). Meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 2000 dari Nagoya University, dengan menempuh Pendidikan Doktoral jurusan International Development. Menjabat sebagai Direktur Kerjasama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2001-2005), Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2005-2008). Menjabat sebagai Asisten Pribadi Presiden Republik Indonesia ke-6, Kantor Istana Kepresidenan (2008-2009). Pada tahun 2010 menjabat sebagai Deputy Menteri Kerjasama Ekonomi Internasional dan Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Multilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Menjabat sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (November 2010 – Juli 2010) Menjabat sebagai Sherpa G20 (Utusan) Indonesia yang ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia (Jan 2015 – Juli 2021), menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krakatau Wajatama (Juni 2013-Juli 2014), Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energy (Jan 2013-Jan 2016), dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum Peruri sejak Juli 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Bapak Aditiawan Chandra Ph.D dan Bapak DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan dengan menjalankan pengendalian internal yang efektif dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap GCG dan peraturan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, Komite Audit berpegang pada Piagam Komite Audit yang berisi:

Piagam Komite Audit

Dokumen ini dibuat dan disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK 04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang:

Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Tugas tersebut meliputi, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada Independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, Komite Audit mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Anggota Komite Audit:

1. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
2. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang anggota.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perseroan;
3. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
3. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan, proses audit, manajemen risiko;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
7. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
9. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
10. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

Tata Cara dan Prosedur Kerja:

Komite Audit membuat dan melaksanakan Perencanaan Pertemuan Komite Audit yang merupakan rencana dan prosedur kerja Komite Audit dan berisi jadwal pertemuan, frekuensi pertemuan dalam tahun berjalan dengan pihak-pihak terkait, antara lain dengan manajemen Perseroan, internal auditor dan akuntan independen.

Rapat Komite Audit:

1. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat dapat dilakukan jika dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota;
3. Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, Internal Auditor, Eksternal Auditor, Wakil Pemegang Saham dan pihak lain yang diperlukan untuk hadir dalam rapat;
4. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan Risalah Rapat didistribusikan kepada seluruh peserta rapat untuk mendapat perhatian dan tindak lanjut;
5. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diperlukan.

Komite Audit Perseroan mengadakan rapat dengan tata cara yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sistem Pelaporan Kegiatan:

1. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
2. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan;
3. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian;
4. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian tersebut wajib dimuat dalam laman (website) bursa dan/ atau laman (website) Perseroan.

Ketentuan Tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan:

Komite Audit melakukan penelaahan jika terdapat staf yang menyatakan adanya pelanggaran dalam hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan dan hal lainnya dan memastikan bahwa investigasi yang independen telah dijalankan atas hal tersebut dan tindak lanjut telah dilakukan secara memadai.

Masa Tugas Komite Audit:

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

G. Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tim audit internal Perseroan dibentuk untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Fungsi audit tersebut berguna untuk memastikan dan menilai kegiatan usaha, dalam aspek efektivitas dan kepatuhan sesuai dengan prosedur, kebijakan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan membutuhkan tim audit internal yang giat dalam pengawasan dan pengecekan dilapangan agar aturan-aturan dan *Standard Operating Procedure*(SOP) Perseroan dipatuhi, sekaligus mengidentifikasi kesalahan-kesalahan prosedur atau potensi pelanggaran yang mungkin terjadi di lapangan. Penemuan dan laporan tim audit internal diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin.

Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Unit Audit Internal No.030/SP-LPPPI/VII/18/T/B pada tanggal 16 Juli 2018 yang ditandatangani oleh Direksi.

Sebagai landasan dalam pelaksanaan fungsi audit internal diperlukan Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang berisikan visi, misi, kedudukan, tujuan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik serta prosedur pemeriksaan.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Dokumen ini dijadikan dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas dan wewenang Internal Auditor dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Internal Auditor dan akan disosialisasikan agar diketahui oleh para karyawan dan pihak lain yang terkait agar tercapainya saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

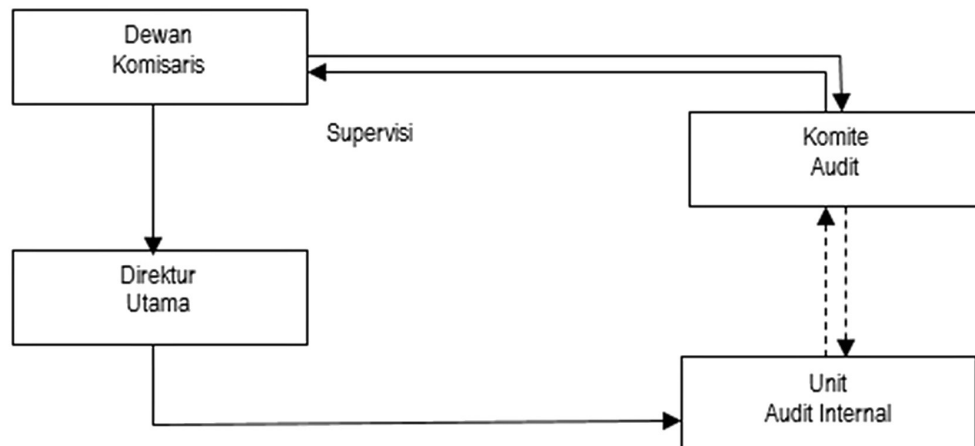
Struktur dan kedudukan Internal Audit

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan team pemeriksa independen yang dibentuk dalam Divisi Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal Kepala Unit Audit Internal dan Auditor yang duduk dalam unit Audit Internal tidak memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dan anak perusahaan.

Struktur Unit Audit Internal



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Lontar papyrus Pulp & Paper Industry dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit .
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Kode Etik Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal mengacu pada Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dari Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan *Code of Ethic* dari *The Institute of Internal Auditor*.

Persyaratan Auditor yang duduk dalam Departemen Internal Audit

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Larangan Perangkapan Tugas Dan Jabatan

Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan.

H. Mitigasi Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak

RISIKO USAHA

A. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Perseroan senantiasa melakukan koordinasi secara teratur dengan pemasok bahan baku kayu termasuk di antaranya dalam penanganan pemadaman kebakaran hutan untuk memastikan jaminan pasokan kayu yang berkesinambungan.

B. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

C. Risiko Tidak Tertagihnya Piutang Usaha

Untuk memitigasi risiko tidak tertagihnya piutang usaha, Perseroan melakukan proteksi dengan cara melakukan analisa dan evaluasi kelayakan kredit (*credit worthiness*) terhadap pelanggan, mengasuransikan piutang dari pelanggan yang berasal dari negara-negara berisiko tinggi dan melakukan pengawasan piutang dagang secara aktif dan rutin.

D. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Perusahaan Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

E. Risiko Persaingan Usaha

Mengingat banyaknya kompetitor dan persaingan yang ketat dalam industri ini, maka Perseroan harus selalu berinovasi untuk tetap menjaga dan mengembangkan pangsa pasarnya di domestik maupun internasional.

F. Risiko Reputasi

Untuk memitigasi risiko reputasi, Perseroan telah memiliki sistem penanganan keluhan pelanggan dan penanganan keluhan ini akan dilaporkan secara berkala kepada manajemen. Dengan kerja sama dengan divisi terkait, Perseroan juga senantiasa memantau pemberitaan-pemberitaan negatif terhadap Perseroan untuk kemudian ditindaklanjuti.

G. Risiko Lingkungan

Perseroan selalu berkomitmen dengan memberikan perhatian yang serius untuk meminimalisasi dampak produksi terhadap lingkungan dengan memenuhi semua peraturan pemerintah. Kebijakan maupun program-program yang telah dilaksanakan oleh Perseroan diantaranya mendapatkan sertifikasi lingkungan internasional ISO 14001:2015-Sistem Manajemen Lingkungan (SML), menjalankan program “3R” yang merupakan program penghematan sumber daya dengan prinsip *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*, mendapatkan sertifikasi lacak balak (*Chain of Custody*) berdasarkan standar PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2020, pabrik Perseroan memperoleh peringkat Biru, yang menunjukkan bahwa pabrik telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

H. Risiko Bencana Alam

Kebijakan Perseroan untuk meminimalisir risiko bencana alam adalah dengan mengasuransikan seluruh aset yang dimilikinya termasuk bangunan, kendaraan dan mesin-mesin terhadap musibah kebakaran dan bencana alam lainnya dalam jumlah pertanggungan yang memadai meliputi obyek asuransi Bangunan dan Mesin, Persediaan, dan Gangguan Usaha (*Business Interruption*).

I. Risiko Terkait Pandemi Covid-19

Perseroan akan terus memantau situasi terkait Covid-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan.

J. Risiko Perubahan Teknologi

Kebijakan Perseroan untuk memitigasi risiko perubahan teknologi adalah dengan senantiasa memperbaharui fasilitas produksinya dengan mengadopsi teknologi yang mutakhir.

K. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan

Untuk memitigasi risiko kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan, Perseroan menunjuk konsultan hukum untuk menganalisa dan memastikan semua perijinan Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan.

RISIKO UMUM

A. Risiko Perekonomian

Perseroan senantiasa melakukan penelaahan, memantau kondisi perekonomian domestik dan global, analisa secara mendalam, merespon secara aktif dan selanjutnya menyusun kebijakan langkah-langkah strategis dalam memitigasi risiko perekonomian.

B. Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

C. Risiko Kepatuhan

Perseroan senantiasa melakukan pengkinian maupun sosialisasi terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga pengaruh perubahan kebijakan dan perundang-undangan terhadap kinerja Perseroan dapat termitigasi dengan baik.

D. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Untuk memitigasi risiko tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan melibatkan fungsi-fungsi internal Perseroan pada saat membahas perjanjian atau kontrak termasuk melibatkan bagian legal Perseroan pada saat proses perumusan kontrak atau perjanjian, termasuk melibatkan konsultan hukum eksternal jika diperlukan.

I. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, perseroan harus memberikan dampak positif kepada lingkungan dan warga di sekitarnya. Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab dan sebagai perwujudan APP Sustainability Roadmap Vision 2030, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Perseroan mengimplementasikan program CSR yang merupakan hasil rekomendasi Studi Dampak Sosial (SDS) yang diselaraskan dengan program pemerintah serta mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dari PBB. Perseroan memfokuskan program CSR yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat agar memberi dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Sampai tahun 2022, beberapa kegiatan CSR yang menjadi unggulan antara lain: pemberdayaan kelompok pupuk organik Desa Purwodadi, pemberdayaan petani di Desa Teluk Nilau dan di area Community Development (CD) Center Lontar papyrus, pemberdayaan UMKM makanan ringan, pemberdayaan kelompok anyaman tali strapping, dan dukungan pengembangan ternak sapi di kabupaten Tanjung Jabung Barat. Perseroan juga mempunyai program rutin di antaranya dukungan kegiatan posyandu serta kampanye dan pelayanan kesehatan. Terkait pandemic covid 19, perseroan mendukung upaya pencegahan dan penanganan pandemi, dengan melakukan kampanye Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kampanye Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak (3M), dukungan masker dan alat perlindungan diri (APD) serta memberikan bantuan sembako ke masyarakat.

Dalam bidang pertanian, perseroan menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tanjabar. Dukungan Perseroan diwujudkan dalam bentuk penyediaan lahan (pinjam pakai) untuk pertanian masyarakat dengan mekanisme perjanjian kerjasama antar masyarakat dan Perseroan. Masyarakat difasilitasi untuk melakukan kegiatan pertanian di areal lahan Perseroan di lokasi Community Development (CD) Center kelurahan Tebing Tinggi dan lokasi lain di Desa Suak Samin. Inisiatif ini disambut baik oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Selain memfasilitasi penyediaan lahan, Perseroan juga memfasilitasi pinjaman lunak, pendampingan, pelatihan dan penguatan jaringan dengan Dinas Pertanian. Ada 5 kelompok tani yang memanfaatkan program ini dengan jenis tanaman: semangka, sayuran, jeruk dan lain sebagainya.

Program pemberdayaan peternak sapi terus dilanjutkan di tahun 2022. Perseroan menjalin kerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Tanjabar. Dalam kesepakatan dengan Dinas Peternakan, Perseroan berbagi peran, dimana Perseroan akan mendukung pasokan nitrogen cair sebanyak 500 liter per bulan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan untuk petani dan dukungan lainnya. Sedangkan Dinas Peternakan akan mendampingi peternak terkait teknis pengembangbiakan ternak sapi, pengadaan Petugas IB (Inseminator), pengorganisasian kelompok dan pengembangan ternak. Adapun program ini bertujuan untuk meningkatkan akses petani akan kepemilikan sumber daya ternak sapi yang berkualitas, meningkatkan angka kelahiran sapi dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Program ini ikut berkontribusi membawa Kabupaten Tanjabbar sebagai kabupaten penghasil sapi terbesar di Provinsi Jambi.

Sebagai upaya untuk mememberdayakan masyarakat lokal, Perseroan mendukung penggunaan pupuk organik untuk pertanian termasuk pupuk yang digunakan oleh Hutan Tanaman Industri (HTI) PT WKS. Dukungan diberikan kepada kelompok komposter Sido Makmur Desa Purwodadi. Perseroan mendukung kelompok dalam bentuk peningkatan kapasitas melalui pelatihan komposter, pendampingan kelompok, dukungan pinjaman lunak dan dukungan sarana prasarana produksi kompos. Pinjaman lunak digunakan untuk mendukung kegiatan produksi kelompok komposter dengan pengadaan truk untuk transportasi dan pembuatan Gudang, agar pupuk tidak kehujanan. Dengan dukungan ini, proses produksi kelompok komposter lebih efisien, pupuk yang sudah jadi bisa lebih aman, tidak kehujanan sehingga kadar air yang dibutuhkan tetap terjaga dengan baik.

Pemberdayaan ekonomi wanita tidak lupa menjadi salah satu program CSR strategis. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemberdayaan UMKM anyaman tali strapping, makanan ringan seperti: kerupuk kulit jangek, kripik ubi ungu, kripik pisang dan lain sebagainya. Dukungan yang diberikan berupa pelatihan, peralatan produksi, jaringan pemasaran. Dalam beberapa tahun terakhir, perseroan juga memfasilitasi UMKM dengan Inkubasi bisnis kerjasama dengan Yayasan Doktor Sjahrir (YDS) – Womanpreneur Community (WPC), dan beberapa *start up* bisnis online seperti : Shopee, Tokopedia. Pelatihan dan inkubasi bisnis ini sekaligus sebagai upaya peningkatan kapasitas kelompok terkait pemasaran online terutama di masa pandemi Covid 19. Ke depan pemberdayaan wanita merupakan salah satu program CSR strategis yang akan dikembangkan perusahaan.

Berikut kegiatan CSR Perseroan pada tahun 2020 – 2022:

NO	Program Kegiatan
1	Dukungan program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) dan Penjarangan Anak Sekolah;
2	Dukungan program/kegiatan/event sosial pemerintahan;
3	Dukungan kegiatan Pendidikan;
4	Dukungan kegiatan untuk hari besar nasional dan kegiatan kepemudaan;
5	Dukungan kegiatan untuk hari besar keagamaan.
B. Program Pembangunan Infrastruktur	
7	Fasilitasi renovasi tempat ibadah, madrasah Fasilitas umum di desa dampingan;
8	Peningkatan kualitas jalan sekitar pabrik.
C. Program Pengembangan Kapasitas / Capacity Building	
9	Kampanye dan peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak melalui kegiatan posyandu;
10	Penyuluhan dan Pelayanan kesehatan dan pengobatan Gratis, "Floating Doctor" untuk masyarakat dan anak sekolah;
11	Forum komunikasi lintas stakeholder (Rutin, formal dan informal);
12	Kampanye kesehatan lingkungan melalui-Lomba Kebersihan Lingkungan KPR;
13	Kampanye dan Peningkatan kualitas lingkungan melalui penghijauan di bantaran sungai, sekolah dan tempat umum lainnya, penebaran benih ikan air tawar;
14	Peningkatan kesehatan masyarakat melalui <i>Fogging</i> ;
15	Pertemuan penguatan lintas sektor KTP/A (kekerasan terhadap Perempuan dan anak termasuk KDRT);
16	Penguatan kemitraan Bidan dan Dukun di wilayah kerja Puskesmas Pijoan Baru;
17	Pencegahan dan Penanganan Covid di lingkungan Perseroan dan masyarakat.

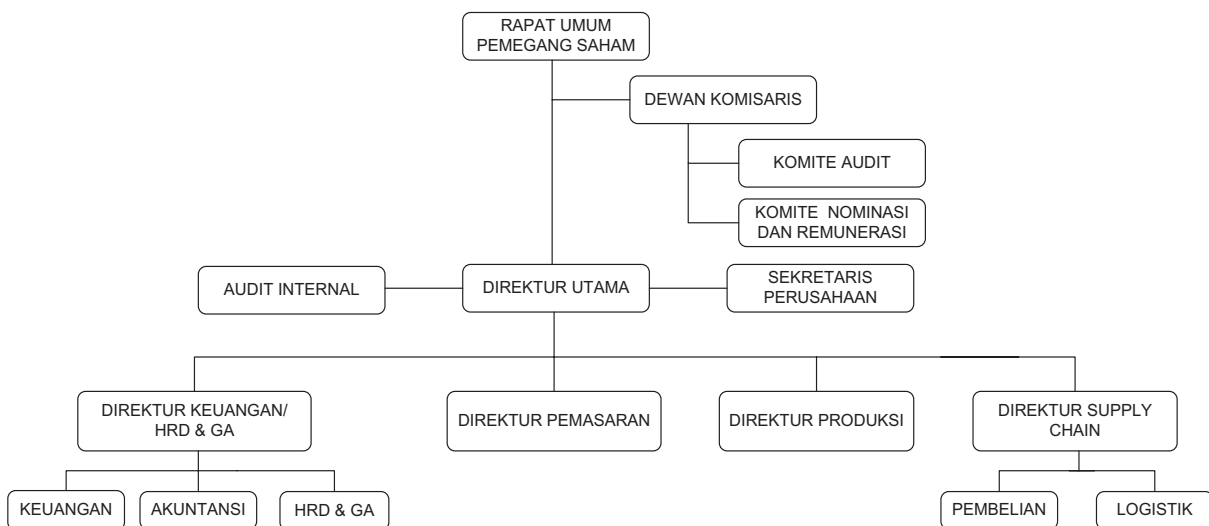
NO	Program Kegiatan
D. Pemberdayaan Masyarakat Lokal / Empowerment	
18	Pemberdayaan petani di area CD center perusahaan;
19	Peningkatan Perekonomian masyarakat melalui Pendampingan Nelayan Sungai Pengabuhan;
20	Pemberdayaan Perekonomian kelompok tani;
21	Peningkatan perekonomian melalui ternak Sapi bergulir;
22	Pemberdayaan Perekonomian kelompok perempuan "makanan dan Batik";
23	Pemberdayaan Ekonomi melalui dukungan pinjaman lunak;
24	Pemberdayaan kelompok tani Teluk Nilau;
25	Pendampingan Lanjutan Pemberdayaan pengrajin anyaman "Maju Bersama" Teluk Nilau;
26	Pendampingan Lanjutan Pemberdayaan pengrajin kerupuk udang Teluk Nilau;
27	Pemberdayaan pengrajin roti dan kerupuk kulit/jangek Purwodadi;
28	Pemberdayaan Petani dan Peternak;
29	Program peningkatan populasi ternak sapi di Tanjabbar dengan supply Nitrogen Cair;
30	Peningkatan akses air bersih masyarakat melalui pipanisasi, sumur bor dan pengelolaannya;
31	Peningkatan Perekonomian masyarakat melalui Pendampingan Nelayan Dusun Teluk Prupuk;
32	Pemberdayaan Perekonomian Kelompok Petani Buah;
33	Perangkat udang untuk Unit Kelompok Nelayan.

Berikut total pengeluaran untuk kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan:

Jenis Kegiatan	31 Desember	
	2022	2021
Keagamaan dan prasarana tempat ibadah	138.259	16.524
Kemasyarakatan, pasar murah dll	22.112	20.501
Olahraga, seni dan budaya	3.640	1.119
Pelayanan kesehatan	4.026	2.837
Pendidikan, pelatihan dan beasiswa	185.286	244.895
Grand Total	353.323	285.876

5. STRUKTUR ORGANISASI

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan:



6. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Rincian Jumlah Pegawai

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki masing-masing 1.573 dan 1.632 karyawan dengan komposisi menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status karyawan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Non-Staf	1.264	1.320
Staf	186	194
Manager	108	103
GM	11	11
Direksi	4	4
Jumlah	1.573	1.632

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perusahaan Anak		
Staf	1	1
Jumlah	1	1

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
S2	11	13
S1	470	394
Diploma	171	198
Hingga SMU	921	1.027
Jumlah	1.573	1.632

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perusahaan Anak		
Diploma	1	1
Jumlah	1	1

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
<20 tahun	3	2
20-29 tahun	442	410
30-39 tahun	379	427
40-49 tahun	390	527
>50 tahun	359	266
Jumlah	1.573	1.632

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perusahaan Anak		
40-49 tahun	1	1
Jumlah	1	1

Komposisi Karyawan Menurut Status Karyawan

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Tetap	1.470	1.577
Tidak Tetap (Kontrak)	103	55
Jumlah	1.573	1.632

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perusahaan Anak		
Tetap	1	1
Jumlah	1	1

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Perseroan

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Jambi	1.509	1.563
DKI Jakarta	64	69
Jumlah	1.573	1.632

Uraian	31 Desember	
	2022	2021
Perusahaan Anak		
Labuan, Malaysia	1	1
Jumlah	1	1

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Uraian	31 Desember		Aktivitas
	2022	2021	
Perseroan			
<i>STOCK PREPARATION / WOOD PREPARATION</i>	98	138	Pengiriman kayu Chip ke Pulp Machine dan bubur kertas ke Tissue Machine
<i>COGEN / ENERGY</i>	218	212	Penyediaan pasokan listrik ke dalam lingkungan pabrik
<i>ENGINEERING & MAINTENANCE</i>	310	302	Pemeliharaan mesin operasional
<i>PRODUCTION</i>	496	505	Pembuatan/proses dari serat kayu menjadi bubur kertas dan dari bubur kertas menjadi tissue
<i>SUPPORTING</i>	451	475	
Jumlah	1.573	1.632	

Uraian	31 Desember		Aktivitas
	2022	2021	
Perusahaan Anak			
<i>SUPPORTING</i>	1	1	
Jumlah	1	1	

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 2 serikat pekerja di Perseroan yaitu, Serikat Pekerja Demokratis dan Serikat Pekerja Kahutindo. Serikat Pekerja merupakan Mitra Perusahaan. Aktivitas Serikat Pekerja adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana menciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

- Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard UMK 2021;
- Program BPJS.

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS *Top-Up*);
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
 - b. Jaminan Kematian (JKM);
 - c. Jaminan Hari Tua (JHT);
 - d. Jaminan Pensiun (JP).

Pegawai dengan Keahlian Khusus

Perseroan memiliki pegawai dengan keahlian khusus di bidangnya dengan perincian sebagai berikut :

- Petugas Proteksi Radiasi : 2 orang;
- Petugas K3 Utama Ruang Terbatas : 1 orang;
- Ahli Muda K3 Konstruksi : 1 orang;
- Ahli K3 Kimia : 1 orang;
- Ahli K3 Umum : 2 orang;
- Ahli K3 Utama : 2 orang;
- Ahli K3 Lingkungan Kerja : 2 orang;
- Ahli K3 Authorized Gas Tester : 2 orang;
- Ahli Overhead Crane : 12 orang.
- Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan : 7 orang.
- PLB3 Bagi Dunia Usaha : 1 orang.
- Manager Energi : 1 orang.
- Pengambilan Contoh Uji Air : 1 orang.
- Ahli K3 Listrik : 1 orang.
- Operator dan Penanggung Jawab Pengolahan Limbah : 2 orang.

Nama	Umur	Pengalaman (tahun)	Pelatihan	Lisensi/No Sertifikasi	Posisi
Ahmadi	53	1	AHLI K3 KIMIA	5/160/AS.02.03/XII/2019	Specialist, QC
Teguh Sarwono	41	2	AHLI K3 UMUM	5/2676/AS.02.04/IX/2019	Admin
Alex Susanto	38	3	AHLI K3 UMUM	5/2675/AS.02.04/IX/2019	Manager, Health, Safety & Security
Suparno	55	4	AHLI K3 UTAMA	71201 3257 0007476 2022	Head, Mill Service
Alex Susanto	38	5	AHLI K3 UTAMA	71201 3257 0007475 2022	Manager, Health, Safety & Security
Alex Susanto	38	6	K3 Lingkungan Kerja (Hygiene Industry)	TTI.102.010538 2020	Manager, Health, Safety & Security
Dickry Zurry	28	7	K3 Lingkungan Kerja (Hygiene Industry)	TTI.102.010540 2020	Operator, Field Boiler
Khisin Edo Permula	24	8	Ahli Muda K3 Konstruksi	Menunggu kiriman Sertifikat BNSP(baru)	Technician, Civil
M. Syarifuddin	50	9	Keselamatan dan Kesehatan Kerja ruang terbatas	78000 2263 0005724 2020	Operator, Baling Line
Bambang Taufik Hidayat	45	10	SERTIFIKASI K3 AUTHORIZED GAS TESTER	78000 3257 0005728 2020	Supervisor, Health & Safety
Windra	50	11	SERTIFIKASI K3 AUTHORIZED GAS TESTER	78000 3257 0005727 2020	Operator, Safety
Fahrizal	50	12	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/115/AS.02.00/VII/2019	Technician, Electrical Maintenance
Pauzi	50	13	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/111/AS.02.00/VII/2019	Technician, Mechanical Maintenance
Eka B S	48	14	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/105/AS.02.00/VII/2019	Technician, Mechanical Maintenance
Sunardi	48	15	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/112/AS.02.00/VII/2019	Technician, Electrical Maintenance
Mukhlis Jusephan	38	16	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/108/AS.02.00/VII/2019	Technician, Electrical Maintenance
Fahmi	33	17	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/110/AS.02.00/VII/2019	Technician, Electrical Maintenance
Kambarkati	31	18	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/105/AS.02.00/VII/2019	Technician, Electrical Maintenance – TC
Eko Africa	31	19	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/104/AS.02.00/VII/2019	Technician, Electrical Maintenance – TC
Inlyana Widhatmoko	45	20	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/107/AS.02.00/VII/2019	Technician, Mechanical Maintenance – TC
Irawan	39	21	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/106/AS.02.00/VII/2019	Technician, Mechanical Maintenance – TC

Nama	Umur	Pengalaman (tahun)	Pelatihan	Lisensi/No Sertifikasi	Posisi
Budimir	53	22	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/116/AS.02.00/VII/2019	Supervisor, Utility
Martinus	44	23	TRAINING CERTIFICATION OVERHEAD CRANE – SELF MAINTENANCE	5/114/AS.02.00/VII/2019	Technician, Electrical Maintenance
Kebre Ankriof Drivolto	25	24	SERTIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI TK.2 IND	442083.124.00.060422	Technician, Electrical Maintenance
Ihsan Rohmat Sukuri	27	25	SERTIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI TK.2 IND	442072.124.00.060422	Technician, Instrument Maintenance
Yusharlin	53	26	Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 2022	02201.3143.0001755.2022	Manager, QC
Toni	51	27	Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 2022	02201.3143.0001751.2022	Technician, QC
Rusman Ariantomie	46	28	Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 2022	02201.3143.0001752.2022	Technician, QC
Akmanul Ikhsan	53	29	Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 2022	02201.3143.0001756.2022	Supervisor, Warehouse
Bambang Suhardiman	49	30	Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 2022	02201.3143.0001730.2022	Technician, QC
Anton Wahyudi	45	31	Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 2022	02201.3143.0001754.2022	Technician, QC
Zuhairi	44	32	Uji Kompetensi Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 2022	02201.3143.0001738.2022	Technician, QC
RIDWAN CUT	53	33	PLB3 Bagi Dunia Usaha Berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2021	Menunggu kiriman Sertifikat BNSP(bar)	Specialist, License
SUHARYANTO	41	34	MANAGER ENERGI (Perpanjangan)	Menunggu kiriman Sertifikat BNSP(bar)	Expert, Energy Control
ADE KURNIADI	25	35	Pengambilan Contoh Uji Air	74909.2133.4.0002871.2022	Operator, WWT
M. Ariasnyah	25	36	Ahli K3 Listrik	Menunggu kiriman Sertifikat BNSP(bar)	Technician, Electrical Maintenance
YANTO	47	37	Operator Pengolahan Limbah B3	38220.3125.0.0005460.2022	Operator, SWT
ZUL EFENDI	52	38	Penanggung Jawab Pengolahan Limbah B3	38220.1321.0.0005457.2022	Expert, Chemical

Sampai Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja asing sebagai berikut:

No	Nama	Passport	Masa Berlaku Passport	KITAS	IMTA	Masa Berlaku IMTA	Posisi
1	Appanagari Praveen	Z5001738	15-Oct-29	2C21UC0006-X	B.3/016420/PK.04.01/III/2023	28-Apr-2024	Production Engineer
2	Ko Po Cheng	353432618	25-Sep-30	2C21UC0004-X	B.3/016422/PK.04.01/III/2023	26-Mar-2024	Technical Engineer
3	Lee Yu Chang	360460666	13-May-32	2C21UC0005-X	B.3/016423/PK.04.01/III/2023	19-Mar-2024	Maintenance Engineer

No	Nama	Passport	Masa Berlaku Passport	KITAS	IMTA	Masa Berlaku IMTA	Posisi
4	Joseph Elip	H54907676	28-Jun-27	2C21UC0007-X	B.3/016424/PK.04.01/II/2023	10-Mar-2024	Electrical Engineer
5	Chandan Singh	R7971452	7-Jan-28	2C21UC0003-X	B.3/016421/PK.04.01/II/2023	5-Mar-2024	Technical Manager
6	Sudin Vazhakkottil	T4507481	21-Feb-29	2C21UC0002-X	B.3/006305/PK.04.01/I/2023	16-Feb-2024	Mechanical Engineer
7	Li Ruyi	EG3043678	30-May-29	2C21UC0044-W	B.3/119278/PK.04.01/XI/2022	29-Dec-2023	Mechanical Engineer
8	Chang Chih Chen	351684274	12-Feb-29	2C21UC 0031-W	B.3/108695/PK.04.01/X/2022	26-Dec-2023	Maintenance Engineer
9	Hsu Hsing Chung	360916166	3-Nov-32	2C21UC0040-W	B.3/119175/PK.04.01/XI/2022	26-Dec-2023	Mechanical Engineer
10	Soumya Sankar Parida	R3581726	15-Nov-27	2C21UC0042-W	B.3/119279/PK.04.01/XI/2022	26-Dec-2023	Factory Vice Manager
11	Harikrishnan Venkattaraman	N6713587	26-Jan-26	2C21UC0034-W	B.3/108696/PK.04.01/X/2022	22-Dec-2023	Chemical Engineer
12	Li Xiaozhu	E76380309	1-Mar-26	2C21UC0041-W	B.3/119176/PK.04.01/XI/2022	18-Dec-2023	Electrical Engineer
13	Lin Ching Hsiung	360644054	12-Oct-32	2C21UC0039-W	B.3/119140/PK.04.01/XI/2022	18-Dec-2023	Maintenance Engineer
14	Dong Yuanfeng	E93178059	8-Jan-27	2C11UC0015-W	B.3/130050/PK.04.01/XII/2022	14-Dec-2023	Technical Engineer
15	Penmetsa Bhaskara Raju	Z5974957	8-Mar-30	2C11UC0014-W	B.3/129860/PK.04.01/XII/2022	13-Dec-2023	Electrical Manager
16	Ashwani Kumar	M7868817	29-Mar-25	2C11UC0002GW	B.3/129859/PK.04.01/XII/2022	7-Dec-2023	Production Manager
17	Raghunath Panigrahi	Z6185797	9-Jun-31	2C21UC0043-W	B.3/123057/PK.04.01/XI/2022	7-Dec-2023	Technical Engineer
18	Vinesh Singh	N2475961	2-Sep-25	2C21UC0026-W	B.3/098627/PK.04.01/IX/2022	5-Dec-2023	Electrical Engineer
19	Jackley Kumil	H54665382	29-Nov-25	2C21UC0027-W	B.3/098673/PK.04.01/IX/2022	28-Nov-2023	Factory Manager
20	Zuo Changfu	EG9109713	1-Oct-29	2C21UC 0030-W	B.3/098668/PK.04.01/IX/2022	15-Nov-2023	Production Engineer
21	Chen Kuo Cheng	360772439	27-Sep-32	2C21UC0033-W	B.3/115432/PK.04.01/XI/2022	10-Nov-2023	Electrical Engineer
22	Ezhumalai Pazhanisamy	U3169770	27-Jan-30	2C21UC0025-W	B.3/098672/PK.04.01/IX/2022	10-Nov-2023	Maintenance Engineer
23	Hsii Ming Fuh	H51528186	3-Mar-24	2C21UC0029-W	B.3/098671/PK.04.01/IX/2022	22-Oct-2023	Maintenance Engineer
24	Cao Jun	EF0495440	7-Jan-29	2C11UC0010GW	B.3/098802/PK.04.01/IX/2022	11-Oct-2023	Material Engineer
25	Chiu Hsiao Hsien	313570742	6-Jul-26	2C11UC0009GW	B.3/084138/PK.04.01/VIII/2022	8-Oct-2023	Technical Manager
26	Duan Lianzhai	EJ4145290	23-Sep-30	2C11UC0011-W	B.3/095600/PK.04.01/IX/2022	27-Sep-2023	Instrument Manager
27	Stanislaus bin Majanggil	H51789746	19-Oct-23	2C21UC0032-W	B.3/108868/PK.04.01/X/2022	3-Sep-2023	Chemical Engineer
28	Bhuvanesh Mahendran	T4583692	9-Jun-29	2C11UC0007GW	B.3/078899/PK.04.01/VIII/2022	31-Aug-2023	Production Manager
29	Ong Chung Kiat	H54901109	19-Nov-26	2C21UC0023-W	B.3/072087/PK.04.01/VII/2022	28-Aug-2023	Mechanical Engineer
30	Yee Kian Foo	H50220392	23-Jan-24	2C21UC0024-W	B.3/072088/PK.04.01/VII/2022	24-Aug-2023	Maintenance Engineer

No	Nama	Passport	Masa Berlaku Passport	KITAS	IMTA	Masa Berlaku IMTA	Posisi
31	Lin Nan Koan	A56368517	22-Dec-27	2C21UC0022-W	B.3/072120/PK.04.01/ VII/2022	22-Aug- 2023	Maintenance Engineer
32	Shih Chun Jen	351863438	10-Apr-29	2C21UC0014-W	B.3/044169/PK.04.01/IV/2022	12-Jun- 2023	Maintenance Engineer
33	Chodapuneedi Suresh	L2933025	17-Jul-23	2C21UC0011-W	B.3/028398/PK.04.01/III/2022	24-May- 2023*	Maintenance Engineer
34	Venkata Ratnam Paidi	Z3357710	15-Sep-25	2C21UC0012-W	B.3/028397/PK.04.01/III/2022	4-May- 2023*	Maintenance Engineer
35	Rajan Vivek Kaushish	V1699685	25-Aug-31	2C11UC0006GW	B.3/032472/PK.04.01/IV/2022	24-May- 23*	Production Engineer

Keterangan:

*Sedang dalam proses perpanjangan

Program Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perseroan

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

- *Executive Management Development Program;*
- *Strategic Management Development Program;*
- *Management Development Program;*
- *Advance Supervisory Program;*
- *Basic Supervisory.*

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Program Beasiswa ini meliputi:

- Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp & kertas*;
- Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

- *Career Day / Job Fair;*
- Beasiswa keahlian khusus / *technical skill*;
- Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa;
- Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan;
- Praktek Kerja Lapangan / *Internship*;
- Kuliah Umum.

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

- *Family Gathering;*
- Pemilihan *Best Employee*;
- Kompetisi Bipartit;
- Sosialisasi *Good Corporate Governance*;
- Pelayanan Kesehatan;
- Kompetisi Olahraga.

7. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perseroan, Perusahaan Anak serta masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak baik dalam kedudukannya selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris maupun selaku pribadi: (i) tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di pengadilan hubungan industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di pengadilan pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam penundaan kewajiban pembayaran utang di pengadilan niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu Perseroan/Perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa dibidang persaingan usaha, (vii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di pengadilan negeri, dan (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat berpengaruh atau berdampak negatif secara material terhadap: (i) kelangsungan usaha Perseroan atau Perusahaan Anak, (ii) kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Anak, (iii) operasional Perseroan atau Perusahaan Anak, dan/atau (iv) rencana Perseroan untuk melakukan dan rencana penggunaan dana dari Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Tahap I Tahun 2023.

8. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan seluruh aset yang dimilikinya termasuk bangunan, persediaan dan mesin terhadap musibah kebakaran dan musibah umum lainnya dalam jumlah pertanggungan yang memadai dengan rincian sebagai berikut:

Asuransi Aset Bangunan, persediaan dan mesin

Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
2115010322000092	24 Maret 2022-	PT. BRI Asuransi Indonesia	Bangunan dan Mesin	USD 1,758,000,000
	24 September		Persediaan	USD 76,000,000
	2023		Gangguan Usaha	USD 550,000,000

Penanggung : PT. Asuransi Sinar Mas
 PT. Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
 PT. BRI Asuransi Indonesia
 PT. Asuransi Maximus Graha Persada, Tbk
 PT. Asuransi Jasa Indonesia
 PT. Asuransi Sinar Mas Syariah
 PT. Asuransi Tri Pakarta
 PT. Asuransi Multi Artha Guna
 PT. Victoria Insurance Tbk
 PT. Asuransi Umum Mega

No. Polis : 2115010322000092

Jenis Pertanggungan : 1. *Property All Risks;*
 2. *Machinery Breakdown;*
 3. *Business Interruption.*

Lokasi Pertanggunggaan : Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung – Jambi, Sumatra

Jangka Waktu Pertanggunggaan: 24 Maret 2022 – 24 September 2023







Total Nilai Pertanggunggaan : USD 2,384,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggunggaan yang dimiliki oleh Perseroan, telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggunggaan.

Antara Perseroan dengan perusahaan-perusahaan asuransi yang disebutkan pada tabel di atas tidak terdapat hubungan afiliasi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas.


9. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

NO	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
1.	IDM000254790		03 April 2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
2.	IDM000737720	ExcelPro	05 September 2028	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
3.	IDM000578340		19 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
4.	IDM000150524		15 Juni 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas ortuna - PT. The Univenus
5.	IDM000494509		18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus

NO	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
6.	IDM000494510		18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
7.	IDM000490455		18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
8.	IDM000317607		29 April 2028	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
9.	IDM000183340		01 Juli 2028	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
10.	IDM000476466		28 Desember 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
11.	IDM000583794		29 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus

NO	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
12.	IDM000386793		21 September 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
13.	IDM000218929		11 April 2027	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
14.	IDM000197382		14 September 2027	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
15.	IDM000197381		14 September 2027	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
16.	IDM000495851		21 September 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
17.	IDM000256162		03 April 2028	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purnusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - Perseroan - PT. Ekamas Frtuna - The Univenus

NO	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
18.	IDM001014125		24 November 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
19.	IDM000254176		10 Juli 2028	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
20.	IDM000490560		18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas jjiwi kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
21.	IDM000150528		15 Juni 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills Perseroan - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
22.	IDM000736387		21 Desember 2027	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa kapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
23.	IDM000245475		14 September 2027	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
24.	IDM000264771		15 Juni 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus

NO	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
25.	IDM000670106		29 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
26.	IDM000670122		29 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
27.	IDM000645859		29 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
28.	IDM000710831		3 Mei 2028	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
29.	IDM001013643	BIO CARBON FIX	26 November 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
30.	IDM001012199	BIO CARBON FIX	26 November 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
31.	IDM001013644	CARBON FIX	26 November 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
32.	IDM001012198	CARBON FIX	26 November 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
33.	IDM000975186	Paperline	19 Mei 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus

NO	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
34.	IDM000975187	 MULTI - PURPOSE PAPER	19 Mei 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
35.	IDM000971173		5 Agustus 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
36.	IDM000971131		5 Agustus 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
37.	IDM001004937		5 Agustus 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
38.	IDM000975184		19 Mei 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
39.	IDM000975183		19 Mei 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
40.	IDM000881721		11 Maret 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
41.	IDM000922525		18 September 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus

NO	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MERЕК	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MERЕК
42.	IDM000200451		14 September 2027	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
43.	IDM000900201		22 Juni 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
44.	IDM000899469		16 Juni 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
45.	IDM000948414		18 Januari 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
46.	IDM000889855		14 Juli 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
47.	IDM000889852		14 Juli 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus

NO	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
48.	IDM000911717		22 September 2030	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
49.	IDM001036626		7 Januari 2032	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
50.	IDM001036630		7 Januari 2032	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
51.	IDM001028374		18 Mei 2031	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
52.	IDM000673054		5 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus
53.	IDM000835574		18 Juli 2029	<ul style="list-style-type: none"> - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - Perseroan - PT The Univenus

Catatan:

Perseroan menyatakan bahwa Perseroan tidak memiliki keberatan terhadap penggunaan bersama atas Hak Atas kekayaan Intelektual yang terdaftar atas nama Perseroan dan pihak lain yang terafiliasi dengan Perseroan. Perseroan tidak memiliki kewajiban lain dalam bentuk apapun atas kepemilikan bersama HAKI tersebut, selain kewajiban untuk bersama-sama dengan pemilik lainnya melakukan perpanjangan jangka waktu sertifikat kepemilikan atas HAKI tersebut.

10. INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Grand Ventures Limited

A. Riwayat Singkat Perusahaan Anak

Grand Ventures Limited (“GVL”) merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 10 Mei 2004, dengan nomor daftar perusahaan LL04238 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia.

B. Kegiatan Usaha

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* tanggal 10 Mei 2004, kegiatan usaha GVL adalah bergerak di bidang usaha investasi.

C. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh GVL adalah sebesar USD 237.584.062, yang terdiri dari 1 saham biasa dengan nominal USD 1, dan 237.584.061 saham preferen dengan nominal USD 1, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham USD 1		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry			
Saham Biasa	1	1	00,01
Saham Preferen	237.584.061	237.584.061	99,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	237.584.062	237.584.062	100,00

Tidak ada perbedaan jumlah hak suara yang dimiliki dengan proporsi kepemilikan saham Perseroan.

D. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan *Register of Directors* dengan tanggal penunjukan tertanggal 11 Oktober 2010, berikut ini adalah susunan direksi Perusahaan:

Direktur : Kurniawan Yuwono

E. Perizinan

Perusahaan Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan tidak ada izin usaha yang dikeluarkan selain *Memorandum and Articles of Association* tanggal 10 Mei 2004 dengan nomor daftar perusahaan LL04238 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia.

F. Ikhtisar Keuangan Penting

Dibawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perusahaan Anak (*Unaudited*):

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	31 Desember
	2022	2021
Total aset	450.329	262.135
Total liabilitas	28	39.028
Total ekuitas	450.301	223.107

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	31 Desember
	2022	2021
Penjualan neto	-	-
Beban pokok penjualan	-	-
Laba (rugi) usaha	(10)	(10)
Laba (rugi) neto	2.194	(10)
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	2.194	(10)

Tidak ada kontribusi pendapatan Perusahaan Anak terhadap Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Agra Bareksa Indonesia (“ABI”)

A. Riwayat Singkat ABI

ABI, berkedudukan di Kotamadya Jakarta Barat, didirikan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia No. 11 tanggal 20 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kudus yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14217.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 Maret 2011; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0022801.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 21 Maret 2011; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 35044.

Anggaran Dasar ABI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa No.70 tanggal 16 Maret 2023, dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bersarkan Surat Keputusan No.AHU-0016575.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03.0040974 tanggal 16 Maret 2023; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0054137.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023 (“**Akta No. 70 tanggal 16 Maret 2023**”).

B. Kegiatan Usaha ABI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa No.70 tanggal 16 Maret 2023, dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bersarkan Surat Keputusan No.AHU-0016575.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03.0040974 tanggal 16 Maret 2023; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0054137.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ABI adalah:

1. Maksud dan tujuan ABI ialah berusaha dalam bidang industri serta aktivitas penunjang angkutan perairan:
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, ABI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Industri sebagai berikut:
 - (1) Industri bubur kertas (*pulp*) (17011)
 - (2) Industri partikel kayu dan sejenisnya (16105)
 - b. Aktivitas penunjang angkutan perairan sebagai berikut:

Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau (52222).

Keterangan:

Sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas dikeluarkan, ABI belum beroperasi secara komersial.

C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham ABI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa No.70 tanggal 16 Maret 2023, dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bersarkan Surat Keputusan No.AHU-0016575.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03.0040974 tanggal 16 Maret 2023; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0054137.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham ABI adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham	%
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000.000	
<u>Modal Ditempatkan dan Disetor:</u>			
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	963.430	963.430.000.000	99,99
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10	10.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	963.440	963.440.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.036.560	1.036.560.000.000	

D. Pengurusan dan Pengawasan ABI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia No. 89 tanggal 8 Desember 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0084630 tanggal 8 Desember 2022; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0247144.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ABI adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arman Dwiartono
 Direktur : Kosim Sutiono

Dewan Komisaris

Komisaris : Hengkie Wongosari

E. Ikhtisar Keuangan Penting ABI

Tidak ada kontribusi pendapatan Perusahaan Anak terhadap Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dikarenakan pengambilalihan terhadap PT Agra Bareksa Indonesia baru dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023.

11. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah bergerak di bidang industri, perdagangan (termasuk jasa aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan pengangkutan), pertambangan dan kehutanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Industri:
 - Industri wadah dari kayu (16230)
 - Industri bubur kertas (*pulp*) (17011)
 - Industri kertas budaya (17012)
 - Industri kertas dan papan kertas bergelombang (17021)
 - Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton (17022)
 - Industri kertas *tissue* (17091)
 - Industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya ytdl (yang tidak termasuk dalam lainnya) (17099)
 - Industri kimia dasar anorganik khlor dan alkali (20111)
 - Industri kimia dasar anorganik lainnya (20114)
 - Industri barang dari kapur (23952)
 - Industri pabrik komponen dan peralatan mesin pulp, kertas pulp dan pulp (28292)
- b. Perdagangan
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak (46100)
 - Perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk (46422)
- c. Jasa (aktivitas konsultasi manajemen)
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (70209)

B. Kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Perdagangan:
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak (46100)
- b. Kehutanan:
 - Pengusahaan hutan alkasia (02117)
 - Pengusahaan hutan ekaliptus (02118)
- c. Pertambangan
 - Penggalian batu kapur/gamping (08102)

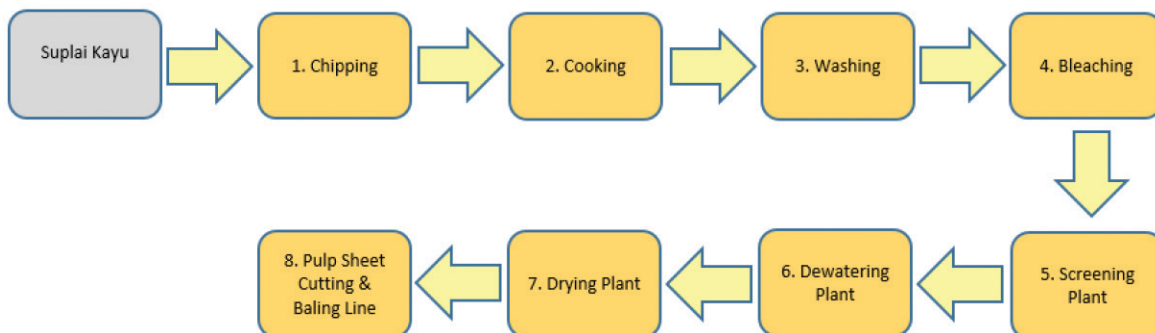
B. Penghargaan

2022

- Anugerah Bisnis *Indonesia Social Responsibility Award (BISRA)* – Bisnis Indonesia : Komitmen di bidang *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

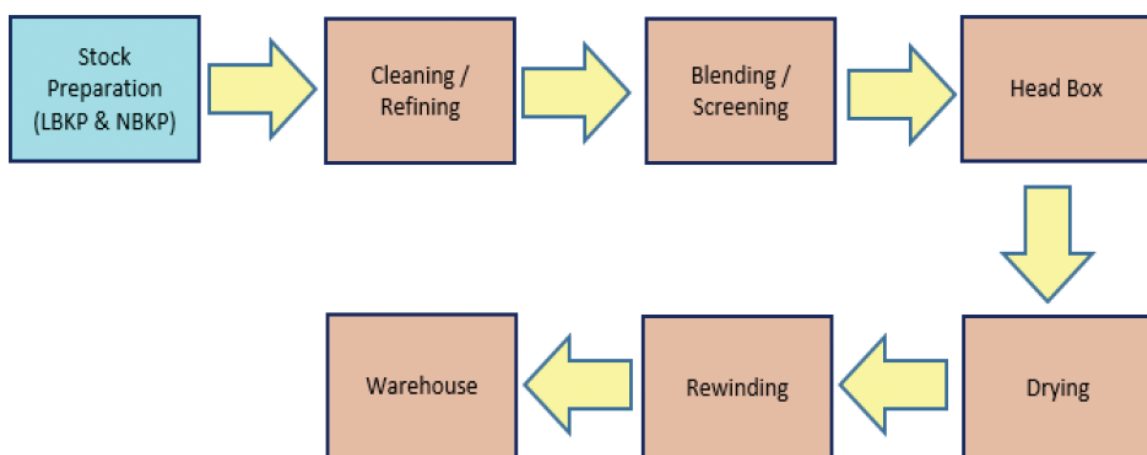
C. Proses Produksi

Proses Produksi Pulp



1. *Chipping* : Kayu yang disuplai dimasukkan ke dalam mesin *chipping* yang fungsinya mencacah kayu menjadi serpihan sebelum dilanjutkan ke proses berikutnya.
2. Pemasakan *chips* (*Cooking*) : *Pulp* dihasilkan dengan memasak *chip* dengan cairan kimia pemasak (*cooking liquor*) dalam continuous digester. *Chip* yang sudah masak berubah menjadi *pulp* berwarna coklat, sementara cairan pemasak berubah menjadi *black liquor*. Selanjutnya bubur *pulp* disaring kasar untuk mengurangi kayu yang belum masak (*knot*). *Black liquor* dikirim ke *unit chemical recovery* untuk diproses.
3. Pencucian *pulp* (*Washing*) : Setelah pemasakan, dilakukan pencucian terhadap campuran *pulp* dan *black liquor* dalam *diffuser washer* dan *wash filler*. Air pencuci yang digunakan adalah *filtrate* dari tahap *oxygen delignification* agar *black liquor* yang masih menempel dalam *pulp* dipisahkan dengan baik. Selanjutnya *black liquor* yang sudah dipisahkan ditampung dalam tangki dan digunakan untuk mencuci *pulp digester*.
4. Pemutihan *Pulp* (*Bleaching*) :
 - Oksigen delignifikasi (*Oxygen Delignification*) : setelah pencucian tahap pertama, *pulp* diputihkan dengan O₂ yang dapat mengurangi kandungan *lignin* dalam *pulp* untuk mengurangi beban pencemaran dari tahap pemutihan.
 - Pemutihan *Pulp* (*Bleaching*) : bertujuan memperoleh *pulp* dengan derajat putih tertentu di mana zat non selulosa yang memberikan warna dioksidasi oleh bahan pemutih. Bahan pemutih yang digunakan adalah ClO₂ yang memakai teknologi ECF (*Elemental Chlorine Free*).
5. *Screening Plant* : pada tahap ini terjadi pemisahan kotoran-kotoran yang ada pada bubur serat (*fiber*). Pada tahap ini dilakukan dua kali penyaringan yaitu penyaringan awal dan penyaringan *centricleaner*. Pada penyaringan *centricleaner*, kotoran yang berat jenisnya lebih ringan dan lebih berat dari serat dipisahkan. Hasil penyaringan akan dilanjutkan ke proses pengentalan dengan memisahkan air dari bubur serat.
6. *Dewatering Plant* : bahan dari *screening plant* sebelum masuk ke *Double Wire Press* lebih dulu diencerkan dengan air dari *White Water Chest* untuk mendapatkan bubur serat dengan konsistensi yang sesuai. Di *Double Wire Press* terjadi proses pembentukan lembaran *pulp* serta penyerapan air oleh *vacuum blower*. *Dryness* lembaran *pulp* dari bagian ini adalah 40-50%.
7. *Drying plant* : pada tahap ini, lembaran *pulp* dikeringkan dengan *dryer* sehingga *dryness* mencapai 90%.
8. Pemotongan lembaran *pulp* dan *baling line* : pada bagian ini *pulp* dipotong-potong menjadi lembaran. Di *baling line*, lembar *pulp* yang telah dipotong, diikat dan dikemas untuk selanjutnya diangkut ke gudang.

Proses Produksi Tissue



1. *Stock Preparation* : dimulai dari membuburkan kembali *pulp* kering serat panjang (NBKP) dan serat pendek (LBKP) di dalam *pulper* yang masing-masing terpisah untuk NBKP dan LBKP.
2. *Cleaning / Refining* : Bubur atau fiber selanjutnya dipompa ke *Dump Chest*, kemudian melewati *High Density Cleaner* (untuk memisahkan benda-benda yang berat jenisnya lebih berat daripada *fiber* yang mungkin terikut dalam proses), lalu melewati *Deflaker* (untuk menghancurkan *fiber* yang menggumpal) dan *Refiner* (membentuk *fiber* menjadi berserabut), sebelum akhirnya dipompa ke *Storage Chest*.

3. *Blending / Screening* : dari *storage chest*, *fiber* dipompa ke *blending system* yang kemudian masuk ke *Blend Chest*. Di *Blend Chest*, bahan NBKP, LBKP dicampur dengan pengaduk. Setelah itu bahan melewati *refiner* yang berfungsi sama seperti *refiner* sebelumnya, hanya saja hasil *fiber*-nya dibentuk lebih sempurna dalam memenuhi kebutuhan *fiber* yang bagus untuk pembentukan lembaran dan kualitas *tissue*. Bahan kemudian melewati *Machine Chest* dan dipompa ke mesin (*Head Box*) di mana pembentukan lembaran dimulai. Bahan diencerkan dan disaring dengan *vertical screen* sebelum masuk ke *Head Box*.
4. *Head Box* : bahan di *head box* disemprotkan melalui dua buah *nozel* sehingga membentang merata di atas bentangan *felt* yang berputar melingkari *roll-roll* yang berputar dengan kecepatan tinggi. Bahan yang membentang di *felt* kemudian berjalan mengikuti *felt* yang membawanya menuju *dryer*.
5. *Drying* : di *dryer*, bahan mengalami pengurangan air dengan cepat. Ketika bahan hampir mencapai satu kali keliling *dryer*, bahan dikelupas oleh pisau yang tertempel di sepanjang permukaan *dryer*. Bahan yang sudah kering selanjutnya disebut sebagai lembaran *tissue*, kemudian digulung pada *spul Pope Reel*. Proses penggulungan terus berlanjut.
6. *Rewinder* : gulungan *tissue* dari *popo reel* berupa *jumbo roll*, dikirim ke *rewinder* dengan menggunakan *overhead crane*. Di *rewinder*, *jumbo roll* dibuka gulungannya dan diatur sesuai berapa *ply* tergantung pesanan pelanggan untuk kemudian digulung lagi di core pada *rewinder*. Lembaran *tissue jumbo roll* dibelah oleh pisau sesuai berapa ukuran lebar yang diminta. Setelah digulung pada *core rewinder*, masing-masing *tissue roll* dikirim ke mesin pembungkus (*wrapping*). *Tissue* yang telah lolos dari pemeriksaan QC dan telah terbungkus dan berlabel, akan dikirim ke gudang sebelum siap dikirim ke pelanggan.

Pengendalian Mutu

Perusahaan melakukan pengendalian mutu produk dari proses pengadaan material, proses produksi hingga pemeriksaan produk akhir untuk memastikan mutu produk akhir sesuai dengan permintaan customer. Untuk mendukung pengendalian mutu, perusahaan juga memastikan asal material sesuai dengan ketentuan legalitas negara Indonesia dan sumber yang bertanggung jawab. Untuk menjamin konsistensi standar mutu produk yang dihasilkan, perusahaan juga telah mendapatkan sertifikat sistem pengendalian mutu yang diakui secara internasional: ISO9001 Sistem Manajemen Mutu, Halal dan pengelolaan lingkungan hidup ISO14001.

Aktivitas pengendalian mutu meliputi:

Bubur Kertas (*Pulp*)

1. Memastikan semua bahan baku kayu untuk proses produksi *pulp* berasal dari pemasok yang memenuhi persyaratan yang ditentukan, termasuk aspek legalitas. Pasokan bahan baku kayu berasal dari Hutan Tanaman Industri dan kayu yang dipasok harus dipisahkan sesuai jenis kayunya dan dilengkapi dokumen yang sah/legal.
2. Proses *chipping*/pencacahan bahan baku juga harus memenuhi standar/ukuran yang sudah ditentukan supaya proses pemasakan kayu dapat berjalan sempurna sehingga lebih efisien dan kualitas produk yang dihasilkan akan lebih baik.
3. Selama proses produksi *pulp* harus dilakukan kontrol sesuai dengan parameter yang sudah ditentukan, mulai dari *cooking*, *bleaching* sampai proses *screening*, supaya kualitas *pulp* yang dihasilkan mempunyai spesifikasi yang telah ditetapkan perusahaan atau sesuai permintaan customer.
4. Tahap akhir proses produksi meliputi pengemasan produk jadi.
Dalam tahapan proses tersebut harus banyak melibatkan bagian QC (*Quality Control*) yang melakukan proses pemeriksaan mutu sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Tissue

1. Aspek pengendalian mutu atas produk tissue yang harus benar-benar diperhatikan diantaranya dari segi higienis, warna, kekuatan, dan bau.
2. Setelah barang jadi selesai diproduksi, dilakukan pengecekan lagi oleh bagian QC, untuk memastikan apakah spesifikasi tissue sudah sesuai dengan permintaan *customer*. Bila tidak sesuai produk akan di-*reject* atau dialihkan ke grade lain dan akan memproduksi *tissue* sesuai dengan spesifikasi mutu yang diinginkan
3. Pada tahap pengemasan/*packaging* pun juga harus memperhatikan aspek higienis. Oleh karena itu selama proses *packaging* dipastikan tidak boleh ada kotoran seperti debu, serangga, dan kotoran lainnya. Setelah *packaging* selesai harus dilakukan pengecekan QC kembali untuk memastikan produk yang akan dikirim ke *customer* sudah benar benar aman dan tidak ada keluhan dari *customer*.

D. Fasilitas Produksi

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di 1 (satu) lokasi yaitu di Tebing Tinggi, Propinsi Jambi. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* jumbo roll. Berikut adalah tabel Kapasitas Produksi dan Volume Produksi Perseroan:

Jenis Produk	Kapasitas Produksi (dalam ribuan ton)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)	1.080	1.080
<i>Tissue</i>	234	234
Total	1.314	1.314

Jenis Produk	Volume Produksi (dalam ribuan ton)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)	1.035	1.052
<i>Tissue</i>	28	17
Total	1.063	1.069

E. Bahan Baku

Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, kemasan dan bahan-bahan kimia penunjang.

Komposisi kebutuhan bahan baku yang dipasok dari pemasok lokal maupun diimpor dari pemasok luar negeri sampai dengan periode 31 Desember 2022 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Produk	% Bahan Baku Lokal		% Bahan Baku Impor	
	Pihak Ketiga	Pihak Afiliasi	Pihak Ketiga	Pihak Afiliasi
Kayu	-	100,00%	-	-
Bahan Kimia	39,14%	11,10%	49,76%	-
Kemasan	91,40%	8,60%	-	-
NBKP	-	-	100,00%	-

Sumber bahan baku berasal dari lokal dan impor dengan ketersediaan pasokan bahan baku yang mencukupi. Harga bahan baku relatif stabil kecuali bahan kimia dimana harga tergantung dari permintaan dan penawaran di pasar.

F. Kecenderungan Yang Signifikan

Kecenderungan yang signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah harga jual produk *pulp*. Beberapa tahun terakhir, harga jual produk *pulp* berfluktuatif.

G. Persaingan Usaha

Dengan semakin berkembangnya persaingan di pasar global, tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan *tissue* cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing, selain itu adanya tambahan kapasitas produksi di pasar dunia. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu pemain penting dalam industri bubur kertas dan *tissue* di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan melakukan inovasi untuk pengembangan produk dan membuka pasar baru dengan cara memperluas jaringan distribusi melalui *merchant*, agen dan penjualan secara langsung ke pelanggan. Pihak atau industri yang menjadi pemakai akhir dari produk Perseroan adalah pabrik kertas, *tissue* dan pabrik *converting tissue*.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Bubur Kertas di Indonesia

PT. OKI Pulp & Paper Mills, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Riau Andalan Pulp & Paper dan PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Bubur Kertas Dunia

Suzano Papel E Celulose-Brazil, Empresas CMPC-Chile, UPM-Finlandia, Eldorado-Brazil, Klabin-Brazil, Arauco-Chile, Bracell-Brazil dan Cenibra-Brazil.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Tissue di Indonesia

PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. The Univenus, PT. OKI Pulp & Paper Mills, PT. Graha Bumi Hijau, PT. Sopanusa Tissue, dan PT. Suparma Tbk.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Tissue di Dunia

Kimberly Clark-Amerika Serikat, Georgia Pacific-Amerika Serikat, Procter & Gamble (P&G)-Amerika Serikat, Sofidel-Italia, Gold Hongye-China, Hengan-China, CMPC-Chile, WEPA-Jerman Kruger-Kanada dan Vinda-China.

Jika dibandingkan dengan pesaing Perseroan, pangsa pasar pulp Perseroan adalah sebesar $\pm 0.6\%$, sementara untuk *tissue* adalah sebesar 0.5% (RISI 2021).

H. Strategi Usaha

Berikut ini adalah strategi bisnis dan usaha Perseroan guna mencapai target-target yang telah ditetapkan:

- Mengembangkan produk-produk yang terintegrasi dari bubur kertas (*pulp*) menjadi produk *tissue* dengan memfokuskan penjualan produk bubur kertas (*pulp*) untuk pasar domestik dan *tissue* untuk pasar ekspor;
- Meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan biaya produksi *pulp* dan *tissue* dengan selalu memperbaharui fasilitas produksi dan penggunaan teknologi produksi yang mutakhir;
- Mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah (*value added*) tinggi dan ramah lingkungan;
- Menjamin kelangsungan pasokan bahan baku kayu yang ramah lingkungan;
- Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usahanya.

I. Kebijakan Riset Dan Pengembangan Perseroan

Fokus riset oleh bagian Research and Development (R&D) adalah:

- Pengembangan high value added product dengan mengedepankan produk yang ramah lingkungan;
 - a. Riset *Cooking/Bleaching with optimize chemical consumption*
 - b. *New chemical substitute with low treatment cost*
 - c. *Pulp dissolving lab trial*
 - d. *Analyze metal content in pulp & tissue product*
 - e. *Consignment test* untuk menunjang peningkatan quality dari proses
- Pemenuhan standar yang ditentukan oleh negara tujuan ekspor;
 - a. Riset *Cooking/Bleaching to improve quality brightness* dan *viscositas pulp*
 - b. Riset *Oxygen delignification optimization process*
 - c. Riset *for improve wet strength tissue*
- Sertifikat produk sesuai permintaan pasar;
 - a. Sertifikasi ISEGA product Pulp & Tissue pada tahun 2019 dan 2021
- Aplikasi teknologi pengelolaan limbah yang baik.
 - a. Riset *to reduce COD and colour of effluent*
 - b. Riset *to improve bacteria/microorganism in lagoon*
 - c. *Analyze metal content in source control, effluent and discharge*
 - d. Riset peningkatan Oksigen terlarut dilagoon
- Upgrade technology equipment yang digunakan untuk keperluan riset
 - a. Pembelian peralatan *micrometer, tearing tester dan spectrophotometer* dengan teknologi terbaru guna mendukung kegiatan riset.

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Biaya riset dan pengembangan	214.043	157.698

J. Pemasaran

Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, dan didukung pasar ekspor lainnya seperti Timur Tengah, Eropa, Afrika, Amerika Serikat dan Australia, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik dan internasional. Tabel berikut ini menunjukkan volume penjualan Perseroan:

Produk	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
	Lokal	Ekspor	Total	Lokal	Ekspor	Total
<i>Pulp dan lainnya</i>	980	41	1.021	950	68	1.018
<i>Tissue</i>	11	17	28	-	22	22
TOTAL	991	58	1.049	950	90	1.040

Seluruh Produk yang telah di produksi oleh Perseroan tidak terdapat *brand* khusus dan untuk produk *tissue* Perseroan dijual dalam bentuk *Jumbo Roll* tanpa *brand*. Pihak atau industri yang menjadi pemakai akhir produk Perseroan adalah pabrik kertas, *tissue* dan pabrik *converting tissue*.

Produk lainnya yang dijual Perseroan adalah penjualan bahan kimia.

Sistem Penjualan dan Pemasaran Produk Perseroan

Sistem penjualan adalah sebagai berikut:

- Bubur kertas (*pulp*):
Sistem penjualan bubur kertas (*pulp*) di pasar domestik melalui PT Cakrawala Mega Indah, sedangkan untuk pasar ekspor dilakukan penjualan langsung ke pelanggan.
- *Tissue*:
Penjualan ekspor *tissue* dilakukan langsung ke pelanggan.

Sistem pemasaran adalah sebagai berikut :

- Untuk produk bubur kertas (*pulp*), pemasaran dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:
 1. Berdasarkan *market landscaping analysis* yang kita lakukan, kita memfokuskan pada pasar Asia sebagai target market yang paling optimal dan ekonomis dalam hal biaya transportasi/ logistik.
 2. Berpartisipasi di *Media Pulp Conference*, yang mana diadakan 4 kali dalam setahun di berbagai negara. *Media Pulp Conference* ini merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual pulp untuk memperkenalkan dan memasarkan produk, juga membahas trend pasar.
 3. Di beberapa negara di mana kita memiliki perwakilan penjualan, kita melakukan *service* dan pendekatan secara langsung.
 4. Berpartisipasi dalam beberapa media *Pulp & Paper International news*.
- Untuk produk *tissue* pemasaran dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya :
 1. Menghubungi langsung pihak “*Converter*” terkait di negara bersangkutan. Nama-nama *Converter* bisa kita dapatkan dari:
 - a. Mengikuti atau menghadiri pameran internasional baik pameran *tissue* ataupun pameran mesin *tissue*.
 - b. *Googling* di Web.
 2. Melalui perwakilan penjualan di beberapa negara.
 3. Melalui *website APP*.

Data Penjualan Menurut Kelompok Produk Utama

(dalam ribuan dolar AS)

Produk	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<i>Pulp</i> dan lainnya	623.590	525.923
<i>Tissue</i>	32.389	22.763
TOTAL	655.979	548.686

Data Penjualan Menurut Daerah Pemasaran

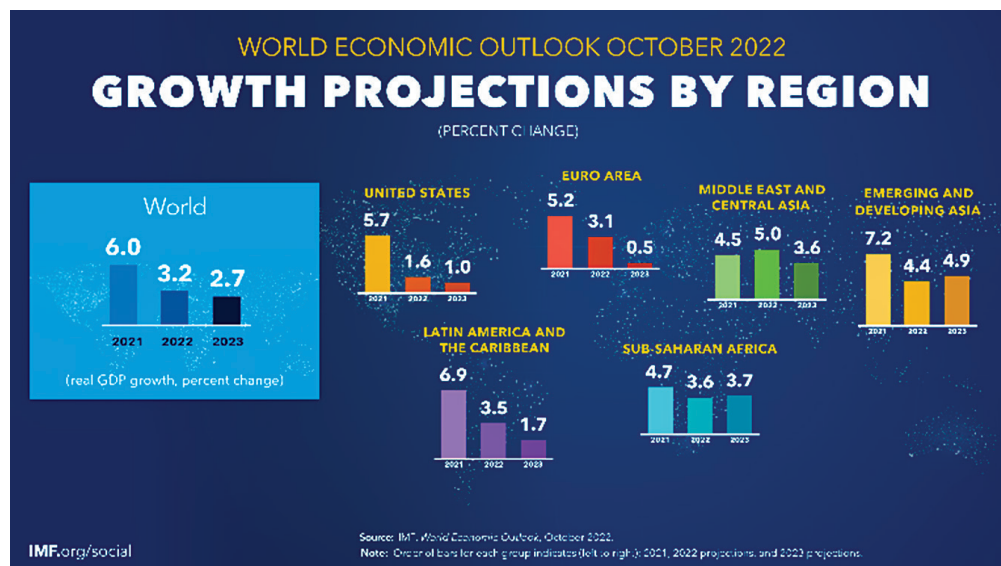
(dalam ribuan dolar AS)

Produk	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Ekspor</u>		
Asia	37.204	50.497
Amerika Serikat	-	4.647
Afrika	148	3.557
Australia	-	3.374
Eropa	456	1.106
Timur Tengah	10.606	2.425
<u>Lokal</u>	607.565	483.080
Penjualan Neto Konsolidasian	655.979	548.686

K. Prospek Usaha

Pertumbuhan Ekonomi Global

Ekonomi global mengalami perlambatan yang cukup tajam, dengan inflasi yang lebih tinggi dari beberapa dekade terakhir, biaya hidup yang meningkat, kondisi finansial yang menegat, perang antara Russia dan Ukraina, dan pandemi Covid – 19 yang tidak kunjung selesai membebani pertumbuhan ekonomi global pada 2023. Perkiraan pertumbuhan global berkurang dari 6% pada 2021, menjadi 3,2% pada 2022, dan 2,7% pada 2023. Inflasi global diperkirakan akan meningkat dari 4,7% pada 2021, menjadi 8,8% pada 2022, 6,5% pada 2023, dan 4,1% pada 2024.



Sumber: <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2022/10/11/world-economic-outlook-october-2022>

Beberapa guncangan ekonomi yang dihadapi global yang belum sepenuhnya pulih dari krisis pandemi Covid – 19: inflasi yang lebih tinggi (terutama pada Amerika Serikat dan negara Eropa) yang menyebabkan kebijakan yang menegat; kemunduran di China yang disebabkan oleh *lockdown*, dan dampak negatif dari perang antara Russia dan Ukraina.

Perseroan akan terus memantau situasi terkait Covid-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan.

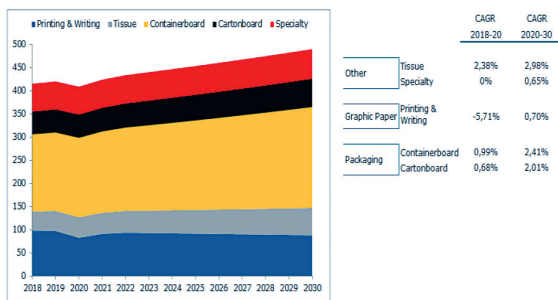
Ekonomi global mengalami perlambatan terdalam sejak pemulihan resesi tahun 1970. *World Bank* memprediksi *core inflation global* (tidak termasuk sektor energi) mencapai 5% jika disrupsi rantai pasokan persediaan dan tekanan pada pasar tenaga kerja tidak membaik. Investor juga memiliki ekspektasi bank sentral untuk meningkatkan suku bunga hingga hampir 4%. Keyakinan konsumen global mengalami penurunan yang lebih tajam dibandingkan dengan resesi global sebelumnya.

Perseroan senantiasa melakukan penelaahan, memantau kondisi perekonomian domestik dan global, analisa secara mendalam, merespon secara aktif dan selanjutnya menyusun kebijakan langkah-langkah strategis dalam memitigasi risiko perekonomian.

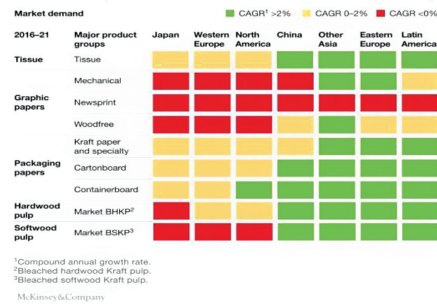
Pangsa Pasar Industri Kertas dan Turunannya

Dengan berkembangnya teknologi, kesadaran masyarakat mengenai penggunaan kertas yang lebih efisien dan isu-isu lingkungan terus meningkat. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut menjadi tantangan bagi industri ini agar mampu bertahan bahkan tetap bertumbuh. Berdasarkan data yang dikutip dari Pulp and Paper Products Council (PPPC) dan McKinsey dapat dilihat produk-produk kertas untuk industri cetak dan *stationery* mengalami sedikit penurunan untuk produk turunan bubur kertas yaitu, produk kertas untuk *printing and writing* (-5,7%) pada tahun 2018-2020, namun untuk periode tahun 2020-2030 diprediksikan meningkat (lihat Gambar 1).

Gambar 1 Market Share Produk-Produk Turunan Kertas



Gambar 2 Proyeksi Pertumbuhan Produk-Produk turunan per Negara

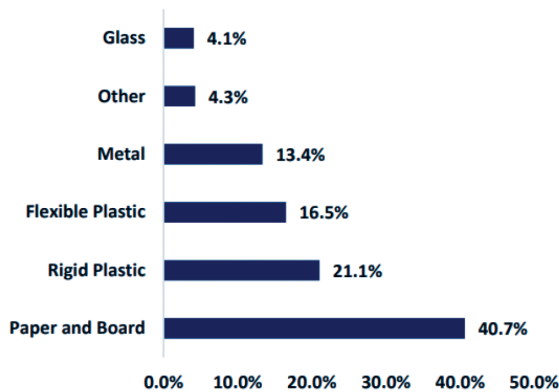


Sumber : PPPC. Mckinsey Research, Sinarmas Investment Research

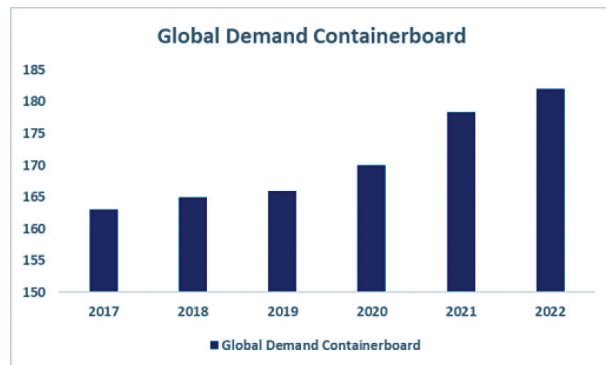
Berdasarkan *Paper and Pulp Market Growth Development 2023* dari *MarketWatch* menyebutkan pasar produk kertas global tumbuh menjadi USD969.24 miliar di tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021 yaitu USD890.44 miliar dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,8%. Peperangan antara Rusia – Ukraina menghambat pemulihan ekonomi, membuat harga komoditas meningkat, dan gangguan rantai pasokan yang menyebabkan gangguan pada pasar diseluruh dunia. Produk kertas diperkirakan akan tumbuh menjadi USD1.196 miliar pada 2026.

Hal ini terutama disebabkan oleh pergerakan *go-green* dengan menggunakan kertas sebagai kemasan mereka. Pada tahun 2021, permintaan wadah kertas meningkat sebesar 9,2 metric ton menjadi 178,3 metric ton (atau sebesar 5%) dan meningkat hingga 182 metric ton pada tahun 2022. Hal itu menyebabkan pangsa pasar kemasan kertas meningkat menjadi 40,7%, terbesar diantara kemasan lainnya (lihat Gambar 3).

Gambar 3 Global Packaging Consumption by Sector



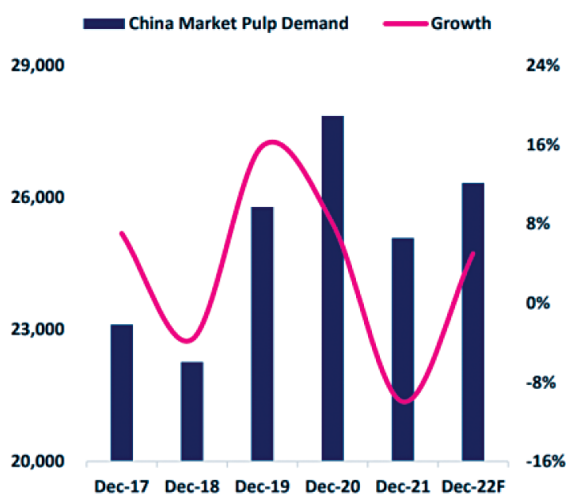
Gambar 4 Global Demand for Containerboard ('000)



Source: Bloomberg Research

Pada tahun 2020, kawasan Asia Pasifik menjadi kawasan terbesar yang menyumbang sekitar 35% dari pasar produk kertas global. Sedangkan kawasan Amerika Utara adalah kawasan terbesar kedua yang menyumbang sekitar 26% dari pasar produk kertas global. Sementara pada tahun 2021, terdapat penurunan permintaan dari China sebesar 10% secara yoy. Hal ini disebabkan oleh *lockdown* dan *zero covid policy* dari pemerintahan China. Namun permintaan dari China di ekspektasi akan meningkat setelah *lockdown* dihentikan dan didukung oleh pengiriman yang meningkat ke China sebesar 8,98% yoy (+12% YTD). (source: Sumber : PPPC. Mckinsey Research, Sinarmas Investment Research)

Gambar 5 Permintaan Bubur Kertas China



Source: Bloomberg Research

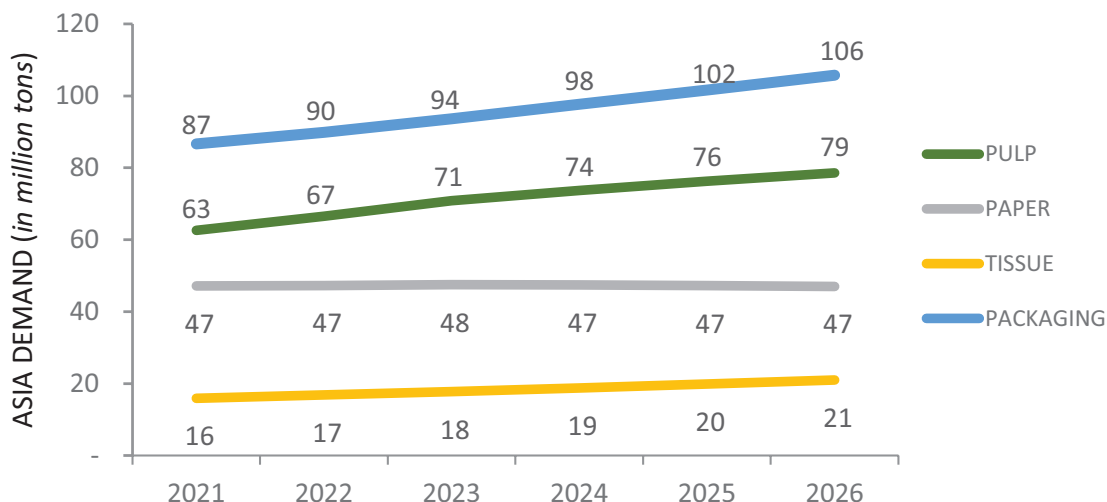
Untuk wilayah Asia dan China, produk-produk seperti *tissue* dan produk kemasan kertas masih mampu menembus CAGR 2%. Industri juga bertransformasi dan berkembang ke produk-produk baru dan meninggalkan sektor konvensional seperti industri kertas percetakan.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas (*Pulp*) dan *Tissue* di Asia

Kinerja Perseroan saat ini diperoleh dari penjualan produk-produk berupa bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* baik domestik (93%) maupun ekspor (7%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasar dunia terutama di negara-negara Asia, Timur Tengah, Eropa, Afrika, Amerika Serikat dan Australia. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh pelemahan ekonomi, serta mencoba melakukan penetrasi pada pasar-pasar baru yang prospektif.

Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2021-2026 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 5%, pertumbuhan paper diperkirakan sebesar 0%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 6% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 4%.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas, Kertas dan *Tissue* di Asia



Product	2021	2022	2023	2024	2025	2026	Average Growth
Pulp	63	67	71	74	76	79	5%
Paper	47	47	48	47	47	47	0%
Tissue	16	17	18	19	20	21	6%
Packaging	87	90	94	98	102	106	4%
Total	212	221	230	238	245	252	4%

Sumber : RISI 2021 Vol 3

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri pulp dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan *tissue* terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Strategi Usaha

Berikut ini adalah strategi bisnis dan usaha Perseroan guna mencapai target-target yang telah ditetapkan:

- Mengembangkan produk-produk yang terintegrasi dari bubur kertas (*pulp*) menjadi produk *tissue* dengan memfokuskan penjualan produk bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* untuk pasar ekspor;
- Meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan biaya produksi *pulp* dan *tissue* dengan selalu memperbaharui fasilitas produksi dan penggunaan teknologi produksi yang mutakhir;
- Mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah (*value added*) tinggi dan ramah lingkungan;
- Menjamin kelangsungan pasokan bahan baku kayu yang ramah lingkungan;
- Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usahanya.

L. Ketergantungan Perseroan terhadap Kontrak Tertentu

Ketergantungan Perseroan terhadap kontrak komersial yang paling signifikan yaitu:

1. Ketergantungan terhadap kontrak atas pasokan bahan baku kayu dari PT Wirakarya Sakti dimana seluruh (100%) pasokan bahan baku kayu Perseroan dipasok oleh PT Wirakarya Sakti.
2. Ketergantungan terhadap Kontrak Penjualan Perseroan ke CMI yaitu sebesar 90,97% terhadap total penjualan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022.

M. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Sifat hubungan dan sifat transaksi Perseroan dengan pihak berelasi sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

No	Pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan	Keterangan
1	PT Cakrawala Mega Indah (CMI)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan melakukan penjualan bubur kertas (<i>pulp</i>) di dalam negeri ke pihak berelasi melalui CMI selaku distributor Perseroan.
2	PT Wirakarya Sakti (WKS)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan membeli kayu selaku bahan baku untuk memproduksi <i>pulp</i> dari WKS.
3	Asia Pulp & Paper Co. Ltd (APP Co Ltd)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	APP Co Ltd menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perseroan.
4	PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada Bank Sinarmas.
5	PT Bungo Bara Utama	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan membeli batu bara sesuai dengan kebutuhan Perseroan pada PT Bungo Bara Utama.

Tidak terdapat benturan kepentingan dalam transaksi afiliasi tersebut dan tujuan transaksi ialah sebagaimana termasuk dalam keterangan.

N. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Dalam rangka menjaga kondisi lingkungan, Perseroan menjalankan operasi usaha dengan diawasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia pusat dan daerah, suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Perseroan melakukan tanggung jawabnya dengan baik, dengan memberikan perhatian yang serius pada minimalisasi dampak proses produksi terhadap lingkungan.

Komitmen menjaga lingkungan selaras dengan Sustainability Roadmap Vision 2030 yang diluncurkan Perseroan melalui APP Sinar Mas di bulan Juli 2020. Visi 2030 ini merupakan pengembangan Visi 2020 yang diluncurkan perusahaan di tahun 2012, visi ini disusun melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan, konsultan, akademisi dan pemerintah. Visi 2030 mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu perseroan, kegiatan konservasi dan restorasi, pemenuhan hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah.

Dalam Sustainability Roadmap Vision 2030, Perseroan juga menjelaskan pendekatan keberlanjutan terbaru Perseroan secara lebih rinci. Produksi, Hutan, dan Manusia merupakan tiga pilar pendekatan yang saling terkait. Perseroan telah menetapkan tujuan untuk masing-masing pilar ini, dengan tujuan untuk mendorong perbaikan dalam proses-proses yang memengaruhi bisnis, rantai pasokan yang lebih luas, dan keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang.

Perseroan melalui APP Sinar Mas juga terus memastikan terlaksananya Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) di seluruh rantai pasokan kayu Perseroan. Kebijakan yang diluncurkan di bulan Februari 2013 ini bertujuan untuk melindungi hutan alam dimana pemasok serat kayu Perseroan beroperasi dan memastikan tidak adanya praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu Perseroan. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan kayu. Perseroan melalui APP Sinar Mas bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan dan pencapaiannya.

Produksi *pulp* dan *tissue* menghasilkan volume limbah yang besar dan membutuhkan pembakaran berbagai jenis bahan bakar, keduanya dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan telah menjalankan operasinya sesuai dengan seluruh persyaratan dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Pabrik Perseroan yang merupakan pabrik terintegrasi menggunakan limbah dari proses pembuatan *pulp* sebagai sumber energi—memenuhi 73% energi yang dibutuhkan pabrik pada tahun 2022.

Aspek-aspek lingkungan telah dikelola dan dipantau secara periodik sesuai persyaratan dokumen AMDAL. Perusahaan juga telah mendapatkan pengakuan internasional dibidang pengelolaan lingkungan melalui sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi (SME).

Perseroan juga telah menjalankan program “3 R” yang merupakan program penghematan sumber daya dengan prinsip *reduce, reuse, recycle*. Perseroan menjalankan kebijakan manajemen limbah untuk mengurangi polutan. Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dengan perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah terolah dapat dialirkan secara aman ke badan penerima.

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) berdasarkan standar PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) pada tahun 2009. PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. Beranggotakan 55 negara dan telah mendukung 48 skema sertifikasi hutan nasional di seluruh dunia, saat ini, skema sertifikasi PEFC merupakan skema sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia, dengan luas hutan yang telah tersertifikasi sekitar 280 juta hektar. Sertifikasi ini memastikan bahwa Perseroan dapat menyatakan secara terpercaya bahwa bahan baku yang bersertifikasi PEFC dalam produknya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sejak akhir 2014, PEFC telah mendukung secara formal salah satu skema sertifikasi di Indonesia, yaitu Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC). Dukungan ini akan memudahkan industri kertas untuk mendapatkan bahan baku dengan standar PEFC dari pasar dalam negeri.

Selanjutnya sesuai dengan perundangan dan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan operasinya sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara importir produk berbasis kayu dari Indonesia akan memiliki kepastian bahwa produk-produk dengan sertifikasi SVLK telah mengikuti standar tinggi untuk legalitas kayu yang setara dengan sistem Lacak Balak dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) melalui diaktifkannya FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya FLEGT-VPA ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Pabrik Perseroan seluruhnya pertama kali mendapatkan sertifikat SVLK pada akhir tahun 2010. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk pabrik berlaku sampai tahun 2027.

Perseroan, melalui APP Sinar Mas bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatra dan gajah Sumatra. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, dan juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat. Sejak tahun 2016, Perseroan melalui APP Sinar Mas terus bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam provinsi Jambi untuk program konservasi harimau Sumatra dan gajah Sumatra, terutama mitigasi konflik manusia-harimau dan manusia-gajah. Kemudian sejak tahun 2019, Perseroan juga bekerjasama dengan Yayasan Sintas dalam berbagai kegiatan konservasi dan sosialisasi sebagai salah satu bentuk pelestarian yang terintegrasi guna melindungi dan memonitor jumlah populasi harimau Sumatra. Gajah Sumatra dan harimau Sumatra merupakan satwa yang masuk dalam daftar merah IUCN sebagai satwa yang terancam punah (*critical endangered species*) di alam, masuk dalam kategori CITES Appendix I dan dilindungi secara undang-undang di Indonesia.

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dari Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 Pasal 3 atas penghasilan bunga obligasi termasuk premium, diskonto, dan imbalan sehubungan dengan jaminan pengembalian utang yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap dikenakan tarif pemotongan sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10%:

- a. atas bunga dari obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan obligasi;
- b. atas diskonto dari obligasi dengan kupon, dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan;
- c. atas diskonto dari obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*), dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi; dan

Pemotongan pajak yang bersifat final yang Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap tersebut tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- a. dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
- b. bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- Perusahaan efek, dealer, atau bank, dana pension, atau reksa dana selaku pedagang perantara dan/atau pembeli, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- Kustodian atau subregistry selaku pihak yang melakukan pencatatan mutase hak kepemilikan, atas bunga dan diskonto yang diterima penjual obligasi dalam hal transaksi penjualan dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara dan pembeli obligasi bukan pihak yang ditunjuk sebagai pemotong sebagaimana dimaksud dalam huruf b.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Perseroan memiliki kewajiban perpajakan sebagai Wajib Pajak dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

X. PENJAMINAN EMISI EFEK

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum sebesar bagian penjaminannya masing-masing.

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Seri A	Seri B	Total	Persentase (%)
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	705.500	47.590	753.090	25,10
PT BCA Sekuritas	199.400	12.000	211.400	7,05
PT BRI Danareksa Sekuritas	190.600	-	190.600	6,35
PT Indo Premier Sekuritas	385.450	145.690	531.140	17,70
PT Mandiri Sekuritas	223.000	150	223.150	7,44
PT Mega Capital Sekuritas	541.075	1.000	542.075	18,07
PT Sucor Sekuritas	248.500	53.000	301.500	10,05
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	233.035	14.010	247.045	8,23
Total	2.726.560	273.440	3.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi adalah PT BCA Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yaitu PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Mega Capital Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk merupakan pihak yang tidak terafiliasi Perseroan.

PENENTUAN JUMLAH POKOK OBLIGASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA OBLIGASI

Harga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah sebagai berikut :

- Akuntan Publik** : **Y. Santosa dan Rekan**
Jl. Sisingamangaraja No.26. Lantai 2
Jakarta 12110 – Indonesia
Telepon : (+62 21) 720 2605
Faksimili: (+62 21) 7278 8954
- STTD No. : STTD.AP-24/PM.223/2022 tanggal 15 Agustus 2022 atas nama **Julinar Natalina Rajagukguk.**
- Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 3010
Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
- Surat Penunjukan : No. 034/CRP/LP/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022

Tugas utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standard *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

- Konsultan Hukum** : **Jusuf Indradewa & Partners**
Menara BCA (Grand Indonesia) 50th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta Pusat 10310, Indonesia
Phone : (62-21) 58903993
- STTD No. : STTD.KH-21/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 13 Maret 2023 atas nama **Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H.**
- Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No Anggota Asosiasi : No.HKHPM: 92036
Pedoman Kerja : Standar Profesi HKHPM Lampiran Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.
- Surat Penunjukan : No. 063/SP-LPPI/I/23/TH tanggal 09 Januari 2023

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat : **PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**
Divisi Treasury
Grup Kustodian dan Wali Amanat
Sinarmas MSIG Tower Lt. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 21
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12920
Telepon: (021) 5228737
Faksimili: (021) 5228738

STTD No. : No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 04 Januari 2016 atas nama PT Bank
Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI)
Surat Penunjukan : No. 004/LP-DIR/I/2023 tanggal 10 Januari 2023

Tugas utama Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris : **Aulia Taufani, SH.**
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190 – Indonesia
Telepon: (+62 21) 5289 2366
Faksimili: (+62 21) 520 4780

STTD No. : STTD.N-5/PM.22/2018 Tanggal 27 Februari 2018 atas nama Aulia
Taufani, SH

Anggota Ikatan Notaris
Indonesia No. : 0060219710719
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik
Ikatan Notaris Indonesi
Surat Penunjukan : 064/SP-LPPI/I/23/TH tanggal 9 Januari 2023

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Pengakuan Utang Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, serta akta-akta perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Perusahaan Pemeringkat Efek : **PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telpon/Faksimili: (62 21) 5096 8469/(62 21) 5096 8468
Website : www.pefindo.com

Tugas utama Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dan Perseroan.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

Sesuai ketentuan dalam POJK No.19/2020, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat saat ini dan selama menjadi Wali Amanat Obligasi yang diterbitkan Perseroan:

1. Tidak mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati;
2. Tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Tahap I Tahun 2023;
3. Tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Tahap I Tahun 2023.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (“bank **bjb**”) telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi ini. Dengan demikian, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk akan bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan ketentuan UUPM.

Berdasarkan POJK No. 19/2020, bank **bjb** sebagai Wali Amanat menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dengan Surat Pernyataan No. 0056/TRE-KWA/2023 tanggal 6 Januari 2023 dan Surat Pernyataan No. 1111/TRE-KWA/2023 tanggal 28 Maret 2023, serta tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima per seratus) dari nilai jumlah Obligasi yang diwaliamanati dengan Surat Pernyataan No. 0057/TRE-KWA/2023 tanggal 6 Januari 2023. Wali Amanat menyatakan tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Tahap I Tahun 2023 dan tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Tahap I Tahun 2023.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan POJK No. 20/2020, dan telah menandatangani Surat Pernyataan bahwa Wali Amanat telah melakukan penelahaan uji tuntas dengan Surat Pernyataan No. 0120/TRE-KWA/2023 tanggal 12 Januari 2023 dan Surat Pernyataan No. 1112/TRE-KWA/2023 tanggal 28 Maret 2023.

1) RIWAYAT SINGKAT

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp2.500.000.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “Bank Jabar” dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang kemudian dikenal dengan sebutan Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jabar Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 Bank Jabar Banten telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagaimana tertuang di Akta Pendirian No. 4 tanggal 8 April 1999 dan Perbaikan Akta Pendirian Perseroan No. 8 tanggal 15 April 1999 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 153 tanggal 30 Maret 2022 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229651 tanggal 21 April 2022, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 154 tanggal 30 Maret 2022 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007373 tanggal 21 April 2022.

2) STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham bank bjb per 31 Desember 2022 berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jenis Seri A Nilai nominal Rp 250 per saham		Jenis Seri B Nilai nominal Rp 250 per saham		Jumlah Saham Kelas A & B	% Jumlah Saham
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (jutaan Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (jutaan Rp)		
Modal Dasar	9.600.000.000	2.400.000	6.400.000.000	1.600.000	16.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3.756.415.785	939.104	296.756.810	74.189	4.053.172.595	38,52
2. Pemerintah Kota & Kab. Se-Jawa Barat						
Kota Bandung	116.000.006	29.000	8.048.569	2.012	124.048.575	1,18
Kota Cirebon	17.837.704	4.459	1.237.655	309	19.075.359	0,18
Kota Sukabumi	38.545.063	9.636	2.674.412	669	41.219.475	0,39
Kota Bekasi	62.493.022	15.623	4.336.029	1.084	66.829.051	0,64
Kota Bogor	46.737.809	11.684	3.242.866	811	49.980.675	0,48
Kota Cimahi	104.000.000	26.000	7.215.958	1.804	111.215.958	1,06
Kota Depok	93.777.672	23.444	-	-	93.777.672	0,89
Kota Tasikmalaya	62.810.189	15.703	4.428.044	1.107	67.238.233	0,64
Kota Banjar	41.000.000	10.250	2.878.228	720	43.878.228	0,42
Kabupaten Bandung	712.485.914	178.121	49.435.275	12.359	761.921.189	7,24

Keterangan	Jenis Seri A Nilai nominal Rp 250 per saham		Jenis Seri B Nilai nominal Rp 250 per saham		Jumlah Saham Kelas A & B	% Jumlah Saham
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (jutaan Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (jutaan Rp)		
Kabupaten Cirebon	56.121.123	14.030	3.893.920	973	60.015.043	0,57
Kabupaten Karawang	56.863.937	14.216	9.841.711	2.460	66.705.648	0,63
Kabupaten Ciamis	32.721.097	8.180	4.059.040	1.015	36.780.137	0,35
Kabupaten Tasikmalaya	130.953.800	32.738	9.963.099	2.491	140.916.899	1,34
Kabupaten Sukabumi	86.889.260	21.722	6.028.743	1.507	92.918.003	0,88
Kabupaten Subang	44.937.610	11.234	-	-	44.937.610	0,43
Kabupaten Indramayu	87.986.270	21.997	7.380.073	1.845	95.366.343	0,91
Kabupaten Bekasi	73.550.504	18.388	5.103.243	1.276	78.653.747	0,75
Kabupaten Sumedang	46.052.684	11.513	3.195.329	799	49.248.013	0,47
Kabupaten Bogor	202.523.232	50.631	14.051.915	3.513	216.575.147	2,06
Kabupaten Cianjur	102.416.760	25.604	-	-	102.416.760	0,97
Kabupaten Kuningan	28.797.110	7.199	1.845.018	461	30.642.128	0,29
Kabupaten Majalengka	35.462.669	8.866	7.380.073	1.845	42.842.742	0,41
Kabupaten Garut	26.366.698	6.592	4.428.044	1.107	30.794.742	0,29
Kabupaten Purwakarta	51.219.171	12.805	5.904.059	1.476	57.123.230	0,54
Kabupaten Bandung Barat	5.263.157	1.316	7.380.073	1.845	12.643.230	0,12
Kabupaten Pangandaran	-	-	2.656.826	664	2.656.826	0,03
3. Pemerintah Provinsi Banten	520.589.856	130.147	-	-	520.589.856	4,95
4. Pemerintah Kota & Kab. Se-Banten						
Kota Tangerang	125.117.942	31.279	8.681.210	2.170	133.799.152	1,27
Kota Cilegon	60.631.578	15.158	4.059.041	1.015	64.690.619	0,61
Kota Tangerang Selatan	-	-	7.380.073	1.845	7.380.073	0,07
Kota Serang	-	-	7.380.073	1.845	7.380.073	0,07
Kabupaten Serang	151.092.304	37.773	10.332.103	2.583	161.424.407	1,53
Kabupaten Tangerang	289.306.189	72.327	20.073.282	5.018	309.379.471	2,94
Kabupaten Lebak	37.586.022	9.397	2.607.876	652	40.193.898	0,38
Kabupaten Pandeglang	110.162.524	27.541	-	-	110.162.524	1,05
5. Publik	-	-	2.572.850.355	643.213	2.572.850.355	24,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.414.714.661	1.853.677	3.106.729.025	776.682	10.521.443.686	100
Jumlah Saham dalam Portepel	2.185.285.339	546.323	3.293.270.975	823.318	5.478.556.314	34,24

3) PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 30 Maret 2022 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007373 tanggal 21 April 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi bank bjb adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	: Farid Rahman
Komisaris	: Setiawan Wangsaatmaja
Komisaris	: Ir. H. Muhadi, MSc
Komisaris Independen	: Fahlino Fauzi Sjuib, SE, MA
Komisaris Independen	: Diding Sakri
Komisaris Independen	: H. Tubagus Raditya Indrajaya

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yuddy Renaldi
Direktur Kepatuhan	: Cecep Trisna
Direktur Keuangan	: Nia Kania
Direktur IT, Treasury dan International Banking	: Rio Lanasier
Direktur Konsumer dan Ritel	: Suartini
Direktur Operasional	: Tedi Setiawan
Direktur Komersial dan UMKM	: Nancy Adistiyasari

4) KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar No. 153 tanggal 30 Maret 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang Aktivitas Keuangan (Perbankan). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, bank **bjb** dapat melaksanakan kegiatan usaha **Bank Umum Konvensional** yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan Surat Pengakuan Utang.
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan perintah nasabahnya :
 - a. Surat – surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat – surat dimaksud;
 - b. Surat pengakuan Utang dan kertas dagang lainnya; yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat – surat dimaksud;
 - c. Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e. Obligasi;
 - f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat oleh Bursa Efek.
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
13. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.
15. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku.
16. Menyelenggarakan usaha – usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik di dalam maupun di luar negeri.

Selain itu, sebagai bank pembangunan daerah, bank **bjb** juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh bank **bjb**, atau bank **bjb** sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

Selain Penghimpunan dan Penyaluran dana, bank **bjb** melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti Reksa dana, Bancasuranne, Trade Finance & Services, Produk Treasury, Kiriman Uang dan Western Union, Inkaso, BPDnet Online, **bjb** DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Transfer Kliring Antar Wilayah (Intercity Clearing), Jaminan Bank (Bank Garansi), Fasilitas Safe Deposit Box (SDB), Mobile Banking (M-ATM Bersama), Layanan Nasabah **bjb** Precious, Jasa layanan Pembayaran Biaya Penyelenggaraan, Ibadah Haji (BPIH), Layanan Weekend Banking, Layanan Mobil Edukasi dan juga Jasa Pasar Modal (Jasa Kustodian dan Jasa Wali Amanat).

Bank **bjb** terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar dari OJK sebagai Wali Amanat No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016. Selain itu, juga melayani Jasa Agen Jaminan, Agen Pembayar dan Jasa Agen Rekening Penampungan.

Sebagai Bank Umum yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang telah go public, bank **bjb** telah memiliki imej yang kuat sebagai bank umum yang sedang berkembang dengan pesat dan menjadi bank nasional. Saat ini bank **bjb** telah memiliki jaringan kantor yang menyebar di 14 provinsi, terutama Jawa Barat serta Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Indonesia. Dari sisi produk, layanan electronic banking (**bjb** DIGI) telah mendorong berkembangnya berbagai produk bank **bjb**. Untuk mengoptimalkan layanannya bagi seluruh nasabah, bank **bjb** telah memperluas jaringan layanan perbankan di Indonesia. Saat ini kantor-kantor cabang bank **bjb** juga dapat dijumpai di berbagai kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Tegal, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar. Selain itu, bank **bjb** juga mengembangkan jaringan di bawahnya untuk membawa dirinya semakin dekat dengan nasabah. Hingga tanggal 31 Desember 2021, bank **bjb** memiliki 1 kantor pusat, 5 kantor wilayah, 65 kantor cabang, 874 kantor cabang pembantu, 1.750 ATM bank **bjb**, 48 cash recycle machine, 18 layanan **bjb** Prioritas, 6 Sentra UMKM/PESAT, 12 weekend banking.

5) TUGAS UTAMA WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No.19/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- a. Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kontrak Perwaliamanatan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan;
- c. Melaksanakan ketentuan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- d. Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas pokok dan tanggung jawab mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi mulai berlaku efektif pada saat obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.

6) PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

Berdasarkan Peraturan OJK No. 20/2020, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan dengan alasan sebagai berikut:
 - i) Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,
 - ii) Izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut,
 - iii) pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat,
 - iv) Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan,
 - v) Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang,
 - vi) Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya,
 - vii) Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan,
 - viii) timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah,

- ix) timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui -jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
- x) atas permintaan para Pemegang Obligasi
- c. Tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat berakhir pada saat:
 - Obligasi telah dilunasi baik pokok, bunga termasuk denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan;
 - Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham;
 - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
 - Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

7) IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan konsolidasian bank bjb pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 yang tidak diaudit dan 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Kas	3.300.031	3.747.6444	3.689.045
Giro pada Bank Indonesia	13.032.593	11.900.072	8.046.403
Giro pada bank lain – pihak ketiga	1.243.695	2.691.297	881.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68)	(66)	(71)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	7.156.807	11.428.774	5.818.892
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.133)	(2.268)	(2.662)
Tagihan derivatif	17.388	3.967	
Surat berharga – pihak ketiga	27.382.318	16.972.982	11.479.763
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.468.915	3.129.032	10.121.400
Wesel ekspor dan tagihan lainnya – pihak ketiga	843.826	487.912	740.396
Kredit yang diberikan			
- Pihak berelasi	466.150	278.132	217.937
- Pihak ketiga	107.873.542	95.689.939	89.232.997
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.631.811)	(1.809.372)	(1.755.670)
Pembiayaan dan piutang syariah – setelah dikurangi margin ditanggung-kan – pihak ketiga	7.415.908	6.418.869	5.761.509
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159.875)	(129.348)	(157.093)
Tagihan akseptasi	225.596	162.367	52.772
Penyertaan saham	142.093	42.124	42.124
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.303)	(1.303)	(1.303)
Aset tetap			
- Harga perolehan	6.683.040	6.375.513	5.970.602
- Akumulasi penyusutan	(2.119.791)	(1.819.155)	(1.555.254)
Aset pajak tangguhan – neto	189.749	118.601	100.932
Bunga yang masih akan diterima	1.169.105	1.029.390	793.066
Aset lain-lain – neto	2.545.516	1.640.994	1.456.676
TOTAL ASET	181.241.291	158.356.097	140.934.002

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2.403.981	1.804.558	1.830.150
Simpanan nasabah			
- Pihak berelasi	9.884.589	11.003.476	9.272.176
- Pihak ketiga	112.134.754	102.761.034	90.526.300
Simpanan nasabah – Syariah			
- Pihak berelasi	274	183	1
- Pihak ketiga	795.705	614.933	480.093
Simpanan dari bank lain			
- Pihak berelasi	96.339	98.556	94.279
- Pihak ketiga	4.365.451	1.782.921	2.024.805
Liabilitas derivative	2.207	-	10
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.081.103	-	-
Liabilitas akseptasi	227.970	163.983	52.802
Efek utang yang diterbitkan – neto	1.871.461	2.403.547	3.236.456
Pinjaman yang diterima – pihak ketiga	17.533.761	12.161.667	11.300.357
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	10.747	23.756	29.765
Utang pajak	139.347	129.213	77.354
Bunga yang masih harus dibayar	254.160	168.674	221.713
Liabilitas pajak tangguhan – neto	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	291.904	203.356	206.046
Liabilitas lain-lain	1.347.965	1.647.025	1.331.870
Obligasi subordinasi	3.679.163	2.988.492	1.992.707
TOTAL LIABILITAS	158.120.881	137.955.374	122.676.884
Dana syirkah temporer			
Bukan bank			
- Pihak berelasi	7.148	58.009	7.059
- Pihak ketiga	8.316.448	7.205.229	6.174.398
Bank			
- Pihak ketiga	50.828	53.452	69.861
Total dana syirkah temporer	8.374.424	7.316.690	6.251.318
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk			
Modal saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.630.361	2.459.697	2.459.697
Tambahan modal disetor	1.812.876	1.058.541	1.058.541
Surplus dari revaluasi aset tetap	2.169.577	2.201.402	2.080.964
Keuntungan (Kerugian) dan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(420.813)	(8.577)	116.935
- Setelah pajak tangguhan	(166.272)	(146.439)	(138.470)

KETERANGAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo laba			
-Telah ditentukan penggunaannya	4.785.382	3.813.887	3.073.730
- Belum ditentukan penggunaannya	3.947.964	3.657.863	3.308.127
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	14.759.075	13.036.374	11.959.524
Kepentingan non-pengendali	(13.089)	47.659	46.276
TOTAL EKUITAS	14.745.986	13.084.033	12.005.800
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	181.241.291	158.356.097	140.934.002

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022	Tahun-tahun yang berakhir pada	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	12.816.082	12.425.703	11.879.228
Pendapatan bunga	772.467	720.558	669.386
Pendapatan syariah	35.228	60.720	65.495
Pendapatan provisi dan komisi	12.197	7.462	6.569
Pendapatan provisi dan komisi syariah	13.635.974	13.214.443	12.620.678
BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH	(5.227.996)	(5.313.916)	(6.123.414)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH NETO	8.407.978	7.900.527	6.497.264
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	1.051.115	802.774	641.022
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku	365.404	391.947	247.051
Keuntungan transaksi valuta asing – neto	23.826	58.686	54.658
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan – neto	49.315	325.132	424.289
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan – neto	-	-	92.475
Lain-lain	150.028	139.708	(1.346)
	1.639.688	1.718.247	1.458.149
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban umum dan administrasi	(2.744.760)	(2.701.546)	(2.499.005)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.242.167)	(2.922.119)	(2.639.268)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan – neto Kerugian	(223.976)	(626.103)	(142.226)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan – neto	-	(58.176)	-
Kerugian dari penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	(92.808)	-	-
Pemulihan/(penyisihan) kerugian komitmen dan kontinjensi	13.192	6.010	2.853
Lain-lain	(908.289)	(718.225)	(465.641)
	(7.198.808)	(7.020.159)	(5.743.287)
LABA OPERASIONAL	2.848.858	2.598.615	2.212.126
BEBAN NON-OPERASIONAL – NETO	(13.240)	(11.033)	(44.098)
LABA SEBELUM PAJAK	2.835.618	2.587.582	2.168.028
BEBAN PAJAK	(590.336)	(568.928)	(478.032)
LABA TAHUN BERJALAN	2.245.282	2.018.654	1.689.996
Pendapatan komprehensif lain:			
Akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(24.657)	(14.041)	56.551
Revaluasi aset tetap	(31.191)	120.438	60.183
Pajak penghasilan	4.824	6.262	(15.958)
Akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(412.236)	(125.512)	118.449
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan –setelah pajak	(463.260)	(12.853)	219.225
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.782.022	2.005.801	1.909.221

KETERANGAN	31 Desember 2022	Tahun-tahun yang berakhir pada	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	2.304.376	2.031.858	1.687.218
Kepentingan non-pengendali	(59.094)	(13.204)	2.778
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	1.840.482	2.018.815	1.906.495
Kepentingan non pengendali	(58.460)	(13.014)	2.726
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	219,02	206,52	171,49

8) PENGALAMAN SEBAGAI PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pada 4 Januari 2016, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk telah mendapatkan izin Wali Amanat sebagai pelaku penunjang Pasar Modal. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk adalah bank pembangunan daerah pertama yang telah mendapat izin tanda terdaftar sebagai Wali Amanat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk berperan aktif sebagai Wali Amanat dan Agen Pemantau sejak tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

I. Obligasi / Sukuk

- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri A
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri B
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri A
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C

- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri A
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri A
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Dengan Opsin Konvesi Wika Realty Tahun 2019

II. MTN

- Perum PNRI MTN I Tahun 2018
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri A
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri A
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri B
- MTN IV Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VIII Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN IX Perum Perumnas Tahun 2019
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri A
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri B
- MTN I Gratama Finance Tahun 2022
- MTN Asian Bulk Logistics I Tahun 2022
- LTN Subordinasi I Bank Artha Graha Internasional Tahap I Tahun 2020
- MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022
- MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021
- MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021
- MTN Capital Strategic Invesco I Tahun 2022
- MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022
- MTN City Retail Developments I Tahun 2021
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri B
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri C
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri B
- MTN V Hotel Indonesia Natour Tahun 2019
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri B
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri B
- MTN III LEN Industri Tahun 2016
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri A
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri B
- MTN II Len Industri Tahun 2019 Seri A
- MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri A
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri B
- MTN II MNC Leasing Tahun 2018
- MTN Syariah Ijarah I MNC Pictures Tahun 2018
- MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021
- MTN Pan Pacific Investama I Tahun 2022
- MTN Pan Pacific Investama II Tahun 2022
- MTN II PTPN V Tahun 2021
- MTN IV PTPN XIII Tahun 2016

- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri E
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVII Tahun 2018
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVIII Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri E
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap I Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri D
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri B
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri C
- Sukuk Mudharabah Jangka Menengah V PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Jangka Menengah V PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2022 Seri B
- MTN II PT PNM Venture Capital tahun 2020
- Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah Tahun 2021
- Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah Tahun 2022 Tahap II
- MTN XIV PP Properti Tbk
- MTN XV PP Properti Tahun 2022
- MTN XVI PP Properti Tahun 2022
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri A
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri B
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri C
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri A
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri B
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri C
- MTN I SKL Tahun 2017 Terkait KIK DRPT Seri A
- MTN II Tunas Baru Lampung Tahun 2017
- MTN III Tunas Baru Lampung Tahun 2018
- MTN Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I
- MTN Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN II Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN PT Waskita Karya Realty Tahun 2021
- MTN III Waskita Karya Realty Tahun 2022 Tahap I
- MTN III Waskita Karya Realty Tahun 2022 Tahap II
- MTN III Waskita Karya Realty Tahun 2022 Tahap III
- MTN III Waskita Karya Realty Tahun 2022 Tahap IV
- MTN IV Waskita Karya Realty Tahun 2022
- MTN PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021
- MTN II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022
- MTN IX Wika Realty Tahun 2019
- MTN Pintar Nusantara Sejahtera I Tahun 2017

9) INFORMASI

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Sinarmas MSIG Tower Lt.9

Jl. Jend. Sudirman Kav.21

Kel. Karet, Kec. Setiabudi

Jakarta Selatan 12920

Telepon : (021) 5228737

Faksimili : (021) 5228738

E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id

Up.: Divisi Treasury

Grup Kustodian & Wali Amanat

XIII. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini. Setelah FPPO dilengkapi dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut beserta scan bukti identitas wajib disampaikan kembali melalui email dan FPPO asli dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini. Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 mulai pukul 10.00 - 16.00 WIB.

5. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau entitas anak dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;

- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email*.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui *email* sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 3 Juli 2023.

Penjamin Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dalam hal ini PT BCA Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 3 Juli 2023 pukul 13.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang tidak bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 3 Juli 2023 pukul 15.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	PT BCA Sekuritas	PT BRI Danareksa Sekuritas	PT Indo Premier Sekuritas
Bank: Sinarmas Cabang: KFO Thamrin No. Rek: 005-5054-347 a/n: PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Bank: BCA Cabang: Thamrin No. Rek: 2060550584 a/n: PT BCA Sekuritas	Bank: BRI Cabang: Bursa Efek Jakarta No. Rek: 0671.01.000692.30.1 a/n: PT BRI Danareksa Sekuritas	Bank: Permata Cabang: Sudirman Jakarta No. Rek: 0701528093 a/n: PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas	PT Mega Capital Sekuritas	PT Sucor Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank: Mandiri Cabang: Sudirman Jakarta No. Rek: 1020005566028 a/n: PT Mandiri Sekuritas	Bank: BNI Cabang: Kramat No. Rek: 1701707175 a/n: PT Mega Capital Sekuritas	Bank: Sinarmas Cabang: Tanah Abang No. Rek: 002 909 5116 a/n: PT Sucor Sekuritas	Bank: BRI Cabang: Bursa Efek Indonesia No. Rek: 67101000645304 a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Segera setelah Perseroan menerima pembayaran, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI pada Tanggal Emisi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar Denda kepada Pemegang Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

Para Penjamin Emisi Obligasi yang terlambat melakukan pembayaran atas bagian penjaminan yang diambil oleh Penjamin Emisi Obligasi, tidak akan menerima alokasi Obligasi yang didistribusikan oleh KSEI sampai dengan dipenuhinya kewajiban para Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

- A. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Emiten dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
- 1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Emiten yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Emiten; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Emiten yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11; dan
 - 2) Emiten wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Bapepam dan LK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada Bapepam dan LK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Emiten yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Emiten wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- B. Emiten yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Emiten wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Emiten dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) Wajib menyampaikan kepada Bapepam dan LK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada Bapepam dan LK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan wajib membayar kepada para pemesan, denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga Obligasi masing-masing seri obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar paling lambat 2 Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jika terjadi penundaan Masa Penawaran atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (kecuali karena pengakhiran yang disebabkan atas telah dipenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak sesuai Perjanjian Penjaminan Emisi Efek) dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka:

- a. Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- b. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan sebagaimana huruf a, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan wajib membayar kepada para pemesan, denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga Obligasi masing-masing seri obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar paling lambat 2 Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.
- d. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, berlaku ketentuan di atas, namun apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dari segala tanggung jawabnya.
- e. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan sesuai huruf d di atas, maka Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi, dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 tahun adalah 360 hari dan 1 bulan adalah 30 hari. Denda dikenakan sejak hari ke-3 setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian.

13. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Formulir Pemesanan Pembelian dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

<p>PT Aldiracita Sekuritas Indonesia</p> <p>Menara Tekno Lantai 9 Jl. Fachrudin No 19 Tanah Abang Jakarta 10250, Indonesia Tel.: (021) 3970 5858 Fax.: (021) 3970 5850</p> <p>fixedincome@aldiracita.com</p>	<p>PT BCA Sekuritas</p> <p>Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia Tel.: (021) 2358 7222 Fax.: (021) 2358 7300</p> <p>cf@bcasekuritas.co.id dcm@bcasekuritas.co.id</p>	<p>PT BRI Danareksa Sekuritas</p> <p>Gedung BRI II, Lt. 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210, Indonesia Tel.: (021) 5091 4100 Fax.: (021) 2520 990</p> <p>www.bridanareksasekuritas.co.id</p> <p>IB-group1@brids.co.id debtcapitalmarket@brids.co.id</p>	<p>PT Indo Premier Sekuritas</p> <p>Gedung Pacific Century Place Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot 10 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: (021) 5088 7168 Fax.: (021) 5088 7167</p> <p>Fixed.income@ipc.co.id</p>
<p>PT Mandiri Sekuritas</p> <p>Menara Mandiri I Lt. 24-25 Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: (021) 526 3445 Fax.: (021) 527 5701</p> <p>www.mandirisekuritas.co.id</p> <p>divisi-fi@mandirisekuritas.co.id divisi-ib@mandirisekuritas.co.id</p>	<p>PT Mega Capital Sekuritas</p> <p>Menara Bank Mega Lt. 2 Jl. Kapten Tendean No.12, RT.2/RW.2, Mampang Prpt., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790</p> <p>Tel.: (021) 799 5648 Fax.: (021) 7917 3900</p> <p>fixed@megasekuritas.id</p>	<p>PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</p> <p>Gedung Artha Graha Lantai 18-19 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: (021) 2924 9088 Fax.: (021) 2924 9150</p> <p>FIT@Trimegah.com</p>	<p>PT Sucor Sekuritas</p> <p>Sahid Sudirman Center Lantai 12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220, Indonesia Tel.: (021) 8067 3000 Fax.: (021) 2788 9288</p> <p>fi@sucorsekuritas.com</p>

Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dilaksanakan bersamaan dengan masa Penawaran Umum, yaitu tanggal 27 Juni 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No.: 006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Jakarta, 21 Juni 2023

Kepada Yang Terhormat
PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY
Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta Pusat, 10350

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan “Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023”

Sehubungan dengan maksud **PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry** (selanjutnya disebut “**Perseroan**”), berkedudukan dan berkantor pusat di Jambi, dengan kantor korespondensi di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta Pusat 10350 untuk melakukan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan **Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023** dengan nilai Pokok Obligasi sebesar **Rp3.000.000.000.000,00** (tiga triliun Rupiah) (“**Obligasi**”). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 2.726.560.000.000,00 (dua triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 273.440.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% (sebelas persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 4 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan 4 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B.

Satuan pemindahbukuan sebesar Rp.1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya, dan telah memperoleh hasil pemerinkatan dari PT Pemerinkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu **id A (single A)** untuk Obligasi (selanjutnya disebut “**PUB Obligasi II Tahap I**”), kami, Konsultan Hukum Jusuf Indradewa, S.H. & Partners, selaku konsultan hukum independen dalam hal ini diwakili oleh Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H., dengan STTD.KH-21/PJ-1/PM.02/2023 telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Perseroan No. 063/SP-LPPI/I/23/TH tanggal 09 Januari 2023 untuk melakukan Uji



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Tuntas Dari Segi Hukum (“**Uji Tuntas**”) yang hasilnya dituangkan dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum (“**Pendapat Hukum**”) mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan dan aspek hukum dari PUB Obligasi II Tahap I ini sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya mengenai Pasar Modal dan dengan berpedoman pada Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami mendasarkan sepenuhnya pada hasil Uji Tuntas sebagaimana tertuang dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum No. 005-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 (untuk selanjutnya disebut sebagai “**Laporan Uji Tuntas**”).

Dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini maka Pendapat Hukum No. 006-R9/CS-RG-FS-PG/II-G/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023 menjadi tidak berlaku lagi.

Asumsi

Dalam menjalankan Uji Tuntas untuk kepentingan Pendapat Hukum ini kami menganggap dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya.
- b. Tanda tangan yang terdapat pada suatu dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopinya atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak-pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Pihak-pihak yang menandatangani dokumen-dokumen milik pihak ketiga yang tidak termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami mempunyai dan telah memperoleh kewenangan untuk menandatangani dokumen tersebut.
- d. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis ataupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum ini.
- e. Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian-perjanjian dengan Perseroan, atau para Pejabat Pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan kepada Perseroan, berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut.



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Kualifikasi

Pendapat Hukum yang didasarkan pada Laporan Uji Tuntas diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia dan tidak berkenaan atau ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi negara lain dengan kualifikasi-kualifikasi sebagai berikut:

- a. Pendapat Hukum dibuat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh, sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
- b. Dalam hal terdapat kemungkinan mengenai adanya fakta-fakta, data-data, dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang tidak kami ketahui tidak mengakibatkan Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
- c. Pendapat Hukum secara tegas hanya meliputi aspek hukum yang disebutkan didalamnya dan tidak meliputi aspek-aspek lainnya yang mungkin secara implisit dianggap termasuk didalamnya.
- d. Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek pendapat dari segi hukum saja, mengingat pemeriksaan hukum terkait Perseroan telah termuat dalam Laporan Uji Tuntas yang dijadikan sebagai dasar pembuatan Pendapat Hukum.
- e. Pendapat Hukum ditujukan semata-mata dalam rangka PUB Obligasi II Tahap I dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum independen atas Pendapat Hukum kami adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Uji Tuntas terhadap dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam Laporan Uji Tuntas dan asumsi-asumsi dan kualifikasi-kualifikasi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, maka dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut :

1. Perseroan, yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jambi, adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Perseroan didirikan dengan nama PT Sumber Indra Jaya Paper Manufacture Co Ltd dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 *Junctis* (i) Akta Perubahan Akta Pendirian PT Sumber Indra Jaya Paper Manufacture Co Ltd No. 73 tanggal 21 Maret 1974, (ii) Akta Perubahan Akta Pendirian PT Sumber Indra Jaya Paper Manufacture Co Ltd No. 11 tanggal 9 Mei 1975, yang ketiganya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H., Notaris di Medan, dan (iii) Akta Perubahan No. 54 tanggal 29 April 1976 dibuat dihadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976; didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri di Langsa berturut-turut dibawah No. 2/1976, No. 2A/1976, No. 2B/1976, No. 2C/1976 dan 2D/1976 tanggal 14 Mei 1976; dan



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1995, Tambahan No. 6235 (“**Akta Pendirian**”).

Pemegang saham Perseroan bukan merupakan pendiri dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menjadi pemegang saham Perseroan sejak tahun 1996. Berdasarkan Akta Pendirian, masing-masing pendiri yakni tuan Abdul Hamid Thaib, tuan Muhammad Sarong, tuan Anwar Johan, tuan Sunarwoto dan tuan Raja Ngianken Kembaren telah menyetorkan uang tunai semua saham Seri A atau saham istimewa pada saat pendirian. Akta Pendirian ditandatangani pada tanggal 13 Februari 1974.

Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan-perubahan, yakni (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007, yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 9 Januari 2008; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008, Tambahan No. 23727 (“**Akta No. 22 Tanggal 10 Desember 2007**”), mengenai penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 53 tanggal 28 November 2014, yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12227.40.20.2014 tanggal 04 Desember 2014; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan No. 76547, (“**Akta No. 53 tanggal 28 November 2014**”), mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dan (iii) terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0118960.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan No. 045129 (“**Akta No.81 tanggal 28 Juni 2019**”), mengenai perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (“**KBLI 2017**”).

3. Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pendirian dan perubahan-perubahannya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam (i) Akta No. 22 Tanggal 10 Desember 2007; (ii) Akta No. 53 tanggal 28 November 2014; dan (iii) Akta No.81 tanggal 28 Juni 2019 telah diumumkan dalam Berita Negara Indonesia dan Tambahannya.

4. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No.81 tanggal 28 Juni 2019, adalah sebagai berikut:



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang Industri, Perdagangan (termasuk jasa aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) dan pengangkutan, pertambangan dan Kehutanan.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan usaha utama:

a. Industri:

- Industri wadah dari kayu (16230)
- Industri bubur kertas (pulp) (17011)
- Industri kertas budaya (17012)
- Industri kertas dan papan kertas bergelombang (17021)
- Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton (17022)
- Industri kertas tissue (17091)
- Industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya ytdl (yang tidak termasuk dalam lainnya) (17099)
- Industri kimia dasar anorganik khlor dan alkali (20111)
- Industri kimia dasar anorganik lainnya (20114)
- Industri barang dari kapur (23952)
- Industri pabrik komponen dan peralatan mesin pulp, kertas pulp dan pulp (28292)

b. Perdagangan:

- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (46100)
- Perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk (46422)



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

- c. Jasa (aktivitas konsultasi manajemen)
 - a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (70209)
- B. Kegiatan usaha penunjang:
 - a. Perdagangan:
 - a. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (46100)
 - b. Kehutanan:
 - Pengusahaan hutan alkasia (02117)
 - Pengusaha hutan ekaliptus (02118)
 - c. Pertambangan
 - b. Penggalian batu kapur/gamping (08102)

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan telah disesuaikan dengan dengan KBLI 2017. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, pengungkapan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan (Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha) belum disesuaikan dengan KBLI 2020, namun Perseroan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha yang telah disesuaikan dengan KBLI 2020 sebagaimana ternyata dalam Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha : 8120002722337. Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, tidak terdapat konsekuensi yuridis dari belum disesuaiakannya pengungkapan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2020.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan Perseroan adalah bidang usaha Industri Bubur Kertas (Pulp) dan Tissue.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perizinan yang telah diperolehnya sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut.

5. Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 28 November 2014, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

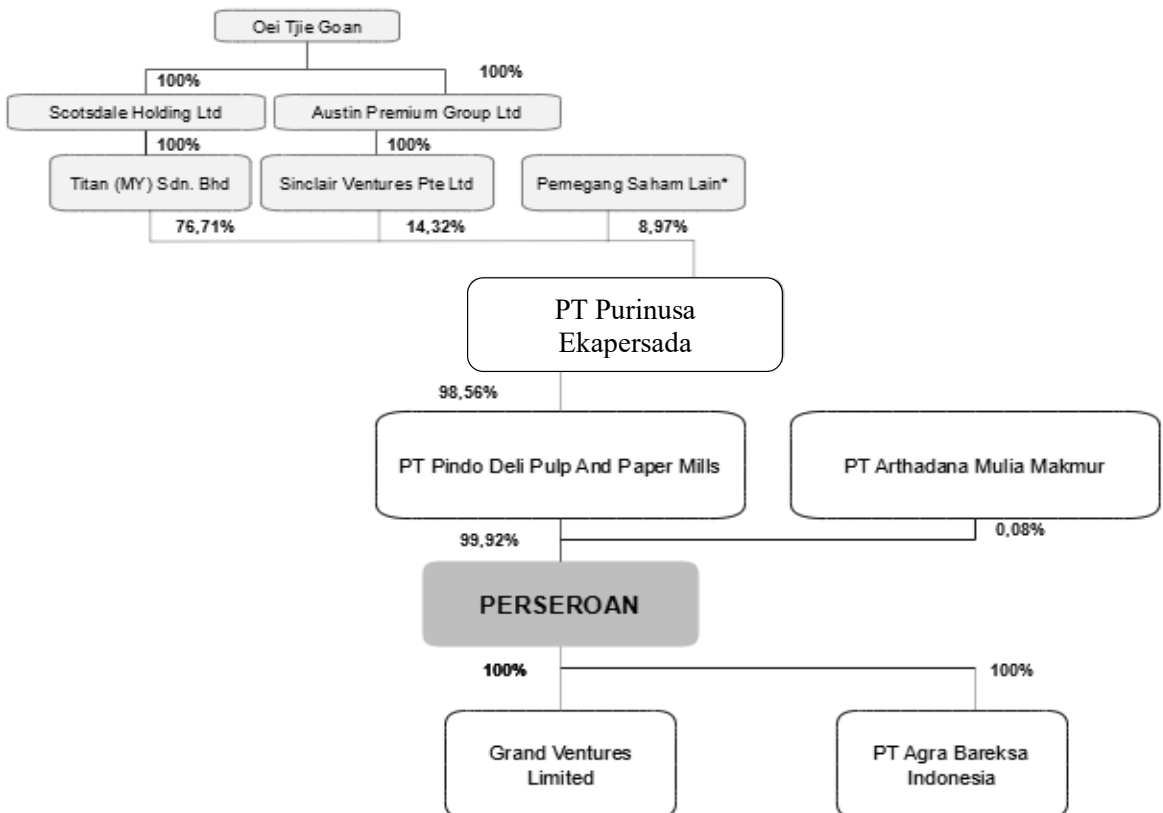
Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	2.748.615.000.000	99,92
- PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	2.100.000.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.750.715	2.750.715.000.000	100



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Jumlah Saham dalam Portepel	7.249.285	7.249.285.000.000
------------------------------------	------------------	--------------------------

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, struktur hubungan kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:



*)16 pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 6%.

Orang Perseorangan yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*/"**UBO**") sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") adalah **Oei Tjie Goan**.

006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Bapak **Oei Tjie Goan** (juga dikenal sebagai Bapak Teguh Ganda Wijaya) adalah Pengendali dari Perseroan, sesuai dengan Pasal 1 ayat 29 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

6. Oei Tjie Goan, sebagai Pengendali Perseroan adalah orang perseorangan berkewarganegaraan Indonesia.
7. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 56 tanggal 23 Mei 2022, Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0017758 tanggal 02 Juni 2022; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. No.AHU-0102108.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 02 Juni 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Hendri
Direktur : Benny Iswandi
Direktur : Kosim Sutiono

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Arman Dwiartono
Komisaris : Hengkie Wongosari
Komisaris Independen : Drs. Pande Putu Raka, MA

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33/2014**”) serta menjabat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penutupan Rapat, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

8. Susunan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan (*Good Corporate Governance*) adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Emmy Kuswandari

Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Komite Audit

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, MA (Komisaris Independen)
Anggota : DR. Aditiawan Chandra



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Anggota : Dr.Ir.Rizal Affandi Lukman, MA

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua : Drs Pande Putu Raka, M.A.
Anggota : Frenky Loa
Anggota : Arman Dwiartono

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Unit Audit Internal

Ketua Audit Internal : Antonius Kurniawan Lokananta

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan tanggal 16 Juli 2018.

Pembentukan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

9. Perseroan telah memperoleh perizinan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan perizinan yang telah diperoleh tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku dan dikeluarkan oleh instansi yang berwenang.
10. Aspek ketenagakerjaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, telah melakukan pemenuhan Wajib Laporan Ketenagakerjaan Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No.78 Tahun 1981 (“WLKP”).

Perjanjian Kerja Bersama Perseroan telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Surat Kepala Dinas Tenaga Kerja Nomor: 565.361/221/HI/2022 tanggal 2 Juni 2022 Tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama Antara PT. Lontar Papyrus Pulp And Paper Industry Dengan Serikat Pekerja Demokratis Dan PK.Fsb Hukatan PT. Lontar Papyrus Pulp And Paper Industry dengan Nomor Pendaftaran: 01/HI/Pdf-PKB/VI/2022, yang berlaku sejak tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2024.



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 13 Januari 2023, Perseroan telah memastikan upah terendah yang diterima karyawan Perseroan telah memenuhi standar upah minimum yang berlaku di Provinsi Jambi berdasarkan Peraturan Keputusan Gubernur Jambi No. 914/KEP.GUB/DISNAKERTRANS-3.3/2021 tentang penetapan UMP tahun 2022 dan Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Peraturan Surat Keputusan (SK) Gubernur DKI Jakarta No. 1517/2021 tentang Upah Minimum tahun 2022.

11. Merujuk pada asumsi butir d diatas, pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan Perseroan berupa harta tetap telah dilakukan secara sah dan telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum serta tidak sedang dalam sengketa.

Harta tetap yang saat ini sedang dijaminkan kepada pihak lain untuk menjamin kewajiban Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, karenanya mengikat bagi Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Penjaminan harta tetap Perseroan ini akan berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan apabila harta tetap tersebut harus dieksekusi oleh Kreditor.

Perseroan telah melakukan pendaftaran atas Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) berupa Merek ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Merek Perseroan tidak sedang dijaminkan dan dalam sengketa.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 13 Januari 2023, Perseroan telah mengasuransikan aset material Perseroan dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungan.

12. Kekayaan Perseroan yang berupa kepemilikan saham di Perusahaan Anak adalah sebagai berikut :
 - a. Grand Ventures Limited (“**GVL**”), berkedudukan di Malaysia, dengan persentase sebanyak 100% (seratus) persen dari seluruh modal GVL.
 - b. PT Agra Bareksa Indonesia (“**ABI**”), berkedudukan di Kotamadya Jakarta Barat, dengan persentase sebanyak 100% (seratus persen) dari seluruh modal ABI.
 - 1) ABI adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ABI telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat akta perubahan Anggaran Dasar ABI yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Penyertaan saham Perseroan dalam ABI telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

- 2) Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 30 Januari 2019 dibuat di hadapan Daniel, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006185.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 7 Februari 2019; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0019621.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 7 Februari 2019 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.70 tanggal 16 Maret 2023, dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bersarkan Surat Keputusan No.AHU-0016575.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03.0040974 tanggal 16 Maret 2023; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0054137.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham ABI adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham	%
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000.000	
<u>Modal Ditempatkan dan Disetor:</u>			
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	963.430	963.430.000.000	99,99
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10	10.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	963.440	963.440.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.036.560	1.036.560.000.000	

- 3) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia No. 89 tanggal 8 Desember 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0084630 tanggal 8 Desember 2022; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0247144.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ABI adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arman Dwiartono
 Direktur : Kosim Sutiono

Dewan Komisaris

Komisaris : Hengkie Wongosari



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

- 4) ABI telah memperoleh perizinan yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan adalah masih berlaku dan dikeluarkan oleh instansi yang berwenang. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, ABI belum mulai beroperasi.
 - 5) Pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan ABI berupa harta tetap telah dilakukan secara sah, telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum serta tidak sedang dijaminkan.
 - 6) Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh ABI dengan pihak ketiga adalah masih berlaku, telah ditandatangani secara sah oleh ABI, telah sesuai dengan Anggaran Dasar ABI dan karenanya mengikat ABI.
 - 7) Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan ABI serta masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris ABI tanggal 14 Februari 2023, bahwa ABI serta masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris baik dalam kedudukannya selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris maupun selaku pribadi: (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa dibidang persaingan usaha, (vii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, dan (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat berpengaruh atau berdampak negatif secara material terhadap: (i) kelangsungan usaha ABI, (ii) kegiatan usaha ABI, (iii) operasional ABI, dan/atau (iv) rencana Perseroan untuk melakukan dan rencana penggunaan dana dari PUB Obligasi II Tahap I.
13. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga maupun pihak terafiliasi adalah masih berlaku, telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan, telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan karenanya mengikat Perseroan.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 14 Februari 2023, berkenaan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 oleh Perseroan, Perseroan: (i) tidak memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau memberitahukan kepada Wali Amanat sebelumnya, kreditur, pihak lain dan/atau instansi lain



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

yang berwenang, (ii) tidak memiliki perjanjian-perjanjian yang memuat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang akan merugikan hak-hak pemegang obligasi, yang dapat menghambat rencana PUB dan/atau penggunaan dana hasil PUB Perseroan, (iii) telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan dan (iv) tidak terdapat pelanggaran atas persyaratan dalam perjanjian kredit yang dilakukan oleh Perseroan atau Perusahaan Anak dalam kelompok usaha perseroan yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

14. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan serta masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Januari 2023 dan 14 Februari 2023, bahwa Perseroan serta masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris baik dalam kedudukannya selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris maupun selaku pribadi: (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa dibidang persaingan usaha, (vii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, dan (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat berpengaruh atau berdampak negatif secara material terhadap: (i) kelangsungan usaha Perseroan, (ii) kegiatan usaha Perseroan, (iii) operasional Perseroan, dan/atau (iv) rencana Perseroan untuk melakukan dan rencana penggunaan dana dari PUB Obligasi II Tahap I.
15. Dalam rangka PUB Obligasi II Tahap I ini, telah dibuat dan ditandatangani pernyataan dan perjanjian-perjanjian sebagai berikut :
 - a. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahun 2023 No. 31 tanggal 13 Januari 2023 *junctis* Akta Addendum Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahun 2023 No. 20 tanggal 14 Februari 2023 dan Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahun 2023 No. 45 tanggal 15 Juni 2023, oleh Perseroan selaku Emiten, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
 - b. Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 32 tanggal 13 Januari 2023 *junctis* Addendum Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 21 tanggal 14 Februari 2023, Addendum II Perjanjian



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 87 tanggal 29 Maret 2023, dan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 No. 46 tanggal 15 Juni 2023, antara Perseroan selaku Emiten dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

- c. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 33 tanggal 13 Januari 2023 *junctis* Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 22 tanggal 14 Februari 2023, Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 88 tanggal 29 Maret 2023, dan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 47 tanggal 15 Juni 2023, antara Perseroan selaku Emiten dan PT BCA Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas masing-masing selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- d. Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 73 tanggal 27 Januari 2023, antara Perseroan selaku Emiten dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selaku Agen Pembayaran, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI Nomor Pendaftaran: SP-002/OBL/KSEI/0123 antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup.
- f. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 No. 48 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Pernyataan dan perjanjian-perjanjian tersebut diatas seluruhnya telah dibuat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya untuk Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi telah sesuai dengan POJK No.20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

16. Bahwa sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, untuk Obligasi ini dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Emisi Obligasi, dalam pengertian bahwa apabila masih terdapat Obligasi yang ditawarkan yang tidak habis terjual kepada Masyarakat pada tanggal penutupan masa penawaran umum, maka sisa Obligasi tersebut wajib dibeli sendiri oleh Penjamin Emisi Obligasi pada Tanggal Pembayaran dengan Harga Penawaran pada saat tanggal penutupan sesuai dengan Bagian Penjaminan masing-masing.



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

17. Bahwa sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi maka Obligasi yang dibeli kembali oleh Perseroan dengan maksud untuk pelunasan atau untuk disimpan untuk dijual kembali, tidak memiliki hak untuk menghadiri RUPO, tidak memiliki hak suara, tidak berhak atas Bunga Obligasi.
18. PUB Obligasi II Tahap I ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan dengan harta kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

19. Dalam rangka PUB Obligasi II Tahap I ini, Perseroan telah mendapatkan:
 - 1) Persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan Berkedudukan di Jambi (“Perseroan”) tanggal 2 Agustus 2022 yang memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut :
 - a. Menyetujui untuk memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi oleh Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada penambahan, perubahan, perpanjangan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu.
 - b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan atau diinginkan demi tercapainya keputusan tersebut diatas, dan untuk mempersiapkan satu atau lebih akta notaris atau dokumen lainnya mengenai keputusan tersebut diatas, dan untuk maksud tersebut hadir dihadapan notaris Indonesia atau departemen atau instansi Pemerintah Indonesia, untuk memberi pernyataan atau keterangan-keterangan yang diperlukan, untuk memberi pernyataan atau keterangan-keterangan yang diperlukan, untuk menandatangani dokumen yang diperlukan, selanjutnya untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan atau disarankan/disyaratkan demi tercapainya maksud dan tujuan tersebut diatas.
 - 2) Persetujuan Prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-01125/BEI.PP2/02-2023 tanggal 2 Februari 2023, Perihal: Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
20. Perseroan dan Wali Amanat, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUPM”) dan hubungan kredit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 Ayat (3) UUPM dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

No.19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

21. Perseroan dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
22. Antara Perseroan dengan PT BCA Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Mega Capital Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
23. Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 13 Januari 2023, Perseroan dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun tidak pernah mengalami gagal bayar, yaitu suatu kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan terhadap kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”).
24. Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan memiliki peringkat id A (*single A*) sebagaimana ternyata dalam Surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-287/PEF-DIR/III/2023 tanggal 27 Maret 2023. Sehingga, Efek yang diterbitkan dalam PUB Obligasi II Tahap I dan ini telah memenuhi persyaratan Efek sebagaimana diatur dalam Pasal 5 POJK No.36/2014, yaitu merupakan Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

Pemeringkatan tersebut telah mencakup keseluruhan nilai PUB Obligasi II yang ditargetkan yaitu sejumlah maksimum Rp7.000.000.000.000,00 (tujuh triliun Rupiah), sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 12 Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

25. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penggunaan dana dalam rangka PUB Obligasi II Tahap I adalah sebagai berikut :

Seluruh dana yang diperoleh dari **PUB Obligasi II Tahap I** setelah dikurangi dengan biaya Emisi akan dipergunakan oleh Perseroan untuk :

- a. Sekitar 33% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, pelunasan obligasi dan/atau kupon dan pendapatan bagi hasil; dan
- b. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Ringkasan utang dalam mata uang Rupiah yang akan dibayar dan/atau dilunasi dengan dana dari Obligasi adalah sebagai berikut

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Kurs	Nama, Nomor dan Tanggal Perjanjian	Tujuan Penggunaan Dana	Saldo 31 Desember 2022	Estimasi Saldo 30 Juni 2023	Rincian Pembayaran Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau Bunga												Total Pembayaran Utang		Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Obligasi
						Periode Jatuh Tempo	Pokok/ Angsuran Pokok	Bunga	Periode Jatuh Tempo	Pokok/ Angsuran Pokok	Bunga	Periode Jatuh Tempo	Pokok/ Angsuran Pokok	Bunga	Periode Jatuh Tempo	Pokok/ Angsuran Pokok	Bunga	Pokok/ Angsuran Pokok	Bunga	
PT. Bank Central Asia Tbk	IDR	Akta Perubahan Keenam belas Atas Perjanjian Kredit Nomor 32 tanggal 7 Juni 2021	Kredit Investasi	165.000.000	150.000.000	Juli	-	1.000.000	Agustus	-	1.033.333	September	10.000.000	1.033.333	Oktober	-	933.333	10.000.000	4.000.000	140.000.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 No. 44 tanggal 8 Oktober 2021	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	895.480.000	895.480.000	Juli	-	20.707.975	Agustus	-	-	September	-	-	Oktober	-	20.707.975	-	41.415.950	895.480.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 No. 26 tanggal 4 April 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	404.520.000	404.520.000	Juli	-	9.860.175	Agustus	-	-	September	-	-	Oktober	-	9.860.175	-	19.720.350	404.520.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 No. 26 tanggal 4 April 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	519.025.000	-	Juli	-	-	Agustus	-	-	September	-	-	Oktober	-	-	-	-	-
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	1.406.005.000	1.406.005.000	Juli	-	33.392.619	Agustus	-	-	September	-	-	Oktober	-	33.392.619	-	66.785.238	1.406.005.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	574.970.000	574.970.000	Juli	-	14.733.606	Agustus	-	-	September	-	-	Oktober	-	14.733.606	-	29.467.213	574.970.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	281.885.000	281.885.000	Juli	-	-	Agustus	-	-	September	281.885.000	5.089.590	Oktober	-	-	281.885.000	5.089.590	-
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	702.460.000	702.460.000	Juli	-	-	Agustus	-	-	September	-	18.000.538	Oktober	-	-	-	18.000.538	702.460.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 No. 30 tanggal 15 Agustus 2022	Pembayaran utang Perseroan dan modal kerja	65.655.000	65.655.000	Juli	-	-	Agustus	-	-	September	-	1.805.513	Oktober	-	-	-	1.805.513	65.655.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	IDR	Akta Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 No. 37 tanggal 5 Juli 2018	Belanja modal Perseroan, pembayaran utang dan modal kerja	2.000.000.000	2.000.000.000	Juli	-	55.000.000	Agustus	-	-	September	-	-	Oktober	284.228.486	55.000.000	284.228.486	110.000.000	1.715.771.514
PT. Mandiri Tunas Finance	IDR	Transaksi Sewa Pembiayaan tanggal 19 Mei 2021	Sewa pembiayaan kendaraan	210.627	171.035	Juli	6.790	1.405	Agustus	6.845	1.350	September	6.902	1.293	Oktober	6.958	1.237	27.495	5.285	143.540
TOTAL				7.015.210.627	6.481.146.035		6.790	134.695.780		6.845	1.034.683		291.891.902	25.930.267		284.235.445	134.628.945	576.140.981	296.289.675	5.905.005.054



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Ringkasan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang akan dibayar dan/atau dilunasi dengan dana dari Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Kurs	Nama, Nomor dan Tanggal Perjanjian	Tujuan Penggunaan Dana	Saldo 31 Desember 2022	Estimasi Saldo 30 Juni 2023	Rincian Pembayaran Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau Bunga												Total Pembayaran Utang		Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Obligasi
						Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	
PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	IDR	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 11 tanggal 23 Agustus 2022	Kredit Modal Kerja	297.360.000	297.360.000	Juli	-	1.821.330	Agustus	-	1.821.330	September	-	1.821.330	Oktober	-	1.821.330	-	7.285.320	297.360.000
Shinhan Bank	IDR	Subscription Agreement 2nd Non Guaranteed Bonds tanggal 12 Agustus 2022	Modal Kerja	446.040.000	446.040.000	Juli	-	-	Agustus	-	15.611.400	September	-	-	Oktober	-	-	-	15.611.400	446.040.000
UOB Kay Hian Credit Pte Ltd	IDR	Term Loan Facility Agreement tanggal 21 September 2022	Kredit Modal Kerja	743.400.000	706.230.000	Juli	74.340.000	4.060.823	Agustus	-	3.633.368	September	-	3.633.368	Oktober	-	3.633.368	74.340.000	14.960.925	631.890.000
TOTAL				1.486.800.000	1.449.630.000		74.340.000	5.882.153		-	21.066.098		-	5.454.698		-	5.454.698	74.340.000	37.857.645	1.375.290.000

Asumsi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 14 Juni 2023 adalah Rp 14.868,-.



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Bahwa rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi II Tahap I yang digunakan untuk pembayaran utang Perseroan tidak terqualifikasi sebagai Transaksi Material sebagaimana yang diatur dalam POJK No.17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK No.17/2020**”) maupun Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK No.42/2020**”).

Apabila rencana penggunaan dana hasil PUB Obligasi II Tahap I yang digunakan untuk modal kerja dikemudian hari akan digunakan untuk transaksi yang terqualifikasi sebagai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020.

Dalam rangka pemenuhan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan berkewajiban membuat Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil PUB Obligasi II Tahap I secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan disampaikan kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai seluruh dana hasil PUB Obligasi II Tahap I telah direalisasikan. Perseroan untuk pertama kali wajib membuat Laporan Realisasi Penggunaan Dana pada tanggal laporan terdekat (30 Juni dan 31 Desember) setelah tanggal penyerahan Efek bersifat Utang. Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS Tahunan.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPO. Hasil RUPO wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

26. Informasi yang diungkapkan dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, yang berkaitan dengan aspek hukum antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pemegang saham, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, perizinan, perjanjian, harta kekayaan dan perkara telah sesuai dengan Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum.



006-R10/CS-RG-FS-PG/II-H/VI/2023

Demikian Pendapat Hukum ini kami buat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh, sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, serta ditujukan dalam rangka PUB Obligasi II Tahap I dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

KONSULTAN HUKUM JUSUF INDRADEWA & PARTNERS



Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H.
STTD.KH-21/PJ-1/PM.02/2023
Anggota HKHPM No.92036
Nomor Induk Advokat PERADI No. 92.10415

Tembusan:

1. Yang Terhormat Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yang Terhormat PT Bursa Efek Indonesia.
3. Yang Terhormat PT BCA Sekuritas.
4. Yang Terhormat PT Indo Premier Sekuritas.
5. Yang Terhormat PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.
6. Yang Terhormat PT Sucor Sekuritas.
7. Yang Terhormat PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
8. Yang Terhormat PT BRI Danareksa Sekuritas.
9. Yang Terhormat PT Mandiri Sekuritas.
10. Yang Terhormat PT PT Mega Capital Sekuritas
11. Yang Terhormat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.



XVI. LAPORAN KEUANGAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendri
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No 51,
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Griya Permai Blok M2/18
Kelurahan Sunter Agung
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kosim Sutiono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II,
Jl. MH Thamrin No.51,
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Vikamas Utara VI, Blok H.II No. 20, RT 012,
RW 005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary;*


2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur /
Director**



METERAI
TEMPEL
0A9AKX996584471

Hendri

Kosim Sutiono

Jakarta, 08 MAY 2023

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00050/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.

00050/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/V/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended December 31, 2022 and 2021, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary as at December 31, 2022 and 2021, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended December 31, 2022 and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang obligasi sebesar USD351,0 juta, yang mencakup 38% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari:

- a. Perusahaan menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta;
- b. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum I Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun;
- c. Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun; dan
- d. Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Valuation of bonds payable (Refer to Note 27 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2022, bonds payable amounted to USD351.0 million, which accounted for approximately 38% of the Company and its Subsidiary' total liabilities. Bonds payable consist of:

- a. The Company issued the 2nd non-guaranteed bonds of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD30.0 million;*
- b. Continuous Public Offering of Company's Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 ("Bond Public Offer I Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion;*
- c. Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase II"), with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.6 trillion; and*
- d. Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase III"), with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.*

The Continuous Public Offering of Company's Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and Subsidiary.

Our audit procedures related to the valuation bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 40 to the consolidated financial statements.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary for the year ended December 31, 2021 and presented as comparative figures to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sebelumnya, kami menerbitkan laporan auditor independen No. 00028/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/IV/2023 tanggal 17 April 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahun 2023 dan seperti diungkapkan pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahun 2023, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Previously, we have issued the independent auditors' report No. 00028/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/IV/2023 dated April 17, 2023 on the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021. In connection with the proposed Continuous Public Offering of the Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Year 2023 and as disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiary have reissued their consolidated financial statements as mentioned above with changes and additional disclosures in the consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Continuous Public Offering of the Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Year 2023, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiary's abilities to continue as going concern entities, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiary's consolidated financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiary' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiary' abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiary' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1792



8 Mei 2023 / May 8, 2023

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,3p,5,36,38			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		269.120	74.022	Third parties
Pihak berelasi		782	130	Related party
Piutang usaha - neto	3d,3e,3p,6,36,38			Trade receivables - net
Pihak ketiga		22.137	9.332	Third parties
Pihak berelasi		60.796	191.907	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3d,3p,7,38	1.035	329	Third parties
Persediaan	3f,8	80.762	81.012	Inventories
Uang muka	3g,9a,36	96.744	70.847	Advances
Beban dibayar dimuka	3g,9b	13.216	5.254	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	3d,3e,3h,3p,10,36,38			Other current assets
Pihak ketiga		392.843	393.915	Third parties
Pihak berelasi		457	479	Related party
Total Aset Lancar		<u>937.892</u>	<u>827.227</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	3d,3e,3p,11,38	246.350	247.406	Due from related parties - net
Investasi jangka panjang	3d,3p,12,38	4.472	4.472	Long-term investment
Aset hak-guna - neto	3i,3j,13	1.824	1.969	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3i,3j,14	784.760	835.292	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3e,15,36	71.604	72.085	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3d,3p,16,38	216.003	80.986	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.325.013</u>	<u>1.242.210</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.262.905</u>	<u>2.069.437</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3d,3p,17,38			Short-term bank loans
Pihak ketiga		123.809	123.541	Third parties
Utang usaha	3d,3e,3p,18,36,38			Trade payables
Pihak ketiga		23.626	24.556	Third parties
Pihak berelasi		2.288	2.616	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3d,3p,19,38	1.995	3.455	Third parties
Utang pajak	3o,34a	42.290	31.751	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3d,3p,20,38	17.173	10.965	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3j,3p,22,38	319	329	Lease liabilities
Medium-term notes	3d,3p,23,36,38	-	35.041	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	2.225	6.132	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	22.345	38.118	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,26,38	50	65	Notes payable
Utang obligasi	3d,3p,27,38	63.627	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	127.138	-	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>426.885</u>	<u>366.569</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3d,3e,3p,21,38	10.350	3.112	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,34c	58.888	64.489	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	3n,35	6.656	8.663	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Liabilitas sewa	3j,3p,22, 38	1.212	1.599	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	36.498	42.744	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	91.780	257.450	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	3d,3p,26,38	300	458	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	3d,3p,27,38	287.395	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	-	140.164	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		493.079	518.679	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		919.964	885.248	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				<i>Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	29	540.242	540.242	<i>Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)</i>
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3n	3.139	2.613	<i>Cumulative remeasurement on employee benefits liability</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	41	4.000	3.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		795.560	638.334	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.342.941	1.184.189	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.262.905	2.069.437	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	3e,3l,30,36,37	655.979	548.686	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3l,31,37	346.475	322.326	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		309.504	226.360	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3l,32,36,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		17.398	22.782	Selling
Umum dan administrasi		24.012	19.253	General and administrative
Total Beban Usaha		41.410	42.035	Total Operating Expenses
LABA USAHA		268.094	184.325	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3m	32.862	(1.483)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga Bagi hasil sukuk Mudharabah	3l	3.653	1.392	Interest income Sukuk Mudharabah profit sharing
Beban bunga	3l,33	(34.417)	(27.778)	Interest expense
Lain-lain - neto	3d,3l	25.556	44.486	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		12.468	(986)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		280.562	183.339	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,34b	(52.336)	(34.949)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		228.226	148.390	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3n,35	674	55	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,34c	(148)	(12)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		526	43	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		228.752	148.433	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>228.226</u>	<u>148.390</u>	Owners of the parent
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>228.752</u>	<u>148.433</u>	Owners of the parent
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3q,43	<u>82,97</u>	<u>53,95</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent				Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021		540.242	2.570	2.000	490.944	1.035.756	Balance as of January 1, 2021
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	148.390	148.390	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							Other comprehensive income for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	55	-	-	55	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34c	-	(12)	-	-	(12)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Saldo 31 Desember 2021		540.242	2.613	3.000	638.334	1.184.189	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Total Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022		540.242	2.613	3.000	638.334	1.184.189	Balance as of January 1, 2022
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	228.226	228.226	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							Other comprehensive income for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	674	-	-	674	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34c	-	(148)	-	-	(148)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	41	-	-	-	(70.000)	(70.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2022		540.242	3.139	4.000	795.560	1.342.941	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,30	778.547	545.810	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(13.600)	(18.855)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk operasional lainnya		(80.152)	(69.254)	Cash payments for other operating
Pembayaran kas kepada pemasok		<u>(276.891)</u>	<u>(246.872)</u>	Cash payments to suppliers
Kas yang dihasilkan dari				Cash generated from
aktivitas operasi		407.904	210.829	operating activities
Penerimaan penghasilan bunga		3.663	1.394	Interest income received
Pembayaran pajak - neto	34	(47.546)	(11.423)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga		<u>(43.583)</u>	<u>(45.932)</u>	Interest paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi		<u>320.438</u>	<u>154.868</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset lancar				Withdrawal in other current
dan aset tidak lancar lainnya	10,16	22.241	162.859	and non-current assets
Penurunan piutang				Decrease in due from
pihak berelasi	11	244	14.688	related parties
Penempatan di aset lancar dan				Placements in other current
aset tidak lancar lainnya	10,16	-	(188.802)	and other non-current assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap		-	1.939	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang				Acquisition of fixed assets and
muka pembelian aset				advance for purchase of
tetap	14,16,42	(8.938)	(18.571)	fixed assets
Pembayaran uang muka investasi	16	<u>(135.000)</u>	<u>-</u>	Payment of advance for investment
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi		<u>(121.453)</u>	<u>(27.887)</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	42	379.196	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan pinjaman bank				Proceeds from long-term
jangka panjang	42	12.971	45.121	bank loans
Kenaikan (penurunan)				Increase (decrease) in short-term
pinjaman bank jangka pendek	42	268	(1.867)	bank loans
Pembayaran Sukuk Mudharabah	42	-	(34.914)	Payment for Sukuk Mudharabah
Pembayaran wesel bayar	42	(49)	(85)	Payment for notes payable
Pembayaran liabilitas sewa	42	(230)	(147)	Payment for lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank				Payment for
jangka panjang	42	(20.217)	(20.670)	long-term bank loans
Pembayaran				Payment for
medium-term notes	42	(36.624)	(34.841)	medium-term notes
Pembayaran dividen kas		(67.488)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang obligasi	42	(90.000)	-	Payment for bonds payable
Pembayaran pinjaman				Payment for
jangka panjang	42	<u>(181.567)</u>	<u>(51.046)</u>	long-term loans
Arus Kas Neto				Net Cash Flows Used in
Digunakan untuk				Financing Activities
Aktivitas Pendanaan		<u>(3.740)</u>	<u>(98.449)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		195.245	28.532	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		505	92	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	<u>74.152</u>	<u>45.528</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u><u>269.902</u></u>	<u><u>74.152</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 dihadapan Malem Ukur Sembiring, SH, Notaris di Medan. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1995 Tambahan No. 6235/1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di bidang industri, perdagangan (termasuk jasa aktivitas profesional, ilmiah, teknis dan pengangkutan), pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatera, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970. The Company was established based on Deed of Incorporation No. 44 dated February 13, 1974 of Malem Ukur Sembiring, SH, Notary in Medan. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 60 dated July 28, 1995, Supplement No. 6235/1995. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company’s Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 81 dated June 28, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45129 dated November 22, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to do business in the fields of manufacture, trade (including professional, scientific and technical activity services and transportation), mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of pulp and tissue. The Company is domiciled in Jambi, Sumatera, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di negara Republik Indonesia. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Oei Tjie Goan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Arman Dwiartono	Arthur Tahija
Komisaris	Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA
Direksi		
Direktur Utama	Hendri	Hendri
Direktur	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono
Direktur	Benny Iswandy	Benny Iswandy

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021			
Ketua	Drs. Pande Putu Raka, MA		Chairman
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D		Member
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA		Member

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar 1.500 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activity</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
				(%) 2022 dan/ and 2021	2022	2021
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	10 Mei 2004/ <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	450.329	262.135

1. GENERAL (Continued)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company and subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. On the issuance date of these consolidated financial statements, *Ultimate Beneficial Ownership* of the Company and Subsidiaries is Oei Tjie Goan.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Arman Dwiartono	Arthur Tahija	President Commissioner
Commissioner	Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari	Commissioner
Independent Commissioner	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Board of Directors			
President Director	Hendri	Hendri	President Director
Director	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	Director
Director	Benny Iswandy	Benny Iswandy	Director

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

2022 dan/and 2021			
Chairman	Drs. Pande Putu Raka, MA		Chairman
Member	Aditiawan Chandra Ph.D		Member
Member	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA		Member

The Company and Subsidiary's permanent employees were approximately 1,500 as of December 31, 2022 and 2021.

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has ownership interest in the following Subsidiary:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activity</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
				(%) 2022 dan/ and 2021	2022	2021
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	10 Mei 2004/ <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	450.329	262.135

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Grand Ventures Limited (“GVL”) merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 10 Mei 2004, dengan nomor daftar perusahaan LL04238 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. Kegiatan usaha yang telah dijalankan hingga saat ini adalah bergerak di bidang usaha investasi.

d. Penawaran Umum Sukuk dan Utang Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2023.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Grand Ventures Limited (“GVL”) is a company incorporated under the laws of Malaysia on May 10, 2004, with company registration number LL04238 having its address at Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. The business activities that have been carried out are in the sector of investment.

d. Public Offering of the Company’s Sukuk and Bonds Payable

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion and registered in Indonesia Stock Exchange.

On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-2/D.04/2022 for its Public Offering of Company’s Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion and Series C amounting to Rp0.4 trillion.

On April 22, 2022, the Company issued Company’s Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.6 trillion.

On September 1, 2022, the Company issued Company’s Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022, with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 8, 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Penyesuaian tahunan 2022 PSAK 71: “Instrumen keuangan”; dan
- (b) Penyesuaian tahunan 2022 PSAK 73: “Sewa”.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiary’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2022 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2022, the Company and Subsidiary have applied the following improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) 2022 Annual improvement of PSAK 71: “Financial instrument”; and*
- (b) 2022 Annual improvement of PSAK 73: “Lease”.*

The adoption of these improvements had no impact on the Company and Subsidiary’s consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari 31 Desember 2022. Perusahaan dan Entitas Anak sudah menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR yang mengikuti rekomendasi *working group* setiap mata uang untuk beberapa pinjaman. Untuk beberapa pinjaman masih menggunakan LIBOR. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Financial Instruments

The Company and Subsidiary currently has a number of contracts which reference to USD LIBOR and extend beyond December 31, 2022. The Company and Subsidiary already determined alternative benchmark referring to the recommendation of working group of each currency for several borrowing. For several borrowing still using LIBOR. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Tabel berikut berisi rincian instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif *working group* setiap mata uang. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

	31 Desember / December 2022		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	114.125	Long-term loans
Wesel bayar	-	350	Notes payable
Total aset dan liabilitas yang terekspose terhadap USD LIBOR	-	114.475	Total assets and liabilities expose to USD LIBOR

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The following table contains details of the financial instruments that the Company and Subsidiary holds as of December 31, 2022 which reference to USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark *working group* of each currency. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary's financial assets consist of financial assets at amortized cost and FVTPL.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiary apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiary transfer a financial asset, they evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt instruments is classified as financial liabilities in accordance with the substance of the contractual arrangement.

The Company and Subsidiary classify all financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, sebagai jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Mesin dan peralatan pabrik	25
Bangunan dan prasarana	20
Perabotan dan peralatan kantor	8
Peralatan transportasi	4

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ Years
Machinery and factory equipment	25
Buildings and improvements	20
Furniture, fixtures and office equipment	8
Transportation equipment	4

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiary analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiary apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan, mesin dan peralatan transportasi 1 sampai 5 tahun

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiary as a Lessee

The Company and Subsidiary applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiary recognise lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiary recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building, machine and transportation equipment 1 to 5 years

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiary at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiary recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiary and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiary exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiary use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of two twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiary as a Lessor

When the Company and Subsidiary have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiary's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiary. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiary is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customers and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*) or according to their beneficial periods.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (in full amount):

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

	<u>2022</u>
Dolar AS / Rupiah Indonesia	15.731,00
Dolar AS / Yen Jepang	133,80
Dolar AS / Yuan Cina	6,97
Dolar AS / Dolar Singapura	1,35
Dolar AS / Euro Eropa	0,94

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada April 2022.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

	<u>2021</u>	
	14.269,01	US Dollar / Indonesian Rupiah
	115,17	US Dollar / Japanese Yen
	6,38	US Dollar / Chinese Yuan
	1,35	US Dollar / Singaporean Dollar
	0,88	US Dollar / European Euro

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022.

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK No. 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The impact of the change in calculation is immaterial to the Company and Subsidiary, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current period.

The Company and Subsidiary have applied the requirements of the press release and have engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and Subsidiary determine their post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) dated February 2, 2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) interest on liability of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiary shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiary based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiary record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiary use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiary.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiary's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiary consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiary's liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiary review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiary also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiary are lessee

The Company and Subsidiary determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiary have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiary apply judgments in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Kas	24	15
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.988	21.680
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.840	872
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.	2.194	-
PT Bank Central Asia Tbk	440	1.023

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Company and Subsidiary are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiary use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiary consider these main factors, among others: the Company and Subsidiary's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiary exercise their judgments to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	2	10.402	PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.632	1.030	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>44.096</u>	<u>35.007</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka Dolar AS			Time deposits US Dollar
Ningbo Commerce Bank	<u>225.000</u>	<u>39.000</u>	Ningbo Commerce Bank
Total setara kas	<u>225.000</u>	<u>39.000</u>	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	<u>269.120</u>	<u>74.022</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk *)	<u>782</u>	<u>130</u>	PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total pihak berelasi	<u>782</u>	<u>130</u>	Total related party
Total	<u>269.902</u>	<u>74.152</u>	Total

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS	234.508	43.778	US Dollar
Rupiah Indonesia	35.364	30.147	Indonesian Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>30</u>	<u>227</u>	Others (each below USD1 million)
Total	<u>269.902</u>	<u>74.152</u>	Total

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u> (%)	
Dolar AS	2,00	US Dollar

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan.

Time deposit will mature within three (3) months from the placement date.

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,03% dan 0,01% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Cash and cash equivalents to related party represent 0,03% and 0,01% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Ekspor	22.764	14.042
Lokal	102	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(729)</u>	<u>(4.710)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>22.137</u>	<u>9.332</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	57.767	192.331
PT The Univenus	3.172	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3	3
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(146)</u>	<u>(427)</u>
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	<u>60.796</u>	<u>191.907</u>
Total	<u>82.933</u>	<u>201.239</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	5.137	3.706
Penyisihan	-	1.431
Pembalikan	<u>(4.262)</u>	<u>-</u>
Total	<u>875</u>	<u>5.137</u>

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	80.888	199.550
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	1.607	1.267
1 bulan - 2 bulan	-	-
2 bulan - 3 bulan	-	84
3 bulan - 4 bulan	-	110
> 4 bulan	<u>438</u>	<u>228</u>
Total	<u>82.933</u>	<u>201.239</u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Export
Local
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - third parties - net
Related parties
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
PT The Univenus
Others (each below USD1 million)
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - related parties - net
Total

Movement in the allowance for impairment loss of trade receivables is as follows:

Balance at beginning of year
Provisions
Reversal
Total

The Company and Subsidiary's management believed that the allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging details of trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

Current
Overdue:
< 1 month
1 month - 2 months
2 months - 3 months
3 months - 4 months
> 4 months
Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah Indonesia	61.041	192.331	Indonesian Rupiah
Dolar AS	21.892	8.908	US Dollar
Total	<u>82.933</u>	<u>201.239</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 2,69% dan 9,27% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD1,0 juta dan USD0,3 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	22.158	23.922	Finished goods
Barang dalam proses	2.419	1.061	Work-in-process
Bahan baku	9.162	9.244	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	47.023	46.785	Indirect materials, spare-parts and others
Total	<u>80.762</u>	<u>81.012</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 17 dan 24).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah Indonesia	61.041	192.331	Indonesian Rupiah
Dolar AS	21.892	8.908	US Dollar
Total	<u>82.933</u>	<u>201.239</u>	Total

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

Trade receivables from related parties represent 2.69% and 9.27% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposits and others with outstanding balances of USD1.0 million and USD0.3 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	22.158	23.922	Finished goods
Barang dalam proses	2.419	1.061	Work-in-process
Bahan baku	9.162	9.244	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	47.023	46.785	Indirect materials, spare-parts and others
Total	<u>80.762</u>	<u>81.012</u>	Total

As of December 31, 2022 and 2021, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 14). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 24).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

a. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Pemasok	46.208	48.883
Karyawan	112	73
Uang muka - pihak ketiga	46.320	48.956
Pihak berelasi		
PT Wirakarya Sakti	50.424	21.891
Total	<u><u>96.744</u></u>	<u><u>70.847</u></u>

Uang muka kepada pihak berelasi masing - masing sebesar 2,23% dan 1,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka dapat terealisasi, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

b. Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	12.111	3.438
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.105	1.816
Total	<u><u>13.216</u></u>	<u><u>5.254</u></u>

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
<i>World Resources Investment Fund</i>	379.343	358.238
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500
PT Bank ICBC Indonesia	-	22.177
Deposito berjangka - pihak ketiga	13.500	35.677
Total pihak ketiga	392.843	393.915
Pihak berelasi		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Danamas Stabil	457	479
Total pihak berelasi	457	479
Total	<u><u>393.300</u></u>	<u><u>394.394</u></u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third parties
			Suppliers
			Employees
			Advances - third parties
			Related party
			PT Wirakarya Sakti
			Total

Advance to a related party represents 2.23% and 1.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that this advances can be realized, thus no allowance for impairment loss was recognized.

b. Prepaid Expenses

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Insurance
			Others (each below USD1 million)
			Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third parties
			<u>Short-term investment</u>
			World Resources Investment Fund
			<u>Time deposits</u>
			PT Bank Panin Tbk
			PT Bank ICBC Indonesia
			Time deposits - third parties
			Total third parties
			Related party
			<u>Short-term investments</u>
			Danamas Stabil
			Total related party
			Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS	392.843	393.915	US Dollar
Rupiah Indonesia	457	479	Indonesian Rupiah
Total	<u>393.300</u>	<u>394.394</u>	Total

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021
(%)

Dolar AS	0,20 - 1,00	US Dollar
----------	-------------	-----------

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD379,3 juta, dengan 286.113 unit dan harga per unit sebesar USD1.325,85. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi tersebut sebesar USD358,2 juta, dengan 286.113 unit dan harga per unit sebesar USD1.252,09.

As of December 31, 2022, the balance of short-term investment in mutual fund of *World Resources Investment Fund* amounted to USD379.3 million, with 286,113 units and price per unit of USD1,325.85. As of December 31, 2021, the balance of this investment amounted to USD358.2 million, with 286,113 units and price per unit of USD1,252.09.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management*) sebesar Rp7,2 miliar (setara dengan USD457,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,3 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi tersebut sebesar Rp6,8 miliar (setara dengan USD479,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,1 ribu.

As of December 31, 2022, the balance of short-term investment in mutual fund of *Danamas Stabil* from PT Sinarmas Asset Management*) amounted to Rp7.2 billion (equivalent to USD457.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.3 thousand. As of December 31, 2021, the balance of this investment amounted to Rp6.8 billion (equivalent to USD479.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.1 thousand.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

As of December 31, 2022 and 2021, certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 17).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD21,1 juta dan USD44,2 juta pada tahun 2022 dan 2021.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD21.1 million and USD44.2 million in 2022 and 2021, respectively.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other current assets to related parties represent 0.02% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
APP International Finance BVI (III) Limited	223.135	223.135
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	37.931	37.931
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>421</u>	<u>665</u>
Total	261.487	261.731
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	<u>(15.137)</u>	<u>(14.325)</u>
Neto	<u>246.350</u>	<u>247.406</u>

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar AS	246.261	247.074
Rupiah Indonesia	<u>89</u>	<u>332</u>
Total	<u>246.350</u>	<u>247.406</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	14.325	15.365
Penyisihan	812	-
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(1.040)</u>
Total	<u>15.137</u>	<u>14.325</u>

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

APP International Finance BVI (III) Limited	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	
Others (each below USD1 million)	
Total	
Less allowance for impairment loss on due from related parties	
Net	

Detail of due from related parties based on currencies is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
US Dollar	246.261	247.074
Indonesian Rupiah	<u>89</u>	<u>332</u>
Total	<u>246.350</u>	<u>247.406</u>

Movement in the allowance for impairment loss of due from related parties is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Balance at beginning of year	14.325	15.365
Allowance	812	-
Reversal	<u>-</u>	<u>(1.040)</u>
Total	<u>15.137</u>	<u>14.325</u>

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of Multi Lender Credit Agreement ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 10,89% dan 11,96% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	Lembar Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Value	<i>Investee</i>
	2022 dan/and 2021	2022 dan/and 2021	2022 dan/and 2021	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	2,96	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan, mesin dan peralatan transportasi yang pada umumnya memiliki masa sewa antara satu (1) dan lima (5) tahun.

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	<i>Acquisition Cost</i>
Biaya Perolehan				
Bangunan	320	-	320	<i>Building</i>
Mesin	1.932	-	1.932	<i>Machinery</i>
Peralatan transportasi	23	-	23	<i>Transportation equipment</i>
Total	2.275	-	2.275	Total

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

The Company and Subsidiary's management believed that the allowance for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Due from related parties represents 10.89% and 11.96% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiary lease several assets including office building, machinery, and transportation equipment, the lease terms generally being between one (1) to five (5) years.

Right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	257	63	320	Building
Mesin	45	77	122	Machinery
Peralatan transportasi	4	5	9	Transportation equipment
Total	306	145	451	Total
Jumlah Tercatat	1.969		1.824	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	-	1.932	1.932	Machine
Peralatan transportasi	-	23	23	Transportation equipment
Total	320	1.955	2.275	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	151	106	257	Building
Mesin	-	45	45	Machine
Peralatan transportasi	-	4	4	Transportation equipment
Total	151	155	306	Total
Jumlah Tercatat	169		1.969	Carrying Amount

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 show the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pabrikasi	82	49	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	63	106	General and administrative expense (Note 32)
Beban bunga	99	87	Interest expense

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	180.674	-	-	5.169	185.843	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.822.616	83	-	13.748	1.836.447	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	28.589	412	(4)	-	28.997	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.274	-	(37)	-	2.237	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	34.984	8.215	-	(18.917)	24.282	Assets under construction
Total biaya perolehan	<u>2.072.146</u>	<u>8.710</u>	<u>(41)</u>	<u>-</u>	<u>2.080.815</u>	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	145.055	2.878	-	-	147.933	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.066.254	55.283	-	-	1.121.537	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	23.284	1.070	(1)	-	24.353	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.261	8	(37)	-	2.232	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.236.854</u>	<u>59.239</u>	<u>(38)</u>	<u>-</u>	<u>1.296.055</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>835.292</u>				<u>784.760</u>	Carrying Amounts

Balances and movements of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	180.674	-	-	-	180.674	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.800.504	255	(1.932)	23.789	1.822.616	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	28.503	118	(32)	-	28.589	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.362	8	(96)	-	2.274	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	36.531	22.242	-	(23.789)	34.984	Assets under construction
Total biaya perolehan	<u>2.051.583</u>	<u>22.623</u>	<u>(2.060)</u>	<u>-</u>	<u>2.072.146</u>	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	142.239	2.816	-	-	145.055	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.007.956	58.298	-	-	1.066.254	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	22.291	1.025	(32)	-	23.284	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.375	14	(128)	-	2.261	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.174.861</u>	<u>62.153</u>	<u>(160)</u>	<u>-</u>	<u>1.236.854</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>876.722</u>				<u>835.292</u>	Carrying Amounts

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya perolehan	41	2.060	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(38)	(160)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	3	1.900	<i>Carrying amounts</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	(1.939)	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kerugian (keuntungan) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	3	(39)	<i>Loss (gain) on sale and disposal of fixed assets - net</i>

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2022	2021	
Beban pabrikasi	58.370	61.266	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (Catatan 32)	48	49	<i>Selling expense (Note 32)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	821	838	<i>General and administrative expense (Note 32)</i>
Total	59.239	62.153	<i>Total</i>

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Detail of assets under construction as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Persentase Penyelesaian (%)	2022			Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total		
0 - 50	1.046	7.753	8.799	2023 - 2026	0 - 50
51 - 75	777	9.860	10.637	2023 - 2026	51 - 75
76 - 100	410	4.436	4.846	2023 - 2026	76 - 100
Total	2.233	22.049	24.282		<i>Total</i>
Persentase Penyelesaian (%)	2021			Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total		
0 - 50	306	7.605	7.911	2022 - 2026	0 - 50
51 - 75	624	8.444	9.068	2022 - 2025	51 - 75
76 - 100	455	17.550	18.005	2021 - 2024	76 - 100
Total	1.385	33.599	34.984		<i>Total</i>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar USD1,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD139,9 juta dan USD140,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK BERELASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.972)</u>	<u>(4.491)</u>
Neto	<u>71.604</u>	<u>72.085</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	4.491	4.257
Penyisihan	<u>481</u>	<u>234</u>
Total	<u>4.972</u>	<u>4.491</u>

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured approximately USD1.8 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD139.9 million and USD140.0 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES – RELATED PARTY

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576
Less allowance for impairment loss	<u>(4.972)</u>	<u>(4.491)</u>
Net	<u>71.604</u>	<u>72.085</u>

Movement in the allowance for impairment loss of guarantee for long-term purchases - related party is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	4.491	4.257
Provisions	<u>481</u>	<u>234</u>
Total	<u>4.972</u>	<u>4.491</u>

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka investasi	135.000	-	Advances for investment
Uang muka pembelian aset tetap	80.278	80.050	Advances for purchase of fixed assets
Uang jaminan	653	717	Guarantee deposit
Lain-lain	72	219	Others
Total	<u>216.003</u>	<u>80.986</u>	Total

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka pengambilalihan PT Agra Bareksa Indonesia. Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perbaikan fasilitas pendukung pabrik di Jambi.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000	42.500	UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.126	12.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	20.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.932	41.093	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	5.133	4.772	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618	2.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>123.809</u>	<u>123.541</u>	Total

**15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES –
RELATED PARTY (Continued)**

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

The Company's management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances for investment represent advance payments for acquired PT Agra Bareksa Indonesia. Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the repair of pulp mill support facilities in Jambi.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS	77.451	72.630	US Dollar
Rupiah Indonesia	45.712	50.384	Indonesian Rupiah
Yuan China	608	422	Chinese Yuan
Euro Eropa	38	105	European Euro
Total	<u>123.809</u>	<u>123.541</u>	Total

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") sebesar USD35,0 juta. Pada tanggal 27 September 2022, UOBKH-Credit setuju untuk memberikan tambahan plafon sebesar USD15,0 juta sehingga total plafon menjadi USD50,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit masing-masing sebesar USD50,0 juta dan USD42,5 juta.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), yaitu sebagai berikut:

- Fasilitas *Import Line* / Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dalam bentuk *Sight* dan *Usance Letter of Credit* (L/C) dengan plafon tidak melebihi USD255,0 juta yang dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") dan PT OKI Pulp & Paper Mill ("OKI") dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD200,0 juta, USD40,0 juta dan USD15,0 juta. Fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD130,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas *Import Line*) dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan Pindo dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD100,0 juta dan USD30,0 juta.
- Fasilitas Bank Garansi/*Stand by Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan plafon tidak melebihi USD41,5 juta (*sublimit* dengan fasilitas *Import Line*).
- Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD 253,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, Pindo dan OKI.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

The Company has Working Capital facility from UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") amounting to USD35.0 million. On September 27, 2022, UOBKH-Credit agreed to give additional plafond amounting to USD15.0 million, so the total plafond become USD50.0 million. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 25, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from UOBKH-Credit amounted to USD50.0 million and USD42.5 million, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), as follows:

- *Import Line* / Working Capital ("KMKI") facility in the form of *Sight* and *Usance Letter of Credit* (L/C) with limit not exceed of USD255.0 million which can be used by the Company together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") and PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI"), with each limit USD200.0 million, USD40.0 million and USD15.0 million, respectively. KMKI facility with limit not exceed USD130.0 million (*sublimit* with *Import Line Facility*) can be used by the Company together with Pindo with each limit USD100.0 million and USD30.0 million, respectively.
- *Bank Guarantee/Stand by Letter of Credit* (BG/SBLC) facility with limit not exceed USD41.5 million (*sublimit* with *Import Line facility*).
- *Commercial Line Facility* with limit not exceed to USD 253.0 million which can be used by the Company, Pindo and OKI.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023 dan dijamin dengan persediaan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan Pindo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD30,1 juta dan USD12,7 juta.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Woori sebesar USD20,0 juta.

d. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2023. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD17,9 juta dan USD41,1 juta.

e. PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan jumlah maksimum USD47,5 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/Maximum Facilities		Facilities
	2022	2021	
Fasilitas Akseptasi	25.000	40.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit base</i>)	15.000	24.000	Bills Discounted Facility (without <i>letters of credit base</i>)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are valid up to April 12, 2023 and are secured by the certain inventories and machineries owned by the Company and Pindo.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD30.1 million and USD12.7 million, respectively.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company has Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year. This facility is secured with certain land rights and machinery. This facility has been extended until August 18, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Woori amounted to USD20.0 million.

d. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a Letter Credit Facility (L/C) from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of Sight L/C, Usance L/C, and UPAS L/C with total plafond amounting to USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2023. This facility is secured by certain deposits owned by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD17.9 million and USD41.1 million, respectively.

e. PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and in a maximum amount of USD47.5 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until September 30, 2023.

The facilities are as follows:

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD5,1 juta dan USD4,8 juta.

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah tidak melebihi sebesar USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non LC* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT OKI Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Mandiri masing-masing sebesar USD0,6 juta dan USD2,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> (%)	<u>2021</u> (%)	
Dolar AS	2,92 - 7,65	2,87 - 3,90	US Dollar
Rupiah Indonesia	-	10,00 - 10,40	Indonesian Rupiah

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	15.254	14.760	Local
Impor	8.372	9.796	Import
Total pihak ketiga	<u>23.626</u>	<u>24.556</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Lokal			Local
PT Bungo Bara Utama *)	936	1.524	PT Bungo Bara Utama *)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.352	1.092	Others (each below USD1 million)
Total pihak berelasi	<u>2.288</u>	<u>2.616</u>	Total related parties
Total	<u><u>25.914</u></u>	<u><u>27.172</u></u>	Total

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD5.1 million and USD4.8 million, respectively.

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 9, 2020, PT Purinusa Ekapersada has Non Cash Loan facility with maximum amount of USD70.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of USD295.0 million, that can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT OKI Pulp & Paper Mills. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and trade receivables. These facilities are valid until September 10, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Mandiri amounted to USD0.6 million and USD2.5 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Third parties			
Local	15.254	14.760	
Import	8.372	9.796	
Total third parties	<u>23.626</u>	<u>24.556</u>	
Related parties			
Local			
PT Bungo Bara Utama *)	936	1.524	
Others (each below USD1 million)	1.352	1.092	
Total related parties	<u>2.288</u>	<u>2.616</u>	
Total	<u><u>25.914</u></u>	<u><u>27.172</u></u>	

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah Indonesia	12.438	12.869
Dolar AS	9.875	12.059
Yuan Cina	3.036	1.791
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>565</u>	<u>453</u>
Total	<u>25.914</u>	<u>27.172</u>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,25% dan 0,30% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD3,5 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga	7.062	1.745
Beban bagi hasil sukuk	3.497	3.469
Transportasi	2.710	2.971
Sewa	1.500	777
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>2.404</u>	<u>2.003</u>
Total	<u>17.173</u>	<u>10.965</u>

21. UTANG PIHAK BERELASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	<u>10.350</u>	<u>3.112</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,13%</u>	<u>0,35%</u>

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah Indonesia	12.438	12.869
Dolar AS	9.875	12.059
Yuan Cina	3.036	1.791
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 million)	<u>565</u>	<u>453</u>
Total	<u>25.914</u>	<u>27.172</u>

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.25% and 0.30% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD2.0 million and USD3.5 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga	7.062	1.745
Beban bagi hasil sukuk	3.497	3.469
Transportasi	2.710	2.971
Sewa	1.500	777
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>2.404</u>	<u>2.003</u>
Total	<u>17.173</u>	<u>10.965</u>

21. DUE TO A RELATED PARTY

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	<u>10.350</u>	<u>3.112</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,13%</u>	<u>0,35%</u>

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan gedung perkantoran, mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan lima (5) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari satu tahun	391	438	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>1.286</u>	<u>1.760</u>	<i>Above one year up to five years</i>
Total	1.677	2.198	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(146)</u>	<u>(270)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	1.531	1.928	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(319)</u>	<u>(329)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.212</u>	<u>1.599</u>	<i>Long-Term Portion</i>

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiary entered into lease agreements related to office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to five (5) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental*) for office space as of December 31, 2022 and 2021.
- On April 22, 2021, the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance*) for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- On May 19, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for vehicle owned by the Company, with a term of four (4) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Medium-term notes	-	35.041
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(35.041)
Bagian Jangka Panjang	-	-

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Medium-Term Notes (MTN) 1 Tahun 2019 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2021 dan 4 Februari 2022, masing-masing sebesar Rp500,0 miliar.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan mematuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan sesuai dengan MTN.

23. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Medium-term notes	-	35.041	Medium-term notes
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(35.041)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term Portion

On December 27, 2019, the Company issued Medium-Term Notes (MTN) 1 Year 2019 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum. This MTN was paid off on December 20, 2021 and February 4, 2022 amounting Rp500.0 billion, respectively.

This MTN was not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acted as an Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acted as the monitoring agent for the issuance of MTN.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has complied with all stipulated restrictions under the MTN.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	26.327	30.830
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.396	13.666
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	-	4.380
Total	38.723	48.876
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.225)	(6.132)
Bagian Jangka Panjang	36.498	42.744

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah Indonesia	38.723	44.496
Dolar AS	-	4.380
Total	38.723	48.876

24. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third parties
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
Total	38.723	48.876	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.225)	(6.132)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	36.498	42.744	Long-term Portion

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah Indonesia	38.723	44.496	Indonesian Rupiah
Dolar AS	-	4.380	US Dollar
Total	38.723	48.876	Total

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu serta hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 4 April 2021.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 16 Desember 2021.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BCA telah setuju untuk memberikan Perusahaan Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250,0 miliar sampai dengan tanggal 28 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Perusahaan memiliki fasilitas Diskonto dengan Kondisi Khusus (sebelumnya disebut fasilitas *Letter of Guarantee*) dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD26,3 juta dan USD30,8 juta.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp195,0 miliar yang berlaku sampai 12 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan serta mesin dan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD12,4 juta dan USD13,7 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

a. PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Investment Credit Facilities to the Company in the amount of Rp19.9 billion for a period of five (5) years. The facilities are secured by certain items of machinery, land rights and building owned by the Company. This facility has been paid off by the Company on April 4, 2021.

On December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with Credit Investment Facility in the amount Rp500.0 billion for a period of five (5) years. The Company agreed to provide additional collateral such as inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah. This facility has been paid off by the Company on December 16, 2021.

On June 7, 2021, BCA agreed to provide the Company with Installment Loan Facility amounting Rp200.0 billion for a period of five (5) years and Local Credit facility amounting Rp250.0 billion valid until May 28, 2023. These facilities are secured by among others land rights, building and certain machinery owned by the Company, inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah.

The Company has Discounting Facility with Special Conditions (formerly known as Letter of Guarantee Facility) up to the amount of USD40.0 million which can be used together by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT OKI Pulp & Paper Mills.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD26.3 million and USD30.8 million, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 22, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide Working Capital to the Company in the amount of Rp195.0 billion valid until April 12, 2023. This facility is secured by certain supplies and machinery owned by the Company and machinery and supplies owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from BRI amounted to USD12.4 million and USD13.7 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

c. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 November 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar nihil dan USD4,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	8,00 - 9,00	8,00 - 8,50	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	6,00 - 6,20	6,20	<i>US Dollar</i>

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif"). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

c. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On December 27, 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide Working Capital for Export to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building, inventories and trade receivables owned by the Company, and machinery and building from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. This facility has been paid off on November 29, 2021.

On December 22, 2017, Eximbank agreed to provide Export Investment Loan Facility to the Company in the amount of USD21.9 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to nil and USD4.4 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

25. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into Facility Agreement with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date"). Effective on August 13, 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. acted as Administrative Agent replacing Madison Pacific Pte. Ltd. and also acts as calculation agent and verification agent for bilateral loan.

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with details as follows:

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman jangka panjang:		
Tranche A	-	-
Tranche B	29.575	131.270
Tranche C	84.550	164.298
Total pada nilai nominal	114.125	295.568
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(22.345)	(38.118)
Bagian Jangka Panjang	<u>91.780</u>	<u>257.450</u>

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

26. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Long-term loans:
			Tranche A
			Tranche B
			Tranche C
Total at nominal value	114.125	295.568	Total at nominal value
Less current maturities	(22.345)	(38.118)	Less current maturities
Long-term Portion	<u>91.780</u>	<u>257.450</u>	Long-term Portion

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

Tranche A Facility and *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and

Tranche C Facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on August 4, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders who have exchanged their note with bilateral loan.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

26. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

26. NOTES PAYABLE (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Wesel bayar:			Notes payable:
Global Notes Tranche A	-	-	Tranche A Global Notes
Global Notes Tranche B	136	243	Tranche B Global Notes
Global Notes Tranche C	214	280	Tranche C Global Notes
Total pada nilai nominal	350	523	Total at nominal value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50)	(65)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>300</u>	<u>458</u>	Long-term Portion

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102.9 million *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

The maturity date of the *Tranche A Notes* will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.

Tranche B Global Notes

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

The maturity date of the *Tranche B Notes* will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The *Tranche B Notes* share the same term and interest rate as *Tranche A Notes*.

Tranche C Global Notes

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche C Notes* sama dengan *Tranche A Notes* dan *Tranche B Notes*, kecuali *Tranche C Notes* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

The maturity date of the *Tranche C Notes* shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes*, except that *Tranche C Notes* bear annual interest rate at 2.5% per annum.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

27. UTANG OBLIGASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang Obligasi	351.022	90.000	<i>Bonds Payable</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(63.627)</u>	<u>(90.000)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>287.395</u>	<u>-</u>	<i>Long-term Portion</i>

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD90,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp (“Shinhan”) sebagai *lead manager*. Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan sudah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corporation (“Shinhan”) sebagai *lead manager*.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 (“Penawaran Umum I Tahap I”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. NOTES PAYABLE (Continued)

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan, such offering being made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholders through *Clearing System* and *Euroclear*. The *Exchange Offer* process was completed on August 4, 2020 and majority of the noteholders participated in the process and have executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

27. BONDS PAYABLE

On May 27, 2019, the Company issued the *1st non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD90.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.6% per annum. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp (“Shinhan”) as *lead manager*. On May 27, 2022, the Company has fully repaid this facility.

On August 25, 2022, the Company issued the *2nd non-guaranteed bonds* of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD30.0 million for the period of two (2) years. The Company appoints Shinhan Investment Corporation (“Shinhan”) as *lead manager*.

On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by *Notification of Effective Statement Letter* No. S-2/D.04/2022 for its *Continuous Public Offering of Company’s Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021* (“*Bond Public Offer I Phase I*”) with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion.

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa percepatan pelunasan sebagian *Medium Term Notes*, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

27. BONDS PAYABLE (Continued)

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of accelerated partial repayment of Medium Term Notes, installments of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On April 22, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase II"), with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.6 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang obligasi ini adalah sebesar USD351,0 juta dan USD90,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

28. SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 11,00% per tahun. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp500,0 miliar.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. BONDS PAYABLE (Continued)

On September 1, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase III"), with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD351.0 million and USD90.0 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

28. SUKUK MUDHARABAH

On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum. On October 8, 2021, the Company has made a payment amounting to Rp500.0 billion.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Perusahaan berencana menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi sukuk, adalah untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas utang Perusahaan.

Dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perusahaan berdasarkan Kontrak Penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini saat penerbitan adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang Sukuk Mudharabah masing-masing sebesar Rp2,0 triliun (setara dengan USD127,1 juta) dan Rp2,0 triliun (setara dengan USD140,2 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwaliananatan.

29. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after deduction of all sukuk issuing costs, are for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.

The basis of the revenue sharing is the amount of gross profit generated from the Company's income based on the Sales Contract. Profit Sharing, which is distributed periodically by the Company based on Profit Sharing Ratios.

This Sukuk is not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as a guarantor and PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustees for the issuance of Sukuk.

This Sukuk is rated idA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia when issued.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.0 trillion (equivalent to USD127.1 million) and Rp2.0 trillion (equivalent to USD140.2 million), respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Cakrawala Mega Indah	596.751	482.972	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	9.937	108	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	<u>606.688</u>	<u>483.080</u>	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	877	-	(each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	607.565	483.080	Total Local Sales
Total Ekspor - Pihak ketiga	<u>48.414</u>	<u>65.606</u>	Total Export - Third parties
Total	<u>655.979</u>	<u>548.686</u>	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022 (%)</u>	<u>2021 (%)</u>	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Products</u>
Produk bubuk kertas dan lainnya	623.590	525.923	95,06%	95,85%	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	<u>32.389</u>	<u>22.763</u>	<u>4,94%</u>	<u>4,15%</u>	Tissue products
Total	<u>655.979</u>	<u>548.686</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Total

Persentase total penjualan neto dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 92,49% dan 88,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The percentage of total net sales from related parties to consolidated net sales was 92.49% and 88.04% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	169.221	168.849	Raw materials
Upah langsung	7.514	8.405	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>169.334</u>	<u>157.932</u>	Manufacturing overhead
Total beban produksi	346.069	335.186	Total production costs
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal tahun	1.061	877	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(2.419)</u>	<u>(1.061)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	344.711	335.002	Cost of goods manufactured

31. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	23.922	11.246	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(22.158)</u>	<u>(23.922)</u>	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>346.475</u>	<u>322.326</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
PT Wirakarya Sakti	158.388	150.972	<i>PT Wirakarya Sakti</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>22.686</u>	<u>21.419</u>	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
Subtotal	181.074	172.391	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>60.386</u>	<u>55.926</u>	<i>Third parties (each below 10% from net sales)</i>
Total pembelian	241.460	228.317	<i>Total purchases</i>
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>72.321</u>	<u>65.669</u>	<i>Less: Purchases of indirect materials and spare parts</i>
Pembelian Bahan Baku	<u>169.139</u>	<u>162.648</u>	<i>Purchases of Raw Materials</i>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing sebesar 52,26% dan 53,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated cost of goods sold was 52.26% and 53.48% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan			<i>Selling</i>
Pengangkutan dan beban ekspor	9.387	9.307	<i>Transportation and export charges</i>
Gaji dan upah	489	488	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan (Catatan 14)	48	49	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Lain-lain	<u>7.474</u>	<u>12.938</u>	<i>Others</i>
Subtotal	<u>17.398</u>	<u>22.782</u>	<i>Subtotal</i>

32. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2022	2021	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Jasa manajemen (Catatan 36)	7.044	6.148	Management fee (Note 36)
Gaji dan upah	4.805	4.602	Salaries and wages
Jasa profesional	3.348	1.516	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	2.208	1.798	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	884	944	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perjalanan dinas	90	25	Travelling
Lain-lain	5.633	4.220	Others
Subtotal	24.012	19.253	Subtotal
Total	41.410	42.035	Total

32. OPERATING EXPENSES (Continued)

33. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SUKUK
MUDHARABAH

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD49,6 juta dan USD45,4 juta.

33. INTEREST EXPENSE AND SUKUK MUDHARABAH
PROFIT SHARING

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, *medium-term notes*, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and sukuk mudharabah profit sharing for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD49.6 million and USD45.4 million, respectively.

34. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	3.833	2.927	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	38.457	28.824	Income taxes
Total	42.290	31.751	Total

34. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kini	(58.085)	(32.948)	Current
Tangguhan	5.749	(2.001)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(52.336)	(34.949)	Income Tax Expense

b. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company is as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	2022	2021
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	4.148.491	2.774.385
Beda temporer	5.536	(53.281)
Beda tetap	<u>(651)</u>	<u>(584.154)</u>
Taksiran Laba Kena Pajak	4.153.376	2.136.950
Beban pajak penghasilan - kini	913.743	470.129
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(347.717)</u>	<u>(69.910)</u>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>566.026</u>	<u>400.219</u>
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	<u>58.085</u>	<u>32.948</u>

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2022 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2022 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Laba fiskal hasil rekonsiliasi tahun 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2021.

c. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (Continued)

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2022 and 2021, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	2022	2021
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	4.148.491	2.774.385
Beda temporer	5.536	(53.281)
Beda tetap	<u>(651)</u>	<u>(584.154)</u>
Taksiran Laba Kena Pajak	4.153.376	2.136.950
Beban pajak penghasilan - kini	913.743	470.129
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(347.717)</u>	<u>(69.910)</u>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>566.026</u>	<u>400.219</u>
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	<u>58.085</u>	<u>32.948</u>

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and net adjustment on adoption of PSAK No. 71. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

In these consolidated financial statements, the amount of 2022 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2022 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

Taxable profit resulting from the reconciliation in 2021 is the basis for the Annual Corporate Income Tax Return 2021.

c. Deferred Tax

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2022 and 2021 and the related tax expense is as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.906	(293)	(148)	1.465	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.258	(1.037)	-	4.221	Allowance for impairment losses on trade receivables
Transaksi sewa pembiayaan	18	11	-	29	Transaction under finance lease
Neto	7.182	(1.319)	(148)	5.715	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(71.671)	7.068	-	(64.603)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(64.489)	5.749	(148)	(58.888)	Deferred Tax Liability - Net

34. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan pengurang penghasilan neto	1.605	(1.605)	-	-	Deduction allowance in net income
Liabilitas imbalan kerja	2.283	(365)	(12)	1.906	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.132	126	-	5.258	Allowance for impairment losses on trade receivables
Transaksi sewa pembiayaan	(7)	25	-	18	Transaction under finance lease
Neto	9.013	(1.819)	(12)	7.182	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(71.489)	(182)	-	(71.671)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(62.476)	(2.001)	(12)	(64.489)	Deferred Tax Liability - Net

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00004/206/21/092/22 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp716,6 juta dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp2,1 triliun.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00003/206/20/092/22 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp1,1 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp963,7 miliar.

d. Tax Assessment Letter

On October 25, 2022, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00004/206/21/092/22 concerning underpayment of 2021 corporate income tax amounting to Rp716.6 million and the Company's net taxable profit is set at Rp2.1 trillion.

On April 22, 2022, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00003/206/20/092/22 concerning underpayment of 2020 corporate income tax amounting to Rp1.1 billion and the Company's net taxable profit is set at Rp963.7 billion.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/19/092/21 atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp317,7 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp1,6 triliun.

e. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

34. TAXATION (Continued)

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/206/19/092/21 concerning underpayment of 2019 corporate income tax amounting to Rp317.7 million and the Company's net taxable profit for the 2019 fiscal year is set at Rp1.6 trillion.

e. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

f. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, Government have published Government Regulation No. 1/2020 related to state financial policies and financial system stability for pandemic Coronavirus Disease ("COVID-19"), such as regulates the reduction of corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021; and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, the Law on the Harmonization of Tax Regulations was enacted which stipulates a single rate for the corporate income tax of 22% starting in the 2022 fiscal year.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these tax rates.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2023 dan 7 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum		<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)</i>		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah umur 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ <i>8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years</i>		<i>Voluntary resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun / years	55 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Kategori pensiun yang dipercepat	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ <i>1% of survival rate</i>		<i>Accelerated retirement category</i>

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

The Company and Subsidiary are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:

	<u>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</u>	<u>Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
2022	1%	(296)	325	2022
2021	1%	(450)	503	2021

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.656	8.663	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>6.656</u>	<u>8.663</u>	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	8.663	10.378	Balance at beginning of year
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	463	(673)	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(674)	(55)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(927)	(865)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	(64)	(3)	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	(805)	(119)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	<u>6.656</u>	<u>8.663</u>	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			Employee benefits recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	447	429	Current service cost
Perubahan program	(1.192)	(2.024)	Plan amendments
Biaya bunga	437	577	Interest cost
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	771	345	Remeasurement of other long-term employee benefits
Neto	<u>463</u>	<u>(673)</u>	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(171)	(108)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(503)	53	Experience adjustments
Neto	<u>(674)</u>	<u>(55)</u>	Net

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	8.663	10.378
Biaya jasa kini	447	429
Perubahan program	(1.192)	(2.024)
Biaya bunga	437	577
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	771	345
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(171)	(108)
Penyesuaian pengalaman	(503)	53
Imbalan yang dibayar	(927)	(865)
Jasa kini peserta pindahan	(64)	(3)
Penyesuaian selisih kurs	(805)	(119)
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	6.656	8.663

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	772	974
Antara 1 - 3 tahun	1.288	1.466
Antara 3 - 5 tahun	1.198	1.499
Antara 5 - 10 tahun	2.168	2.768
Diatas 10 tahun	1.230	1.956
Total	6.656	8.663

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman (yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan aktual) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of the present value of the employee benefits liability is as follows:

2022	2021	
		<i>Present value of employee benefit liability at beginning of year</i>
		<i>Current service cost</i>
		<i>Plan amendments</i>
		<i>Interest cost</i>
		<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
		<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
		<i>Changes in financial assumption</i>
		<i>Experience adjustments</i>
		<i>Benefits paid</i>
		<i>Transfer of liability</i>
		<i>Foreign exchange adjustment</i>
		<i>Present Value of Employee Benefits Liability at End of Year</i>

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022	2021	
		<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
		<i>Between 1 - 3 years</i>
		<i>Between 3 - 5 years</i>
		<i>Between 5 - 10 years</i>
		<i>Over 10 years</i>
		<i>Total</i>

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation</u>	<u>Penyesuaian pengalaman/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2022	6.656	(503)	December 31, 2022
31 Desember 2021	8.663	53	December 31, 2021
31 Desember 2020	10.378	(676)	December 31, 2020
31 Desember 2019	10.023	(1.263)	December 31, 2019
31 Desember 2018	9.692	(504)	December 31, 2018

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiary.

Significant transactions with related parties are as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak Berelasi/Related Party</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relation</u>	<u>Akun/Account</u>	<u>Nilai Transaksi/ Transaction Amount</u>		<u>Persentase/ Percentage</u>	
				<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Penjualan/ Sales	596.751	482.972	90,97%	88,02% ^{a)}
2	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Penjualan/ Sales	9.937	-	1,51%	0,00% ^{a)}
3	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Pembelian / Purchase	158.388	150.972	45,71%	46,84% ^{b)}
4	PT Bungo Bara Utama *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Pembelian / Purchase	20.123	14.456	5,81%	4,48% ^{b)}
5	PT Karya Cemerlang Persada *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Pembelian / Purchase	-	5.255	0,00%	1,63% ^{b)}
6	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Beban jasa manajemen / Management fee	7.044	6.148	17,01%	14,63% ^{c)}

a) Persentase terhadap penjualan / percentage to sales

b) Persentase terhadap beban pokok penjualan / percentage to cost of goods sold

c) Persentase terhadap beban usaha / percentage to operating expenses

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- *) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

No.	Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Persentase/ Percentage	
				31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
1	PT Bank Sinarmas Tbk *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Kas di bank / Cash in bank	782	130	0,03%	0,01% ^{a)}
2	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Piutang usaha / Trade receivable	57.767	192.331	2,55%	9,29% ^{a)}
3	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Piutang usaha / Trade receivable	3.172	-	0,14%	0,00% ^{a)}
4	PT Sinarmas Asset Management *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Aset lancar lainnya / Other current assets	457	479	0,02%	0,02% ^{a)}
5	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Jaminan pembelian jangka panjang / Guarantee for long-term purchases	71.604	72.085	3,16%	3,48% ^{a)}
			Uang muka pemasok / Advance supplier	50.424	21.891	2,23%	1,06% ^{a)}
6	PT Bungo Bara Utama *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Utang usaha / Trade payable	936	1.524	0,10%	0,17% ^{b)}

a) Persentase terhadap total aset / percentage to total assets

b) Persentase terhadap total liabilitas / percentage to total liabilities

- *) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp0,3 miliar (setara dengan USD20,7 ribu) dan Rp0,3 miliar (setara dengan USD22,9 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

- *) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

- *) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.3 billion (equivalent to USD20.7 thousand) and Rp0.3 billion (equivalent to USD22.9 thousand) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Informasi berdasarkan wilayah geografis		
<u>Ekspor</u>		
Asia	37.204	50.497
Timur Tengah	10.606	2.425
Eropa	456	1.106
Afrika	148	3.557
Amerika Serikat	-	4.647
Australia dan <i>Oceania</i>	-	3.374
Total Penjualan Ekspor	48.414	65.606
Lokal	607.565	483.080
Penjualan Neto Konsolidasian	655.979	548.686
Beban pokok penjualan		
Produk bubur kertas dan lainnya	311.781	300.308
Produk <i>tissue</i>	34.694	22.018
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	346.475	322.326
Laba (rugi) bruto		
Produk bubur kertas dan lainnya	311.808	225.615
Produk <i>tissue</i>	(2.304)	745
Laba Bruto Konsolidasian	309.504	226.360
Beban usaha		
Produk bubur kertas dan lainnya	39.365	41.355
Produk <i>tissue</i>	2.045	680
Total Beban Usaha Konsolidasian	41.410	42.035
Laba (rugi) usaha		
Produk bubur kertas dan lainnya	272.443	184.260
Produk <i>tissue</i>	(4.349)	65
Laba Usaha Konsolidasian	268.094	184.325
Persentase dari total aset dan liabilitas Konsolidasian		
Produk bubur kertas dan lainnya	91,41%	95,85%
Produk <i>tissue</i>	8,59%	4,15%
Total	100,00%	100,00%

37. OPERATING SEGMENT

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's operating segments is as follows:

Information based on geographical area
<u>Export</u>
Asia
Middle East
Europe
Africa
United States of America
Australia and Oceania
Total Export Sales
Local
Consolidated Net Sales
Cost of goods sold
Pulp products and others
Tissue products
Consolidated Cost of Goods Sold
Gross (loss) profit
Pulp products and others
Tissue products
Consolidated Gross Profit
Operating expenses
Pulp products and others
Tissue products
Total Consolidated Operating Expenses
Operating (loss) profit
Pulp products and others
Tissue products
Consolidated Operating Profit
Percentage of total Consolidated assets and liabilities
Pulp products and others
Tissue products
Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

Akun	2022	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
<u>Diukur pada nilai wajar</u>		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi jangka pendek	379.800	379.800
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas	24	24
Kas di bank dan setara kas	269.878	269.878
Piutang usaha	82.933	82.933
Piutang lain-lain	1.035	1.035
Aset lancar lainnya	13.500	13.500
Piutang pihak berelasi	246.350	246.350
Investasi jangka panjang	4.472	4.472
Aset keuangan tidak lancar lainnya	653	653
Total Aset Keuangan	998.645	998.645
Liabilitas Keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Pinjaman bank jangka pendek	123.809	123.809
Utang usaha	25.914	25.914
Utang lain-lain	1.995	1.995
Beban masih harus dibayar	17.173	17.173
Utang pihak berelasi	10.350	10.350
Liabilitas sewa	1.531	1.531
Pinjaman bank jangka panjang	38.723	38.723
Pinjaman jangka panjang	114.125	114.125
Wesel bayar	350	350
Utang obligasi	351.022	351.022
Sukuk Mudharabah	127.138	127.138
Total Liabilitas Keuangan	812.130	812.130

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

Accounts
Financial Assets
<u>Measured at fair value</u>
Fair value through profit or loss
Short-term investments
<u>Measured at amortized cost</u>
Cash on hand
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Due from related parties
Long-term investment
Other non-current financial assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
<u>Measured at amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Due to a related party
Lease liabilities
Long-term bank loans
Long-term loans
Notes payable
Bonds payable
Sukuk Mudharabah
Total Financial Liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2021			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	358.717	358.717	Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	15	15	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas	74.137	74.137	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	201.239	201.239	Trade receivables
Piutang lain-lain	329	329	Other receivables
Aset lancar lainnya	35.677	35.677	Other current assets
Piutang pihak berelasi	247.406	247.406	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	717	717	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	922.709	922.709	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	123.541	123.541	Short-term bank loans
Utang usaha	27.172	27.172	Trade payables
Utang lain-lain	3.455	3.455	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.965	10.965	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.112	3.112	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.928	1.928	Lease liabilities
Medium-term notes	35.041	35.041	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	48.876	48.876	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	295.568	295.568	Long-term loans
Wesel bayar	523	523	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	140.164	140.164	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	780.345	780.345	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, liabilitas sewa, *medium-term notes*, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, lease liabilities, medium-term notes, bonds payable and sukuk mudharabah).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiary's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

39. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas yang sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Perjanjian Jual Beli Gas antara Perusahaan dan EHK pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana EHK setuju untuk mengirimkan dan menjual gas kepada Perusahaan untuk periode sepuluh (10) tahun.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank dan setara kas	269.878	74.137	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	82.933	201.239	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.035	329	Other receivables
Investasi jangka pendek	379.800	358.717	Short-term investments
Aset lancar lainnya	13.500	35.677	Other current assets
Piutang pihak berelasi	246.350	247.406	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	653	717	Other non-current assets
Total	<u>998.621</u>	<u>922.694</u>	Total

39. COMMITMENT AND AGREEMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

On February 8, 2019, the Company and PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") signed a Gas Sales and Purchase Agreement as amended by Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between the Company and EHK dated August 31, 2021 whereby EHK agreed to deliver and sell gas to the Company for a period of ten (10) years.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiary are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The Company and Subsidiary's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiary manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

2022						
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	269.878	-	-	-	269.878	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	80.888	1.607	-	438	82.933	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.035	-	-	-	1.035	Other receivables
Investasi jangka pendek	379.800	-	-	-	379.800	Short-term investments
Aset lancar lainnya	13.500	-	-	-	13.500	Other current assets
Piutang pihak berelasi	246.350	-	-	-	246.350	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	653	-	-	-	653	Other non-current assets
Total	996.576	1.607	-	438	998.621	Total
2021						
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	74.137	-	-	-	74.137	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	199.550	1.351	205	133	201.239	Trade receivables
Piutang lain-lain	329	-	-	-	329	Other receivables
Investasi jangka pendek	358.717	-	-	-	358.717	Short-term investments
Aset lancar lainnya	35.677	-	-	-	35.677	Other current assets
Piutang pihak berelasi	247.406	-	-	-	247.406	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	717	-	-	-	717	Other non-current assets
Total	921.005	1.351	205	133	922.694	Total

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary are exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

The Company and Subsidiary's outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2022		Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)			
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	556.305.121.951	35.364	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	111.492	16	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	11.097	12	European Euro
Dolar Singapura	SGD	2.145	2	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	960.234.287.821	61.041	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	1.392.267.656	89	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	12.891.080.680	819	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	7.198.938.575	458	Indonesian Rupiah
Total Aset			97.801	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	719.100.077.422	45.712	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	4.235.484	608	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	36.152	38	European Euro
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	195.668.577.896	12.438	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	21.160.095	3.036	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	518.414	551	European Euro
Yen Jepang	JPY	1.815.715	14	Japanese Yen

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2022		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp 17.502.502.857	1.113	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Swedia	SEK 1.911.000	182	<i>Sweden Dollar</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			<i>Accrued expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp 296.298.641.854	18.835	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	Euro 273.385	290	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD 26.250	20	<i>Singaporean Dollar</i>
Utang pihak berelasi			<i>Due to related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp 3.047.084.590	194	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah Indonesia	Rp 609.148.078.479	38.723	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang obligasi			<i>Bonds payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp 5.050.000.000.000	321.022	<i>Indonesian Rupiah</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Sukuk Mudharabah</i>
Rupiah Indonesia	Rp 2.000.000.000.000	127.137	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Liabilitas		569.913	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(472.112)	Liabilities - Net
	2021		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp 430.162.077.027	30.147	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY 1.219.507	191	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	Euro 27.280	31	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY 491.113	4	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD 1.484	1	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp 2.744.375.430.113	192.331	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp 4.734.201.374	332	<i>Indonesian Rupiah</i>

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2021		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	1.905.076.336	134	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	6.828.975.482	479	Indonesian Rupiah
Total Aset			223.650	Total Assets
LIABILITAS				
LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	718.931.855.482	50.384	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	2.688.000	422	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	93.000	105	European Euro
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	183.634.220.502	12.869	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	11.421.109	1.791	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	390.084	441	European Euro
Yen Jepang	JPY	1.365.611	12	Japanese Yen
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	26.434.313.548	1.853	Indonesian Rupiah
Dolar Swedia	SEK	1.911.000	211	Sweden Dollar
Dolar Singapura	SGD	62.960	46	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	211.831.967.182	14.845	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	273.445	309	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	19	Singaporean Dollar
Medium-term notes				Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp	500.000.000.000	35.041	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	634.913.999.421	44.496	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	140.164	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			303.008	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(79.358)	Liabilities - Net

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD23,6 juta dan USD4,0 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD0,3 juta dan USD1,0 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If, as of December 31, 2022 and 2021, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD23.6 million and USD4.0 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiary are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiary's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of December 31, 2022 and 2021, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD0.3 million and USD1.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiary's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2022						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	123.809	123.809	123.809	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	25.914	25.914	25.914	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.995	1.995	1.995	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.173	17.173	17.173	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	10.350	10.350	10.350	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.531	1.531	319	1.212	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	38.723	38.723	2.225	36.498	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	114.125	114.125	22.345	54.451	37.329	Long-term loans
Wesel bayar	350	350	50	135	165	Notes payable
Utang obligasi	351.022	351.022	63.627	287.395	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	127.138	127.138	127.138	-	-	Sukuk Mudharabah
Total	812.130	812.130	394.945	379.691	37.494	Total
2021						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	123.541	123.541	123.541	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	27.172	27.172	27.172	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.455	3.455	3.455	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.965	10.965	10.965	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.112	3.112	3.112	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.928	1.928	329	1.599	-	Lease liabilities
Medium-term notes	35.041	35.041	35.041	-	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	48.876	48.876	6.132	42.744	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	295.568	295.568	38.118	125.363	132.087	Long-term loans
Wesel bayar	523	523	65	213	245	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	90.000	-	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	140.164	140.164	-	140.164	-	Sukuk Mudharabah
Total	780.345	780.345	337.930	310.083	132.332	Total

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman berbunga	702.889	674.600	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	<u>1.342.941</u>	<u>1.184.189</u>	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,5</u>	<u>0,6</u>	Debt to Equity Ratio

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 55 tertanggal 23 Mei 2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2021 dengan perincian sebagai berikut:

- Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,42 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
- Sebesar USD70,0 juta (atau setara dengan Rp1,0 triliun) dibagikan kepada para pemegang saham. Pada awal bulan September 2022, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 86 tertanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan:

- Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,3 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiary monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

41. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 55 dated May 23, 2022, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2021, as follows:

- An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.42 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.
- An amount of USD70.0 million (or equivalent to Rp1.0 trillion) were distributed to the shareholders. In the beginning of September 2022, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 86 dated June 30, 2021, the shareholders decided:

- An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.3 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability will be used in accordance with Article 19 of the Company's Article of Association.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN (Lanjutan)

- b. Tidak membagikan dividen final untuk tahun buku 2020 dikarenakan kondisi Perusahaan yang masih membutuhkan dana untuk modal kerja dan pengembangan usaha.
- c. Atas sisa laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk setelah dikurangi dengan cadangan tersebut sebagaimana dalam poin a akan dimasukkan sebagai saldo laba dan menggunakannya untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2022	2021	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	18.917	23.789	<i>Reclassifications of assets under construction</i>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1.955	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Significant activities not affecting cash flows:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek <i>Medium-term notes</i>	123.541 35.041	268 (36.624)	-	-	123.809 -	<i>Short-term bank loans Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pinjaman jangka panjang	48.876 295.568	(7.246) (181.567)	(2.907)	-	38.723 114.125	<i>Long-term bank loans Long-term loans</i>
Wesel bayar	523	(49)	-	(124)	350	<i>Notes payable</i>
Liabilitas sewa	1.928	(230)	(167)	-	1.531	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	90.000	289.196	(28.174)	-	351.022	<i>Bonds payable</i>
Utang dividen	-	(67.488)	(2.512)	70.000	-	<i>Dividends payable</i>
Sukuk Mudharabah	140.164	-	(13.026)	-	127.138	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Jumlah Tercatat	735.641	(3.740)	(45.203)	70.000	756.698	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek <i>Medium-term notes</i>	125.408 70.897	(1.867) (34.841)	-	-	123.541 35.041	<i>Short-term bank loans Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pinjaman jangka panjang	24.529 346.614	24.451 (51.046)	(104)	-	48.876 295.568	<i>Long-term bank loans Long-term loans</i>
Wesel bayar	608	(85)	-	-	523	<i>Notes payable</i>
Liabilitas sewa	83	(147)	32	1.960	1.928	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	90.000	-	-	-	90.000	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	177.243	(34.914)	(2.165)	-	140.164	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Jumlah Tercatat	835.382	(98.449)	(3.252)	1.960	735.641	Carrying Amounts

**43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2022	228.226	2.750.715	82,97	2022
2021	148.390	2.750.715	53,95	2021

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

**44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use; and*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates.*

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 70 tanggal 16 Maret 2023 dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, PT Agra Bareksa Indonesia melakukan perubahan maksud dan tujuan serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.
- b. Pada tanggal 9 Januari 2023 Perusahaan telah melakukan pengambilalihan terhadap PT Agra Bareksa Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 16 tanggal 9 Januari 2023 dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU.AH.01.09.0007782 tanggal 9 Januari 2023. Nilai transaksi pengambilalihan berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 9 Januari 2023 adalah sebesar Rp2,1 triliun ekuivalen dengan USD135,3 juta.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	4.423	Cash and cash equivalent
Persediaan	9.616	Inventory
Beban dibayar dimuka	490	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1	Prepaid tax
Aset tetap - neto	742.192	Fixed assets - net
Total Aset	756.722	Total Assets
Utang lain-lain	(157)	Other payables
Aset teridentifikasi neto	756.565	Net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	-	Non-controlling interest
Goodwill	1.350.515	Goodwill
Total harga perolehan	2.107.080	Total acquisition price

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp1,35 triliun.

45. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Deed of Shareholders Resolution of PT Agra Bareksa Indonesia Number 70 dated March 16, 2023 made before Notary Desman, S.H., M.Hum, PT Agra Bareksa Indonesia changed its purpose and objectives as well as increased paid-up and issued capital which was entirely paid up by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.
- b. On January 9, 2023 the Company has acquired PT Agra Bareksa Indonesia based on the Deed of Statement of Circular Resolution of the Shareholders of PT Agra Bareksa Indonesia Limited Liability Company Shareholders Number 16 dated January 9, 2023 of Darmawan Tjoa, Notary in Jakarta, as submitted to the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Number AHU.AH.01.09.0007782 dated 9 January, 2023. The value of the acquisition transaction based on the Deed of Sale and Purchase dated January 9, 2023 amounted to Rp2.1 trillion, equivalent to USD135.3 million.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

The transaction was accounted for using the acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp1.35 trillion.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- a. Menambahkan referensi atas laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- b. Mengubah Catatan 5 dengan menambahkan pengungkapan mengenai jatuh tempo deposito berjangka.
- c. Menambahkan pengungkapan sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 dan PSAK No. 22 dalam Catatan 45.
- d. Menambahkan pengungkapan sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 dalam Catatan 34b.
- e. Mengubah Catatan 45b mengenai angka desimal pada *goodwill*.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In connection with proposed Public Offering of Company's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2023, the Company and its Subsidiary have reissued their consolidated financial statements which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021, with changes and additional disclosures in the consolidated financial statements as follows:

- a. *Added references to the consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021.*
- b. *Amended Note 5 by adding disclosures related to maturities of time deposits.*
- c. *Added disclosure based on Regulation No. VIII.G.7 and PSAK No. 22 in Note 45.*
- d. *Added disclosure based on Regulation No. VIII.G.7 in Note 34b.*
- e. *Amended Note 45b regarding the decimal number of goodwill.*